

**PEMAHAMAN GURU TAMAN KANAK-KANAK (TK)  
TERHADAP AKTIVITAS JASMANI BAGI SISWA TK  
SE KECAMATAN KARANGANOM KABUPATEN KLATEN  
TAHUN 2014**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memeperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Kun Nasyiatul Sholikhah  
NIM. 09604224081


**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul “**Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Terhadap Aktivitas Jasmani Bagi Siswa Tk Se Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Tahun 2014**” yang disusun oleh Kun Nasyiatul Sholikhah, NIM 09604224081 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 31 Januari 2015

Dosen Pembimbing,



Dr. Sri Winarni, M. Pd.

NIP. 197002051994032001

,

,

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **“Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Terhadap Aktivitas Jasmani Bagi Siswa TK Se Kecamatan Karanganom Kabupaten Klaten Tahun 2014”**, benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 31 Januari 2015

Yang menyatakan,





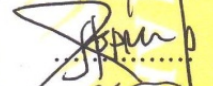

Kun Nasyiatul Sholikhah

NIM. 09604224081

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Terhadap Aktivitas Jasmani Bagi Siswa Tk Se Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Tahun 2014”** yang disusun oleh Kun Nasyiatul Sholikhah, NIM 09604224081 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 2 Maret 2015 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Sri Winarni	Ketua Penguji		02.04.2015
2. Fathan Nurcahyo, M.Or	Sekretaris Penguji		01.04.2015
3. Dr. Sugeng purwanto	Penguji I		24.03.2015
4. Ngatman, M.Pd	Penguji II		26.03.2015

Yogyakarta, April 2015  
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP.19600824 198601 1 001

## **MOTTO**

1. Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukan diri sendiri. (Ibu Kartini)
2. Kalau hari ini kita menjadi penonton bersabarlah menjadi pemain esok hari

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT, Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Kedua orang tuaku, Ibu Maryati S.Ag dan Bapak Suratno S.Ag. Terimakasih yang tiada terhingga yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, cinta kasih, mendoakan, dan mengorbankan yang tak ternilai

Kakak-kakakku, “Aulia Antony, Shintia Lani, Irma Any, Wakid Hasyim” terimakasih atas segala doa dan dukungan yang telah diberikan

Teman setiaku Mr. Bean terimakasih atas kasih sayang, perhatian, dan kesabaranmu yang telah memberikanku semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini

**Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Terhadap Aktivitas Jasmani  
Bagi Siswa Tk Se Kecamatan Karanganom Kabupaten Klaten Tahun 2014**

Oleh:

Kun Nasyiatul Sholikhah

NIM. 09604224081

**ABSTRAK**

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku yang diharapkan. Salah satu pendidikan yang diajarkan kepada siswa adalah pendidikan jasmani. Tujuan umum pendidikan jasmani pada jenjang pendidikan TK pada prinsipnya adalah membantu siswa untuk memperbaiki derajat kesehatan dan kesegaran jasmani. Akan tetapi, latar belakang pendidikan jasmani TK di Kecamatan Karanganom belum seluruhnya memenuhi standar pendidik. Tujuan penelitian untuk mengetahui pemahaman guru TK se Kecamatan Karanganom terhadap aktivitas jasmani bagi siswa TK, yang meliputi kemampuan guru mengidentifikasi jenis aktivitas jasmani yang dilakukan oleh siswa TK.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilaksanakan di TK Se Kecamatan Karanganom. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Juli-November 2014. Subjek utama penelitian ini adalah guru TK Se Kecamatan Karanganom yang berjumlah 19 guru TK. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari data hasil wawancara dan data observasi terkait dengan pembelajaran aktivitas jasmani pada taman kanak-kanak se Kecamatan Karanganom. Uji validitas instrumen penelitian dilakukan oleh satu orang *Judgement* yaitu Bapak Wawan S Suherman, Prof. Dr. M.Ed. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pemahaman guru TK Se-Kecamatan Karanganom terhadap aktivitas jasmani bagi siswa TK ditunjukkan dengan (a) kemampuan guru mengidentifikasi jenis aktivitas jasmani yang dilakukan oleh siswa TK; (b) kemampuan guru memahami konsep aktivitas jasmani dan karakteristik peserta didik; dan (c) kemampuan guru menerapkan aktivitas jasmani dalam Program Belajar Mengajar (PBM); (2) Seluruh guru dapat mengidentifikasi aktivitas jasmani ke dalam kemampuan motorik halus dan kemampuan motorik kasar.

*Kata kunci: pemahaman, guru, aktivitas, jasmani, siswa, TK*

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Terhadap Aktivitas Jasmani Bagi Siswa TK Se Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Tahun 2014". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Pendidikan Olahraga pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan selama menempuh studi.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan dukungan.
3. Bapak Amat Komari, M.SI., selaku Ketua Jurusan POR FIK, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dan motivasi.
4. Bapak Sriawan, M.Kes., selaku Ketua Program studi PGSD Penjas, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan bimbingan selama



menempuh perkuliahan dan penelitian.

5. Bapak AM Bandi Utama, M.Pd., selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam penyelesaian tugas ini.
6. Ibu Dr. Sri Winarni, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan nasehat, bimbingan dan saran, sehingga tugas ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh guru TK se kecamatan Karangnom yang bersedia memberikan waktu dan bantuannya demi kelancaran penelitian ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan baik materi maupun tata aturan penulisannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 31 Januari 2015



Kun Nasyiatul Sholikhah

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK... ..</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	 <b>8</b>
A. Landasan Teori.....	8
1. Hakekat Pemahaman .....	8
2. Hakikat Guru .....	15
a. Pengertian Guru .....	11
b. Tugas dan Peran Guru .....	12
c. Kompetensi Guru.....	14
d. Kompetensi Guru TK .....	15
3. Hakekat Pendidikan Taman Kanak-Kanak .....	16
a. Pendidikan Taman Kanak-Kanak .....	16
b. Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak .....	18
c. Karakteristik Siswa Taman Kanak-Kanak.....	21
d. Aspek-aspek Perkembangan Anak Usia Dini.....	22
4. Perkembangan Motorik Anak Taman Kanak-Kanak .....	26
5. Hakikat Aktivitas Jasmani pada Pendidikan Taman Kanak-Kanak .....	28
a. Hakekat Pendidikan Jasmani .....	28
b. Aktivitas Jasmani.....	30
c. Aktivitas Jasmani di Taman Kanak-Kanak .....	34
B. Kerangka Berfikir.....	37
C. Penelitian Relevan.....	39
 <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	 <b>42</b>
A. Rancangan Penelitian .....	42

B. Setting Penelitian .....	42
C. Subjek Penelitian.....	43
D. Sumber Data Penelitian.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
1. Wawancara.....	44
2. Observasi.....	44
F. Instrumen Penelitian.....	45
1. Lembar Observasi.....	45
2. Pedoman Wawancara .....	47
G. Teknik Analisis Data.....	47
H. Keabsahan Data.....	50
I. Expert Judgment.....	52
J. Definisi Operasional Variabel.....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
A. Hasil Penelitian .....	54
1. Mengidentifikasi Jenis Aktivitas Jasmani yang Dilakukan oleh Siswa TK.....	54
2. Memahami Konsep Aktivitas Jasmani dan Karakteristik Siswa TK .....	59
3. Penerapan Aktivitas Jasmani dalam Program Belajar Mengajar.....	62
B. Pembahasan .....	69
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Implikasi Hasil penelitian.....	74
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	75
D. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Nama guru TK beserta tempat mengajar dan tingkat lulusan.....	4
Tabel 2. Hasil Belajar Perkembangan Aktivitas Jasmani Anak Taman Kanak-Kanak .....	38
Tabel 3. Setting Penelitian .....	43
Tabel 4. Kisi-kisi instrumen observasi.....	45
Tabel 5. Kisi-kisi instrumen wawancara.....	47
Tabel 6. Hasil Observasi Pemahaman Guru TK terhadap Aktivitas Jasmani..	67

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	41
Gambar 2. Proses Observasi .....	148
Gambar 3. Proses Observasi .....	148
Gambar 4. Proses Observasi .....	149
Gambar 5. Proses Wawancara .....	149
Gambar 6. Proses Wawancara .....	150
Gambar 7. Proses Wawancara .....	150

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Permohonan dan Pernyataan <i>Judgment</i> .....	80
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi Instrumen penelitian .....	81
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	82
Lampiran 4. Surat Rekomendasi Penelitian .....	84
Lampiran 5. Kode Informan.....	87
Lampiran 6. Pedoman Wawancara. ....	89
Lampiran 7. Hasil Observasi.....	90
Lampiran 8. Hasil Wawancara.....	112
Lampiran 9. Kode Informan.....	132
Lampiran 10 Rencana Kegiatan Pembelajaran. ....	133
Lampiran 11 Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Responden .....	135
Lampiran 12 Silabus. ....	154
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian.....	169

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, dimana memiliki sasaran yang berperan dalam melaksanakan pembangunan di segala sektor, baik di sektor industri, perdagangan, maupun pendidikan. Guna menunjang keberhasilan pembangunan pada setiap sektor, maka perlunya peranan pendidikan, yang menempatkan manusia sebagai kedudukan sentral dalam pembangunan. Pentingnya peranan pendidikan dalam pembangunan pada setiap sektor, maka dapat dikatakan bahwa pendidikan berperan sebagai upaya pencerdasan, pendewasaan, dan kemandirian manusia yang dilakukan oleh perorangan, kelompok, dan lembaga. Upaya ini dimulai sejak berabad-abad silam dan pola pendidikan mengalami kemajuan yang pesat berkat kerja keras para pakar pendidikan terdahulu.

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku yang diharapkan. Setelah anak dilahirkan, mulai terjadi proses belajar pada diri anak dan hasil yang diperoleh adalah kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan dan pemenuhan kebutuhan. Pendidikan membantu agar proses belajar berlangsung secara berdaya guna dan berhasil guna. Berdasarkan hal tersebut, anak perlu dibina dan dipupuk sejak dini dan membutuhkan pendidikan untuk menyiapkan diri menatap masa depan sehingga menjadi manusia dewasa yang berkualitas. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Pasal 28 Tentang Pendidikan Anak Usia Dini :

1. Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar.
2. Pendidikan Anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal.
3. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk TK , Raudlatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat.
4. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan nonformal berbentuk kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA), atau bentuk lain
5. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut maka disusunlah suatu kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dalam pelajaran pendidikan jasmani di sekolah guna membentuk badan yang sehat, kuat dan terampil.

Adapun tujuan umum pendidikan jasmani pada jenjang pendidikan TK pada prinsipnya adalah membantu siswa untuk memperbaiki derajat kesehatan dan kesegaran jasmani melalui pengertian, pengembangan sikap positif dan keterampilan gerak dasar serta aktivitas jasmani. Guna meningkatkan kesegaran jasmani, siswa dapat melakukan berbagai kegiatan pendidikan jasmani seperti, permainan dan pendidikan jasmani, aktivitas pengembangan, uji diri atau senam, aktivitas ritmik, akuatik atau aktivitas air, pendidikan luar sekolah (Kurikulum 2013).



Anak TK adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun (Patmonodewo, 1995: 16), sedangkan kurikulum dan hasil belajar anak usia dini (KHB PAUD, 2002) mengelompokkan anak TK adalah anak yang berusia 4-6 tahun. Di Indonesia pada umumnya anak prasekolah mengikuti program tempat penitipan anak (3 bulan-5 tahun) dan kelompok bermain (usia 3 tahun), sedangkan pada usia 4-6 tahun biasanya mengikuti program TK. Piaget (dalam Patmonodewo, 1995: 16) mengungkapkan bahwa anak TK berada pada tahap pra operasional. Anak TK (3-6 tahun) mempunyai proporsi tubuh, berat, panjang badan, dan keterampilan yang mereka miliki berbeda dengan anak usia bayi. Pada anak prasekolah telah nampak otot-otot tubuh yang berkembang dan memungkinkan bagi mereka melakukan berbagai keterampilan (Patmonodewo, 1995: 22). Melalui pengamatan perkembangan jasmani, pertumbuhan bersifat *cephalo-caudal* (mulai dari kepala menuju bagian ekor) dan *proximo-distal* (mulai dari bagian tengah ke arah tepi tubuh).

Memberikan pendidikan jasmani pada anak harus memperhatikan banyak faktor, di antaranya adalah penyesuaian kemampuan anak dan minat anak, serta faktor-faktor yang mempengaruhi proses aktivitas jasmani. Banyak guru dan orang tua yang kurang menyadari pentingnya faktor tersebut. Pemberian metode yang salah bisa menyebabkan terganggunya perkembangan psikologis anak (Patmonodewo, 2003: 17).

Aspek perkembangan anak menjadi tujuan yang utama dalam pendidikan TK. Aspek-aspek tersebut dapat dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran. Aspek kemampuan anak yang dikembangkan meliputi bahasa, kognitif, fisik-

motorik, seni dan sosial emosional. Usia dini merupakan usia emas (*golden age*), dimana aspek kemampuan anak berkembang sangat pesat. Hal ini dijelaskan di dalam standar pendidikan anak usia dini (Patmonodewo, 2003: 17). Adapun indikasi bahwa guru TK belum memahami tentang pendidikan jasmani di TK, meliputi: latar belakang standar pendidikan belum sesuai dengan tuntutan profesi dan pembelajaran di TK masih terfokus pada pengembangan motorik halus. Hal tersebut diketahui dari hasil observasi yang dilakukan peneliti.

Mengacu pada observasi yang telah dilakukan pada bulan Juli-September 2014 pada 38 TK di seluruh Kecamatan Karanganom, latar belakang pendidik TK di Kecamatan Karanganom belum seluruhnya memenuhi standar pendidik. Pada 19 TK, masih ada 5 guru TK yang hanya lulusan SMA atau sederajat dan ada 1 guru TK yang merupakan lulusan Sarjana Pendidikan Kewarganegaraan, sedangkan sisanya adalah lulusan D2 TK dan S1 Anak Usia Dini. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak guru yang tidak sesuai dengan jenjang pendidikan guru TK, sehingga masih belum memenuhi standar dan kurang memahami tentang kurikulum yang diajarkan terkait dengan pendidikan jasmani yang diberikan pada anak usia TK. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran di TK, khususnya pendidikan jasmani yang diberikan guru lebih mengutamakan perkembangan motorik halus dibandingkan dengan perkembangan motorik kasar.

**Tabel 1. Nama guru TK beserta tempat mengajar dan tingkat lulusan**

Nama Guru TK	Tempat Mengajar	Lulusan
Heni Retnowati	TK Jurangjero	D2 TK
Yuliana	TK Troso	SMA
Dwi Andriyani	TK Padas	S1 AUD

Yeni Ari Setyoningsih	TK Ngabean	D2 TK
Christiana Tutik M	TK Brangkal	D2 TK
Siti Zulaekah	TK Kadirejo	D2 TK
Endang Setyowati	TK Jeblok	S1 AUD
Haryanti	TK Blanceran	S1 AUD
Sarsiyem	TK Jungkare	SMA
Yuliana Dwi	TK Tarubasan	S1 PKN
Dwi Hastuti	TK Beku	S1 AUD
Mujiem	TK Gempol	S1 AUD
Ririn Retnowati	TK Kunden	S1 AUD
Rikul Muyasaroh	TK Soropaten	SMA
Rita Kuswindari	TK Jambeyan	SMA
Sri Lestyaningsih	TK Gledek	S1 AUD
Syarifatul Isnaini	TK Pondok	SMK
Restiyani	TK Karang	D2 TK
Sumarni	TK Karangnom	D2 TK

(Sumber data diperoleh dari responden masing-masing TK)

Latar pendidikan yang tidak harmonis dengan pekerjaan mudah sekali terjadi kesalahan atau *miss communication* antar guru. Kurikulum yang diajarkanpun ditakutkan kurang sejalan antara yang diajarkan dengan yang ada pada silabus pembelajaran. Terutama mengenai pendidikan jasmani pada anak-anak pra sekolah. Pendidikan yang diajarkan tidak boleh terdapat kekerasan atau membebani siswa TK yang sedang belajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program pendidikan di TK banyak mengembangkan aspek aktivitas jasmani untuk perkembangan anak secara keseluruhan. Oleh karena itu, sangat diperlukan pemahaman guru TK terhadap aktivitas jasmani. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak Terhadap Aktivitas Jasmani Bagi Siswa Tk Se Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Tahun 2014”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, muncul masalah yang teridentifikasi sebagai berikut:

1. Latar belakang pendidikan guru TK sebagian besar belum sesuai dengan tuntutan profesi.
2. Pembelajaran motorik di TK se Kecamatan Karangnom masih terfokus pada pengembangan motorik halus.
3. Pemahaman guru TK terhadap aktivitas jasmani bagi siswa TK belum diketahui.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pemahaman guru TK se Kecamatan Karangnom terhadap aktivitas jasmani bagi siswa TK.

## **D. Rumusan Masalah**

Agar terarah pada sasaran, maka penelitian ini perlu dirumuskan permasalahannya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimana Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak Terhadap Aktivitas Jasmani Bagi Siswa Tk Se Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Tahun 2014?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak Terhadap Aktivitas Jasmani Bagi Siswa Tk Se Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Tahun 2014.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tentang Pemahaman guru TK se Kecamatan Karangnom terhadap aktivitas jasmani dalam kurikulum TK diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, menambah wawasan dan kajian literatur pada fakultas keolahragaan, khususnya Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi mahasiswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi sebagai pengetahuan pengalaman dan wawasan tentang aktivitas jasmani pada siswa TK.

#### **b. Bagi guru TK**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai aktivitas jasmani yang perlu diajarkan untuk siswa TK.

#### **c. Bagi Sekolah TK**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran informasi mengenai pemahaman guru TK tentang aktivitas jasmani, sehingga sekolah dapat mengambil kebijakan terkait peningkatan pemahaman guru TK tentang aktivitas jasmani.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Hakikat Pemahaman**

Kata pemahaman berasal dari kata "paham" yang mendapat awalan "pe" dan akhiran "an". Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pemahaman berasal dari kata "paham" yang mengandung arti sebagai pengertian, pengetahuan, pendapat, pikiran, mengerti benar dalam sesuatu hal, tahu benar, sependapat, sepengetahuan dan sekeyakinan (Poerwadarminta, 1985: 694). Pemahaman merupakan bagian dari aspek kognitif yang mencapai indikator menerjemahkan, menafsirkan, menentukan metode atau prosedur, menginterpretasikan/ mengartikan, memahami konsep, prinsip, kaidah dan kaitan antara fakta dan isi pokok (Winkel, 1991: 252).

Definisi pemahaman menurut Sudijono (1996: 50) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, pemahaman pada dasarnya adalah memahami sesuatu, yang berarti seseorang dapat mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, menafsirkan, memperkirakan, menentukan, memperluas, menyimpulkan, menganalisis, memberi contoh, menuliskan kembali, mengklasifikasikan, dan mengikhtisarkan.

Menurut Sudjana (1992: 24) pemahaman dapat dibedakan dalam tiga kategori, yaitu:

- a. Pemahaman Tingkat Terendah  
Pemahaman tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari menerjemahkan dalam arti yang sebenarnya, mengartikan prinsip-prinsip.
- b. Pemahaman Tingkat Penafsiran  
Pemahaman tingkat penafsiran yaitu menghubungkan bagian-bagian terendah dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan dengan kejadian, membedakan yang pokok dengan yang bukan pokok.
- c. Pemahaman Tingkat *ekstrapolasi*  
Pemahaman tingkat ekstrapolasi yaitu mampu melihat dibalik yang tertulis, membuat estimasi, prediksi berdasarkan pengertian dan kondisi yang diterangkan dalam ide-ide, serta mampu membuat kesimpulan yang dihubungkan dengan implikasi dan konsekuensinya.

Menurut Hamalik (2003: 52-57), dalam kegiatan belajar mengajar guru dikatakan paham apabila guru mampu:

- a. Kemampuan menguasai bahan.
  - 1) Menguasai bahan bidang studi dan kurikulum sekolah
    - a) Mengkaji bahan kurikulum bidang studi
    - b) Mengkaji isi buku-buku teks bidang stidi yang bersangkutan
  - 2) Menguasai bahan pendalaman / aplikasi bidang studi
    - a) Mempelajari ilmu yang relevan
    - b) Mempelajari cara menilai kurikulum bidang studi
- b. Kemampuan mengelola program belajar mengajar
  - 1) Merumuskan tujuan intruksional.
    - a) Mengkaji kurikulum bidang studi.
    - b) Mempelajari ciri-ciri rumusan tujuan instruksional
  - 2) Mengenal dan dapat menggunakan metode mengajar
    - a) Mempelajari macam-macam metode mengajar
    - b) Berlatih menggunakan macam-macam metode mengajar
  - 3) Memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat
    - a) Mempelajari kriteria pemilihan materi dan prosedur mengajar
    - b) Berlatih menyusun satuan pelajaran
  - 4) Melaksanakan program belajar mengajar
    - a) Mempelajari fungsi dan peranan guru dalam intruksi belajar mengajar
    - b) Berlatih menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar
  - 5) Mengenal kemampuan ( *entri behavior*) anak didik
    - a) Mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar

- b) Mempelajari prosedur dan teknik untuk mengidentifikasi kemampuan siswa
  - 6) Merencanakan dan melaksanakan pengajaran remedial
    - a) Mempelajari faktor-faktor penyebab kesulitan belajar
    - b) Berlatih menyusun rencana pengajaran remedial
- c. Kemampuan mengelola kelas dengan pengalaman belajar
  - 1) Mengatur tata ruang kelas untuk pengajaran
    - a) Mempelajari macam-macam pengaturan tempat duduk dan *setting* ruangan kelas sesuai dengan tujuan-tujuan intruksional yang ingin dicapai
    - b) Mempelajari kreteria penggunaan macam-macam pengaturan tempat duduk *setting* ruangan
  - 2) Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi
    - a) Menpelajari faktor- faktor yang mengganggu iklim belajar mengajar yang serasi.
    - b) Mempelajari strategi dan prosedur pengelolaan kelas yang bersifat preventif.
- d. Kemampuan menggunakan media/sumber dengan pengalaman belajar.
  - 1) Mengenal, memilih, dan menggunakan media.
  - 2) Membuat alat-alat bantu pelajaran sederhana.
  - 3) Menggunakan dan mengelola laboratorium dalam rangka proses belajar mengajar.
  - 4) Mengembangkan laboratorium.
  - 5) Menggunakan Laboratorium dalam proses belajar mengajar.
  - 6) Menggunakan *micro teaching unit* dalam program pengalaman lapangan.
  - 7) Kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan dengan pengalaman belajar.
  - 8) Mempelajari konsep dan masalah pendidikan dan pengajaran dengan sudut tinjauan sosiologis, filosofis, historis, dan psikologis.
  - 9) Mengenali fungsi sekolah sebagai lembaga sosial yang secara potensial dapat memecukan masyarakat dalam arti luas serta pengaruh timbal balik antara sekolah dengan masyarakat.
- e. Kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar dengan pengalaman belajar.
  - 1) Mempelajari cara-cara memotivasi siswa untuk belajar
  - 2) Berlatih menggunakan cara-cara memotivasi siswa
  - 3) Mempelajari macam-macam bentuk pertanyaan
  - 4) Berlatih menggunakan berbagai bentuk pertanyaan secara tepat
  - 5) Mempelajari mekanisme psikologis belajar mengajar di sekolah.
  - 6) Mengkaji faktor-faktor positif dan negatif dalam proses belajar
  - 7) Mempelajari cara-cara berkomunikasi antar pribadi
  - 8) Berlatih menggunakan cara-cara berkomunikasi antarpribadi
- f. Kemampuan menilai prestasi siswa dengan pengalaman belajar.
  - 1) Mempelajari fungsi penilaian.
  - 2) Mempelajari bermacam-macam teknik dan prosedur penilaian.



- 3) Berlatih menyusun teknik dan prosedur penilaian.
- 4) Mempelajari kriteria pemilihan teknik dan prosedur penilaian.
- 5) Berlatih menggunakan teknik dan prosedur penilaian.
- 6) Berlatih mengolah dan menginterpretasi hasil penilaian.
- 7) Berlatih menilai teknik dan prosedur penilaian.
- 8) Berlatih menilai efektivitas program pengajaran.
- 9) Berlatih menggunakan hasil-hasil penilaian untuk perbaikan proses belajar mengajar.
- g. Kemampuan mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan dengan pengalaman belajar.
  - 1) Mengetahui fungsi dan program layanan dan penyuluhan di sekolah.
    - a) Mempelajari fungsi bimbingan dan penyuluhan di sekolah
    - b) Mempelajari program layanan bimbingan di sekolah.
  - 2) Menyelenggarakan program layanan bimbingan di sekolah.
    - a) Berlatih mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi murid sekolah.

## **2. Hakekat Guru**

### **a. Pengertian Guru**

Berdasarkan pengertian pemahaman tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman guru pada penelitian ini merupakan kemampuan guru dalam menguasai bahan, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas dengan pengalaman belajar, menggunakan media/sumber dengan pengalaman belajar, menguasai landasan-landasan kependidikan dengan pengalaman belajar, mengelola interaksi belajar mengajar dengan pengalaman belajar, menilai prestasi siswa dengan pengalaman belajar, serta mengetahui fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan dengan pengalaman belajar.

Menurut Sardiman (2001: 123), Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa, baik secara individual maupun secara klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah". Pada sisi lain, Djamarah (2000: 32) berpendapat "guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina

anak didik, baik secara individual maupun klasikal di sekolah maupun di luar sekolah.” Lebih lanjut Hamalik (2004: 40), mengungkapkan bahwa agar guru mampu mengemban dan melaksanakan tanggung jawabnya ini, maka setiap guru harus memiliki berbagai kompetensi yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya tersebut.

Merujuk pada Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal (1) ayat (6) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan guru (pendidik) adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widya swara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Selanjutnya dalam pada Pasal 39 ayat 2, dinyatakan bahwa: “Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi”.

#### **b. Tugas dan Peran Guru**

Yoesoef (2010: 45) menyatakan bahwa seorang guru mempunyai tiga tugas pokok yaitu tugas profesional, tugas manusiawi, dan tugas kemasyarakatan (*sivic mission*). Jika dikaitkan pembahasan tentang kebudayaan, maka tugas pertama berkaitan dengan logika dan estetika, tugas kedua dan ketiga berkaitan dengan etika.

- 1) Tugas-tugas profesional dari seorang guru yaitu meneruskan atau transmisi ilmu pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai lain yang sejenis yang belum diketahui anak dan seharusnya diketahui oleh anak.
- 2) Tugas manusiawi adalah tugas-tugas membantu anak didik agar dapat memenuhi tugas-tugas utama dan manusia kelak dengan sebaik-baiknya. Tugas-tugas manusiawi itu adalah transformasi diri, identifikasi diri sendiri dan pengertian tentang diri sendiri. Usaha membantu kearah ini seharusnya diberikan dalam rangka pengertian bahwa manusia hidup dalam satu unit organik dalam keseluruhan integralitasnya seperti yang telah digambarkan di atas. Hal ini berarti bahwa tugas pertama dan kedua harus dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu. Guru seharusnya dengan melalui pendidikan mampu membantu anak didik untuk mengembangkan daya berpikir atau penalaran sedemikian rupa sehingga mampu untuk turut serta secara kreatif dalam proses transformasi kebudayaan ke arah keadaban demi perbaikan hidupnya sendiri dan kehidupan seluruh masyarakat di mana dia hidup.
- 3) Tugas kemasyarakatan merupakan konsekuensi guru sebagai warga negara yang baik, turut mengemban dan melaksanakan apa-apa yang telah digariskan oleh bangsa dan negara lewat UUD 1945 dan GBHN.

Mulyasa (2011: 13), mengidentifikasikan 19 peran guru, yaitu guru sebagai pendidik, guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pelatih, guru sebagai penasehat, guru sebagai pembaharu (innovator), guru sebagai model dan teladan, guru sebagai pribadi, guru

sebagai peneliti, guru sebagai pendorong kreativitas, guru sebagai pembangkit pandangan, guru sebagai pekerja rutin, guru sebagai pemindah kemah, guru sebagai pembawa ceritera, guru sebagai aktor, guru sebagai emansipator, guru sebagai evaluator, guru sebagai pengawet, dan guru sebagai kulminator.

### c. Kompetensi Guru

“Kompetensi berasal dari Bahasa Inggris, yakni *“Competency”* yang berarti kecakapan, kemampuan. Kompetensi berarti kemampuan atau kecakapan, pemilikan pengetahuan, kecakapan atau keterampilan sebagai guru (Djamarah, 1994: 33). Berdasarkan Permendiknas No. 16 Tahun 2007, guru harus memiliki empat kompetensi sebagai berikut:

- 1) Kompetensi pedagogik
  - a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, cultural, emosional, dan intelektual.
  - b) Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik
  - c) Mengembangkan kurikulum yang terkait mata pelajaran yang diampu.
  - d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
  - e) Memanfaatkan tik untuk kepentingan pembelajaran
  - f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik
  - g) Berkomunikasi efektif, empatik, dan santun ke peserta didik.
  - h) Menyelenggarakan penilaian evaluasi proses dan hasil belajar
- 2) Kompetensi keahlian
  - a) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan budaya bangsa
  - b) Penampilan yang jujur, berakhlak mulia, teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
  - c) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa
  - d) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri
  - e) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru
- 3) Kompetensi sosial

- a) Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras/etnis, latar belakang keluarga, dan status sosial keluarga.
- b) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.
- c) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah RI yang memiliki keragaman sosial budaya
- d) Berkomunikasi dengan lisan maupun tulisan
- 4) Kompetensi profesional
  - a) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang dimampu
  - b) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang dimampu
  - c) Mengembangkan materi pembelajaran yang dimampu secara kreatif
  - d) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
  - e) Memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

#### **d. Kompetensi Guru TK**

Secara umum ada sejumlah kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru TK untuk menunjukkan profesionalisme dalam bidang pekerjaannya. Standar kompetensi tersebut dikemukakan oleh National Association of Education for Young Children (NAEYC) tahun 1994 (dalam Mariyana (2010: 10), sebagai berikut.

- 1) Mendukung perkembangan dan belajar anak
  - a) Mengetahui dan memahami karakteristik dan kebutuhan anak;
  - b) Mengetahui dan memahami berbagai hal yang berpengaruh terhadap perkembangan dan belajar; dan
  - c) Menggunakan pengetahuan tentang perkembangan untuk menciptakan lingkungan belajar yang sehat, mendukung, dan menantang.
- 2) Membangun hubungan dengan keluarga dan masyarakat
  - a) Mengetahui dan memahami karakteristik keluarga dan masyarakat;
  - b) Mendukung dan memberdayakan keluarga dan masyarakat melalui hubungan yang saling menghargai dan timbal balik; dan

- c) Melibatkan keluarga dan masyarakat dalam perkembangan dan belajar anak.
- 3) Mengamati, mendokumentasikan, dan menilai
  - a) Memahami tujuan, keuntungan dan kegunaan penilaian;
  - b) Menggunakan observasi, dokumentasi, dan alat-alat serta pendekatan penilaian lain yang tepat; dan
  - c) Memahami dan mempraktekkan penilaian yang dapat dipertanggung jawabkan dalam bermitra dengan keluarga dan profesi lain.
- 4) Mengajar dan belajar
  - a) Berhubungan dengan anak dan keluarga;
  - b) Menggunakan pendekatan yang berorientasi pada perkembangan yang tepat;
  - c) Memahami pengetahuan dalam bidang pendidikan anak usia dini; dan
  - d) Mengembangkan kurikulum yang bermakna.
- 5) Menjadi seorang profesional
  - a) Mengidentifikasi dan melibatkan diri dalam bidang kawasan anak usia dini;
  - b) Mengetahui dan menjunjung tinggi standar etika dan nilai-nilai profesi lain;
  - c) Menggunakan secara kontinuitas, pembelajaran kolaboratif dalam praktek pengajaran yang ditampilkan;
  - d) Mengintegrasikan pengetahuan, refleksi, dan prespektif kritis dalam pendidikan anak usia dini; dan
  - e) Memberikan perhatian dalam memberitahu anjuran pada anak dan profesi.

### **3. Hakikat Pendidikan Taman Kanak-Kanak**

#### **a. Pendidikan Taman Kanak-kanak**

Pendidikan pra sekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani siswa di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar yang diselenggarakan di jalur pendidikan sekolah atau di jalur pendidikan luar sekolah (PP RI no 27 tahun 1990 bab 1 pasal 1). Dalam pasal selanjutnya disebutkan bahwa pendidikan pra sekolah bukan merupakan persyaratan untuk memasuki pendidikan dasar. Hal ini sejalan dengan pendapat

Solehuddin (1997: 5) bahwa pendidikan pra sekolah yang diwujudkan sebagai Taman Kanak-Kanak pada hakekatnya adalah tempat siswa bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain, bukan usaha percepatan pengajaran bahan sekolah dasar.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 0485/U/1992 (Depdikbud, 1992: 4) tentang TK pada pasal 11 ayat 1 menyebutkan bahwa: “Taman kanak-kanak yang selanjutnya disebut TK adalah bentuk satuan pendidikan pra sekolah pada jalur pendidikan sekolah, yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia sekurang-kurangnya empat tahun sampai memasuki sekolah dasar, dengan lama pendidikan satu sampai dua tahun.” Taman Kanak-kanak merupakan bentuk pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur pendidikan formal sebagaimana yang dinyatakan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 28 ayat 3, “pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), bentuk lain yang sederajat”. Lebih lanjut pasal 1 ayat 16 Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan: “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Pendidikan anak usia dini khususnya anak TK pada dasarnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi

pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau yang dikemukakan oleh Anderson yang dikutip oleh Masitoh (2003: 2), *“Early childhood education is based on a number of methodical didactics consideration the aim of which is provide opportunities for development of children personality”*. Artinya pendidikan anak TK memberi kesempatan untuk mengembangkan kepribadian anak. Oleh karena itu pendidikan untuk anak usia dini khususnya Taman Kanak-kanak perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang meliputi aspek kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik. Pendidikan Taman Kanak-kanak hendaknya menyediakan pengalaman-pengalaman yang menyenangkan, iklim bermakna dan yang hangat seperti yang diberikan oleh orang tua di lingkungan rumah.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan TK adalah pendidikan prasekolah untuk membantu meletakkan dasar perkembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh siswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk kehidupan di masa mendatang, yang pada hakekatnya adalah tempat siswa bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain, bukan usaha percepatan siswa untuk menguasai pengajaran bahan sekolah dasar.

#### **b. Pembelajaran di Taman Kanak-kanak**

Kegiatan pembelajaran di TK mengutamakan bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Secara alamiah bermain memotivasi anak untuk mengetahui sesuatu lebih dalam, dan secara spontan anak mengembangkan



kemampuannya. Bermain pada dasarnya mementingkan proses dari pada hasilnya. Menurut Pendapat Bredekamp yang dikutip oleh Musitoh (2003: 5) *“play is a important vehicle for children, sosial, emotional, and cognitive development”*. Artinya bermain merupakan wahana yang penting bagi perkembangan sosial, emosi, dan kognitif anak yang direfleksikan pada kegiatan.

Berbeda dengan pendapat Piaget yang dikutip oleh Masitoh (2003:5) bahwa, “bermain merupakan wahana yang penting yang dibutuhkan untuk perkembangan berpikir anak. Belajar yang paling efektif untuk pendidikan anak usia dini/Taman kanak-kanak adalah melalui suatu kegiatan yang konkrit dan pendekatan yang berorientasi bermain”. Bermain sebagai suatu bentuk kegiatan belajar di TK adalah bermain kreatif dan menyenangkan. Melalui bermain kreatif anak dapat mengembangkan serta mengintegrasikan semua kemampuannya. Anak lebih banyak belajar dari melalui bermain dan melakukan eksplorasi terhadap obyek-obyek dan pengalamannya. Sebab anak dapat membangun pengetahuannya sendiri melalui interaksi sosial dengan orang dewasa pada saat mereka memahaminya dengan bahasa dan gerakan sehingga tumbuh secara kognitif menuju berpikir verbal. Pada saat belajar anak melakukan kegiatan yang aktif membangun pengetahuan berinteraksi dengan lingkungan atau mempraktekkan langsung. Pengetahuan muncul bukan dari obyek atau anak, akan tetapi dari interaksi antara anak dengan obyek. Dalam memperoleh pengalaman seorang anak harus berinteraksi langsung dengan obyek, lingkungan atau sumber belajar

sehingga dapat memanipulasi, menjelajah, menyelidiki, mengamati atau berbuat sesuatu dengan obyek tersebut.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran di TK seperti yang dikemukakan oleh Masitoh (2003: 6):

- 1) Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan awal, pendidikan sekolah yang dikenal oleh anak, oleh karena itu Taman Kanak-kanak perlu menciptakan situasi pendidikan yang memberi rasa aman dan menyenangkan.
- 2) Sifat kegiatan belajar di Taman Kanak-kanak adalah pembentukan perilaku melalui pembiasaan yang terwujud dalam kegiatan sehari-hari seperti menjaga kebersihan dan keamanan mandiri, sopan santun. Berani bertanggung jawab dan pengendalian diri.
- 3) Sifat kegiatan merupakan pengembangan berbagai kemampuan dasar anak, oleh karena itu pengetahuan terhadap dunia sekitar merupakan alat yang dipilih oleh guru untuk pengembangan kemampuan dasar.

Faktor lain yang harus diperhatikan dalam pembelajaran di TK adalah dasar pembelajaran bagi anak. Pembelajaran di Taman Kanak-kanak perlu memperhatikan prinsip belajar yang berorientasi perkembangan dan bermain yang menyenangkan, didasarkan pada minat dan pengalaman anak, mendorong terjadinya komunikasi baik secara individual maupun kelompok, dan bersifat fleksibel. Masitoh (2003: 7) mengungkapkan prinsip dasar pembelajaran bagi anak usia dini sebagai berikut:

- 1) Anak aktif melakukan sesuatu atau bermain dalam situasi yang menyenangkan.
- 2) Kegiatan pembelajaran dibangun berdasarkan pengalaman dan minat.
- 3) Mendorong terjadinya komunikasi serta belajar secara bersama dan individual.
- 4) Mendorong anak untuk mengambil resiko dan belajar dari kesalahan.
- 5) Memperhatikan prinsip perkembangan anak.
- 6) Bersifat fleksibel.

### **c. Karakteristik Siswa Taman Kanak-kanak**

Anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa, karena anak usia dini tumbuh dan berkembang dengan banyak cara dan berbeda. Kartono (1990: 109) menjelaskan bahwa anak usia dini memiliki karakteristik 1) bersifat egosentris naif, 2) mempunyai relasi sosial dengan benda-benda dan manusia yang sifatnya sederhana dan primitif, 3) ada kesatuan jasmani dan rohani yang hampir-hampir tidak terpisahkan sebagai satu totalitas, 4) sikap hidup yang fisiognomis, yaitu anak secara langsung membentangkan atribut/sifat lahiriah atau materiel terhadap setiap penghayatannya.

Sementara itu, Rusdinal (2005: 16) menambahkan bahwa karakteristik anak usia 5-7 tahun adalah sebagai berikut: 1) anak pada masa praoperasional, belajar melalui pengalaman konkret dan dengan orientasi dan tujuan sesaat, 2) anak suka menyebutkan nama-nama benda yang ada disekitarnya dan mendefinisikan kata, 3) anak belajar melalui bahasa lisan dan pada masa ini berkembang pesat, 4) anak memerlukan struktur kegiatan yang lebih jelas dan spesifik.

Secara lebih rinci, Mochthar (1987: 230) mengungkapkan tentang karakteristik anak usia dini, adalah sebagai berikut:

- 1) Anak usia 4-5 tahun
  - a) Gerakan lebih terkoordinasi
  - b) Senang bermain dengan kata
  - c) Dapat duduk diam dan menyelesaikan tugas dengan hati-hati
  - d) Dapat mengurus diri sendiri
  - e) Sudah dapat membedakan satu dengan banyak
- 2) Anak usia 5-6 tahun
  - a) Gerakan lebih terkontrol

- b) Perkembangan bahasa sudah cukup baik
- c) Dapat bermain dan berkawan
- d) Peka terhadap situasi sosial
- e) Mengetahui perbedaan kelamin dan status
- f) Dapat berhitung 1-10

Berdasarkan karakteristik yang telah disampaikan maka dapat diketahui bahwa anak usia 5-6 tahun (kelompok B), mereka dapat melakukan gerakan yang terkoordinasi, perkembangan bahasa sudah baik dan mampu berinteraksi sosial. Usia ini juga merupakan masa sensitif bagi anak untuk belajar bahasa. Dengan koordinasi gerakan yang baik anak mampu menggerakkan mata-tangan untuk mewujudkan imajinasinya kedalam bentuk gambar, sehingga penggunaan gambar karya anak dapat membantu meningkatkan kemampuan bicara anak.

#### **d. Aspek-aspek Perkembangan Anak Usia Dini**

##### **1) Perkembangan Fisik/Motorik**

Perkembangan fisik meliputi perkembangan badan, otot kasar dan otot halus, yang selanjutnya lebih disebut dengan motorik kasar dan motorik halus (Suyanto, 2005: 49). Perkembangan motorik kasar berhubungan dengan gerakan dasar yang terkoordinasi dengan otak seperti berlari, berjalan, melompat, memukul dan menarik, sedangkan motorik halus berfungsi untuk melakukan gerakan yang lebih spesifik seperti menulis, melipat, menggunting, mengancingkan baju dan mengikat tali sepatu.

Berk menyatakan bahwa anak usia 5 tahun memiliki banyak tenaga, tetapi keterampilan gerak motorik halus maupun kasar sudah

mulai terarah dan terfokus pada tindakan mereka (Seefeldt dan Wasik, 2008: 67). Keterampilan gerak motorik menjadi lebih diperhalus dan keterampilan gerak motorik kasar menjadi lebih gesit dan serasi.

Pada usia kanak-kanak 4-6 tahun, keterampilan dalam menggunakan otot tangan dan otot kaki sudah mulai berfungsi. Keterampilan yang berhubungan dengan tangan adalah kemampuan memasukan sendok kedalam mulut, menyisir rambut, mengikat tali sepatu sendiri, mengancingkan baju, melempar dan menangkap bola, menggunting, menggores pensil atau krayon, melipat kertas, membentuk dengan lilin serta mengecat gambar dalam pola tertentu.

Dari kajian tentang perkembangan fisik-motorik di atas dapat diketahui bahwa pada anak usia 5-6 tahun (kelompok B) otot kasar dan otot halus anak sudah berkembang. Anak memiliki banyak tenaga untuk melakukan kegiatan dan umumnya mereka sangat aktif. Anak sudah dapat melakukan gerakan yang terkordinasi. Keterampilan yang menggunakan otot kaki dan tangan sudah berkembang dengan baik. Anak sudah dapat menggunakan tanganya untuk menggoreskan pensil atau krayon sehingga anak dapat membuat gambar yang diinginkanya. Gambar karya anak tersebut akan digunakan dalam rangka peningkatan kemampuan bicara anak

## 2) Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif menggambarkan bagaimana pikiran anak berkembang dan berfungsi sehingga dapat berpikir (Mansur, 2005: 33).

Anak usia 5-6 tahun berada pada tahap praoperasional. Pada tahap ini anak mulai menunjukkan proses berfikir yang jelas. Anak mulai mengenali beberapa simbol dan tanda termasuk bahasa dan gambar. Penguasaan bahasa anak sudah sistematis, anak dapat melakukan permainan simbolis. Namun, pada tahap ini anak masih egosentris. (Suyanto, 2005: 55). Seefeldt dan Wasik (2008: 81) menyatakan bahwa imajinasi anak-anak usia 5 tahun mulai berkembang, masih berfikir hal yang konkret, dapat melihat benda dari kategori yang berbeda, senang menyortir dan mengelompokkan, pemahaman konsep meningkat, dan mengetahui tentang apa yang asli dan palsu.

Dari kajian mengenai perkembangan kognitif anak diketahui bahwa unsur yang menonjol pada tahap pre-operasional adalah mulai digunakannya bahasa simbolis yang berupa gambaran dan bahasa ucapan. Anak dapat berbicara tanpa dibatasi waktu sekarang dan dapat membicarakan satu hal bersama-sama. Dengan bahasa anak dapat mengenal bermacam benda dan mengetahui nama-nama benda yang dikenal melalui pendengaran dan penglihatannya. Perkembangan bahasa ini akan sangat memperlancar perkembangan kognitif anak.

### 3) Perkembangan Bahasa

Bahasa anak akan muncul dan berkembang melalui berbagai situasi interaksi sosial dengan orang dewasa (Kartono, 1995: 127). Anak-anak usia 5 tahun telah mampu menghimpun 8000 kosakata. Mereka dapat membuat kalimat pertanyaan, kalimat negatif, kalimat tunggal, kalimat

mejemuk, serta bentuk penyusunan lainnya. Mereka telah belajar menggunakan bahasa dalam situasi yang berbeda (Gleason dalam Suyanto, 2005: 74).

Berdasarkan kajian mengenai perkembangan bahasa anak diketahui bahwa perkembangan bahasa anak terjadi dalam interaksi dengan lingkungan. Bahasa merupakan ungkapan dari apa yang difikirkan anak, sehingga bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam berkomunikasi dengan orang lain. Dalam karakteristik perkembangan bahasa yang telah disampaikan, dapat diketahui bahwa anak usia 5-6 tahun (kelompok B) sudah mampu berbicara dengan struktur kalimat yang lebih rumit dan anak senang menggunakan bahasa untuk menceritakan gagasan, pengalaman, pengetahuan dan apa yang dipikirkannya kepada orang lain, sehingga gambar karya anak dapat dipilih dalam rangka meningkatkan kemampuan bicara anak. Hal itu dilakukan dengan cara meminta anak menjelaskan hasil gambar yang dibuatnya. Dengan demikian kemampuan bicara anak dapat diketahui.

#### 4) Perkembangan Emosi

Emosi merupakan perasaan atau afeksi yang melibatkan perpaduan antara gejala fisiologis dan gejala perilaku yang terlihat (Mansur, 2005: 56). Perkembangan emosi memainkan peranan yang penting dalam kehidupan terutama dalam hal penyesuaian pribadi dan sosial anak dengan lingkungan. Adapun dampak perkembangan emosi adalah sebagai berikut: 1) emosi menambah rasa nikmat bagi pengalaman

sehari-hari, 2) emosi menyiapkan tubuh untuk melakukan tindakan, 3) emosi merupakan suatu bentuk komunikasi, 4) emosi mengganggu aktifitas mental, dan 6) reaksi emosi yang diulang-ulang akan menjadi kebiasaan (Soemantri, 2004: 142-143).

Dari uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa dengan perkembangan motorik dan bahasanya, anak usia 5-6 tahun (TK kelompok B) sudah mampu mengembangkan inisiatif untuk menjelaskan dan mencoba apa yang dia inginkan. Anak mampu menunjukkan reaksi emosi dengan lebih proporsional, sehingga gambar karya anak dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan bicara anak.

#### **e. Perkembangan Motorik Anak Taman Kanak-kanak**

##### **a). Perkembangan Motorik Anak Taman Kanak-kanak**

Hurlock (1978: 159) menyatakan bahwa perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerak tubuh dan otak sebagai pusat gerak. Gerak ini secara jelas dibedakan menjadi gerak kasar dan halus. Menurut Sukamti (2000:15) bahwa perkembangan motorik adalah sesuatu proses kemasakan atau gerak yang langsung melibatkan otot-otot untuk bergerak dan proses pensyarafan yang menjadi seseorang mampu menggerakkan dan proses persyarafan yang menjadikan seseorang mampu menggerakkan tubuhnya. Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik merupakan perubahan keterampilan motorik dari lahir sampai umur lima tahun yang melibatkan berbagai aspek perilaku dan keterampilan motorik.



Menurut Richard A, (1989: 11), berdasarkan kecermatan dalam melakukan gerakan, keterampilan dibagi menjadi dua yaitu keterampilan motorik kasar (*gross motor skill*) dan keterampilan motorik halus (*fine motor skill*). Keterampilan motorik kasar merupakan keterampilan gerak yang menggunakan otot-otot besar, tujuan kecermatan gerakan bukan merupakan suatu hal yang penting akan tetapi koordinasi yang halus dalam gerakan adalah hal yang paling penting. Motorik kasar meliputi melompat, melempar, berjalan, dan meloncat. Keterampilan motorik halus merupakan keterampilan motorik halus yang merupakan keterampilan yang memerlukan control dari otot kecil dari tubuh untuk mencapai tujuan dari keterampilan. Secara umum keterampilan motorik halus meliputi koordinasi mata dan tangan keterampilan ini membutuhkan kecermatan yang tinggi.

b). Tujuan pengembangan motorik di Taman Kanak-kanak

Pada dasarnya setiap pembelajaran pada suatu usaha yang mencapai tujuan. Tujuan ini dapat dicapai apabila terdapat interaksi antara siswa dan pendidik. Tujuan pengembangan motorik halus (Nuryani, 2005: 11) yaitu:

1. Mengembangkan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan,
2. Memperkenalkan gerakan jari seperti menulis, menggambar, dan memanipulasi benda-benda dengan jari jemari sehingga anak menjadi terampil dan matang,
3. Mampu mengkoordinasikan kecepatan, kecakapan tanpa dengan gerakan mata

#### 4. Penguasaan emosi.

##### c). Fungsi pengembangan motorik di Taman Kanak-kanak

Fungsi pengembangan motorik halus di Taman Kanak-kanak (Nuryani, 2005: 12) adalah 1) sebagai alat untuk melatih ketelitian dan kerapian, 2) sebagai alat untuk mengembangkan fantasi dan kreativitas, 3) sebagai alat untuk memupuk pengamatan, pendengaran dan daya pikir, 4) sebagai alat untuk melatih motorik halus anak, 5) sebagai alat untuk mengembangkan imajinasi anak, 6) sebagai alat untuk mengenalkan cara mengekspresikan diri melalui ciptaannya dengan menggunakan teknik yang telah dikuasai, 7) sebagai alat untuk melatih kerjasama dan tenggang rasa dengan teman.

#### **4. Hakikat Aktivitas Jasmani pada Pendidikan Taman Kanak-kanak**

##### **a. Hakikat Pendidikan Jasmani**

Pendidikan jasmani adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan (Syarifuddin dan Muhadi, 1992: 4). Dari pengertian pendidikan jasmani jelas bahwa dalam pendidikan jasmani terkandung manfaat yang tidak hanya dalam bentuk fisik, tetapi juga mental dan sosial. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang baik sebagai perorangan ataupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan

sistematik melalui kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan ketrampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak (Arma dan Manadji, 1994: 5).

Melalui program pendidikan jasmani yang teratur, terencana, terarah, dan tertimbang, diharapkan dapat dicapai seperangkat tujuan yang meliputi pembentukan dan pembinaan bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Liputan tujuan itu terdiri dari pertumbuhan dan perkembangan aspek jasmani, intelektual, emosional, sosial dan moral-spiritual. Lutan (2000: 1) mengatakan bahwa “pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan. Karena itu pula, tujuannya pun bersifat mendidik”. Dalam pelaksanaannya, aktivitas jasmani dipakai sebagai wahana atau pengalaman belajar, dan melalui pengalaman itulah peserta didik tumbuh dan berkembang untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan kata lain, pendidikan jasmani adalah proses ajar melalui aktivitas jasmani, dan sekaligus pula sebagai proses ajar untuk menguasai keterampilan jasmani.

Penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku hidup sehat seutuhnya. Pendidikan jasmani mengemban misi kependidikan, sebab tujuan yang ingin dicapai selaras dengan tujuan pendidikan pada umumnya. Karena itu, pelaksanaannya pun selalu memperhatikan praktik-praktik yang bersifat mendidik. Melalui aneka pengalaman belajar berupa aktivitas jasmani yang terpilih, baik berupa bermain maupun kegiatan olahraga, upaya itu dilaksanakan secara terencana

dan teratur untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pendidikan selalu berorientasi untuk menyongsong masa depan. Karena dikenal tujuan jangka panjang yang akan tercapai selama masa yang cukup panjang (20-25 tahun), dan tujuan jangka menengah (5-10 tahun) sebagai sasaran antara mencapai tujuan jangka panjang tersebut.

#### **b. Aktivitas Jasmani**

Aktivitas jasmani tidak terpisahkan dari aktivitas anak sehari-hari, anak tumbuh, berkembang, dan belajar melalui aktivitas jasmani. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Gabbard (1987: 9) "*Childrengrowth, develop, and learn through physical activity*". Dari kutipan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas jasmani memiliki peranan penting dalam kehidupan anak-anak. Aktivitas jasmani yang biasa dilakukan oleh anak-anak khususnya pada anak usia dini adalah dengan cara bermain.

Berbagai aktivitas yang dapat dilakukan dalam kegiatan pendidikan jasmani di TK, antara lain melalui aktivitas gerak dan lagu, aktivitas bermain, aktivitas cerita dan gerak, senam dan lain-lain. Semua aktivitas yang dilakukan untuk anak usia dini dimodifikasi sehingga menghasilkan suatu aktivitas yang menyenangkan dan untuk mempermudah anak untuk mengerti dan memahaminya segala kegiatan yang diberikan, guru akan memberi petunjuk. Segala aktivitas jasmani yang menyenangkan dan bervariasi dapat menimbulkan rasa senang, selain itu kebutuhan anak untuk bergerak dan sehat jasmani terpenuhi terutama maksud dari aktivitas

bermain tersebut untuk mengoptimalkan otak kiri dan otak kanan anak dapat tercapai.

“Aktitas gerak dan lagu menurut Sukintaka (1997: 103-104) termasuk dalam kategori permainan tradisional yang dikelompokkan dalam permainan gerak dan lagu”. Manfaat dari aktivitas gerak dan lagu juga diungkapkan oleh Hartley (1954: 299) dalam Sukintaka (1997: 103-104) *“the specialists find that music and movement make a second contribution in helping the child sublimate aggressive and destructive urges and channelize disorganized energy in socially accepted ways”*.

Aktivitas jasmani gerak dan lagu adalah aktivitas yang sangat menyenangkan bagi anak usia dini, selain itu aktivitas gerak dan lagu memberi sumbangan yang besar untuk perkembangan otak anak usia dini. Dengan memadukan aktivitas jasmani (olahraga) dan aktivitas mendengarkan musik atau pun menyanyi, dapat membantu membantu perkembangan otak. Oleh sebab itu, metode pembelajaran berdasarkan pembelajaran otak kiri dan otak kanan anak menghasilkan peserta didik yang mempunyai pola pikir yang seutuhnya.

Melalui bermain anak akan terbiasa dengan tekanan-tekanan baik dari dirinya sendiri maupun dari luar sehingga akan mampu mengelola emosi, kecemasan dan rasa percaya diri dengan baik. Melalui bermain anak akan mampu mengembangkan, mempertahankan, dan mengendalikan aspek-aspek psikis tersebut. Aspek fisik pun juga akan berkembang dengan baik melalui aktivitas bermain ini meliputi pertumbuhan dan perkembangan

jasmani, kebugaran jasmani, kesehatan jasmani, kemampuan gerak dasar, unsur-unsur fisik yang ada. Faktor pertumbuhan dan perkembangan fisik anak pun akan berkembang melalui aktivitas bermain. Pertumbuhan fisik berkenaan dengan bertambahnya ukuran tubuh secara nyata yang dapat diukur secara pasti, misalnya bertambahnya tinggi badan, berat badan, dan besar atau bertambah secara kuantitatif.

Sedang perkembangan fisik adalah semakin berkualitasnya kemampuan tubuh atau sekelompok otot dalam beraktivitas/gerak. Misalnya kemampuan melempar bola kecil semakin jauh dari hasil sebelum melakukan aktivitas bermain walaupun jumlah serabut otot-ototnya relatif sama. Melalui bermain juga memberi kesempatan pada anak untuk melatih kemampuan gerak dasar seperti gerak lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif. Kemampuan gerak dasar ini semakin baik dan berkualitas. Melalui aktivitas bermain maka kemampuan fisik anak akan berkembang secara optimal (Sukintaka, 1998: 9).

Hal tersebut sependapat dengan Cowel dan Hazelton dalam Sukintaka (1998: 9) yang menyatakan bahwa melalui bermain akan terjadi perubahan yang positif dalam hal jasmani, sosial, mental, dan moral. Perubahan yang positif dalam hal jasmani meliputi pertumbuhan dan perkembangan jasmani yaitu terjadinya arah pertumbuhan dan perkembangan jasmani yang baik/proposional, kebugaran jasmani yaitu terjadinya kemampuan anak dalam hal meningkatkan dan mempertahankan kebugaran jasmaninya, sehat jasmani dalam arti melalui bermain anak beraktivitas jasmani yang

merupakan salah satu pemenuhan kebutuhan hidup anak yaitu gerak yang berakibat sehat secara fisik bagi anak, selanjutnya melalui bermain juga memberikan perubahan secara fisik dalam hal peningkatan kemampuan unsur-unsur fisik seperti kecepatan, kekuatan, daya ledak, kelentukan, keseimbangan, kelincahan, daya tahan, ketepatan dan koordinasi. Selanjutnya melalui bermain juga membawa perubahan positif dalam hal fisik terutama kemampuan gerak dasar anak yang meliputi gerak lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif (Mitchell, dkk, 2005: 21) dalam Sukintaka (1998: 9).

Perubahan positif dalam ranah sosial melalui aktivitas bermain yaitu terjadinya kesadaran akan bekerjasama, rasa saling mempercayai, saling menghormati, saling tenggang rasa, rasa solid, saling menolong antar anggota untuk berusaha bersama mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Melalui aktivitas bermain anak juga belajar menaati suatu peraturan, disiplin, dan tanggungjawab sehingga anak mampu bermasyarakat secara baik.

Bermain merupakan cermin dalam kehidupan anak-anak. Melalui bermain anak mampu melihat dirinya sendiri karena ada tolok ukur atau pembandingan yaitu teman atau lawan bermainnya, sehingga mereka mengetahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang seperti fisik, psikis, dan sosial. Melalui bermain anak-anak mengetahui tingkat kemampuannya. Misalnya si A lebih cepat dalam berlari dari pada si B, atau si C lebih pandai dari pada si B, dan si B lebih kuat dari pada si A, dan

sebagainya. Hal ini memungkinkan anak-anak tersebut untuk mengembangkan konsep dirinya dengan lebih pasti dan nyata. (Mitchell, dkk, 2005: 21) dalam Sukintaka (1998: 9).

**c. Aktivitas Jasmani di Taman Kanak-Kanak**

“Anak Taman Kanak-Kanak adalah mereka yang berusia antara 3 – 6 tahun” (Patmonodewo, 1995: 16). Sedangkan Kurikulum dan Hasil Belajar Anak Usia Dini (KHB PAUD, 2002) mengelompokkan “anak Taman Kanak-Kanak adalah anak yang berusia 4–6 tahun”. Di Indonesia, pada umumnya anak Taman Kanak-Kanak mengikuti program tempat penitipan anak (3 bulan-5 tahun) dan kelompok bermain (usia 3 tahun), sedangkan pada usia 4 – 6 tahun biasanya mengikuti program taman kanak-kanak (Patmonodewo, 1995: 16).

Piaget seorang ahli perkembangan kognitif mengungkapkan bahwa “anak Taman Kanak-Kanak berada pada tahap praoperasional”. Anak Taman Kanak-Kanak (3 – 6 tahun) mempunyai proporsi tubuh, berat, panjang badan dan keterampilan yang mereka miliki berbeda dengan anak usia bayi. Pada anak Taman Kanak-Kanak telah nampak otot-otot tubuh yang berkembang dan memungkinkan bagi mereka melakukan berbagai keterampilan (Patmonodewo, 1995: 22). Melalui pengamatan perkembangan jasmani, pertumbuhan bersifat *cephalo-caudal* (mulai dari kepala menuju bagian ekor) dan *proximo-distal* (mulai dari bagian tengah ke arah tepi tubuh).



Gerakan anak Taman Kanak-Kanak lebih terkendali dan terorganisasi dalam pola-pola. Seperti menegakkan tubuh dalam posisi berdiri, tangan dapat terjantai secara santai, dan mampu melangkahkan kaki dengan menggerakkan tungkai dan kaki. Gerakan otot kasar lebih dahulu berkembang sebelum gerakan otot halus. Pengendalian otot kepala dan lengan lebih dahulu berkembang dari pengendalian otot kaki, dan mampu mengendalikan otot lengan terlebih dahulu baru kemudian otot tangan. Anak Taman Kanak-Kanak mempunyai keterampilan motorik kasar dan halus yang pesat kemajuannya. Keterampilan motorik kasar adalah koordinasi sebagian otot tubuh misalnya melompat, main jungkat-jungkit, dan berlari. Sedangkan keterampilan motorik halus misalnya, kegiatan membalik halaman buku, menggunakan gunting dan menggabungkan kepingan apabila bermain *puzzle* (Patmonodewo, 1995: 23). Sehingga anak Taman Kanak-Kanak telah memiliki keterampilan yang lebih baik, mereka mampu melambungkan bola, melompat dengan satu kaki, telah mampu menaiki tangga dengan kaki berganti-ganti, mampu melompat dengan mengangkat dua kaki sekaligus dan belajar melompat tali.

Menurut KHB PAUD (2002), hasil belajar perkembangan aktivitas jasmani anak Taman Kanak-Kanak adalah menunjukkan kelenturan otot dan menolong diri sendiri serta menunjukkan kelenturan otot besar, koordinasi, dan keseimbangan untuk melakukan berbagai gerakan. Berikut disajikan tabel indikator hasil belajar perkembangan aktivitas jasmani anak Taman Kanak-Kanak.

**Tabel 2. Hasil Belajar Perkembangan Aktivitas Jasmani Anak Taman  
Kanak-Kanak (KHB PAUD, 2002)**

Hasil belajar	Indikator
Anak menunjukkan kemampuan : Menunjukkan kelenturan otot dan menolong diri sendiri.	<b>Motorik Halus</b> Anak dapat : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurus dirinya sendiri antara lain ; makan, berpakaian, mandi, menyisir rambut, mencuci dan melap tangan, dll.Dapat mengikat tali sepatu sendiri dengan sedikit bantuan atau tidak sama sekali.</li> <li>• Membuat berbagai bentuk dengan menggunakan tanah liat, plastisin, <i>play dough</i> seperti kue-kue dan cacing dll.</li> <li>• Meniru membuat garis tegak, datar dan lingkaran.</li> <li>• Meniru melipat kertas sederhana.</li> <li>• Menggambar orang yang terdiri dari dua bagian (badan dan kepala)</li> <li>• Belajar menggunting.</li> <li>• Menyalin lingkaran dan bujursangkar</li> <li>• Menyusun menara kubus.</li> <li>• Menjahit sederhana</li> </ul>
Anak menunjukkan kemampuan : Menunjukkan kelenturan otot besar, koordinasi, dan keseimbangan untuk melakukan berbagai gerakan.	<b>Motorik Kasar</b> Anak dapat : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Langsung bangun dari tidur tanpa berpegangan.</li> <li>• Berjalan pada garis lurus.</li> <li>• Berjalan pada jari kaki (jinjit), belajar berjalan mundur sejauh tiga meter.</li> <li>• Berdiri dengan tumit dengan keseimbangan</li> <li>• Melompat ditempat misalnya lompat tali.</li> <li>• Belari dengan cepat.</li> <li>• Bermain dengan bola (menangkap, menendang dengan mengayunkan kaki) dengan terarah.</li> <li>• Berjalan di atas papan titian.</li> <li>• Lompat ke depan tanpa jatuh.</li> <li>• Belajar naik sepeda roda dua.</li> <li>• Permainan ketangkasan dan kelincahan mengikuti perlombaan dan pertandingan.</li> <li>• Belajar meloncat, melompat dengan satu kaki, memanjat dan berlari sambil meloncat.</li> </ul>

Sumber: (Patnowodewo, 2003:57)

Aktivitas mengeksplorasi gerak meliputi gerakan membiarkan anak untuk mengeksplorasi fisik ruang di sekitar mereka, waktu dan energi, menyelaraskan antara suara dan gerakan, mengkreasi ulang cerita melalui drama dan imajinasi bentuk tubuh dan aksi.

## **B. Kerangka Berpikir**

Guru kelas adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal di sekolah maupun di luar sekolah. Agar guru kelas mampu mengemban dan melaksanakan tanggung jawabnya ini, maka setiap guru kelas harus memiliki berbagai kompetensi yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya tersebut.

Pemahaman merupakan salah satu hal penting yang harus dimiliki guru agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Tanpa pemahaman, guru tidak dapat melaksanakan tugasnya karena guru tidak paham mengenai hal-hal yang akan diajarkan kepada siswa. Pemahaman guru terhadap menerapkan proses belajar mengajar dapat dilihat dari kemampuan menguasai materi aktivitas jasmani, kemampuan mengelola program belajar mengajar aktivitas jasmani, kemampuan mengelola kelas dengan pengalaman belajar, kemampuan menggunakan media/sumber dengan pengalaman belajar, kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar dengan pengalaman belajar, kemampuan menilai prestasi siswa dengan pengalaman belajar, dan kemampuan mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan dengan pengalaman belajar.

Pendidikan anak usia dini khususnya anak TK pada dasarnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan

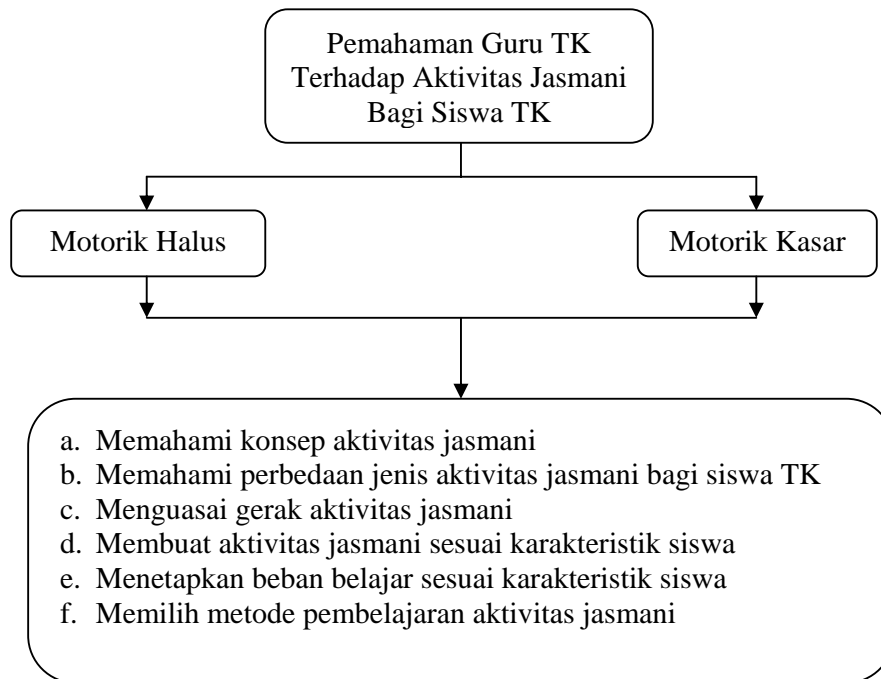
dan perkembangan anak secara menyeluruh. Faktor yang harus diperhatikan dalam pembelajaran di Taman Kanak-kanak adalah dasar pembelajaran bagi anak. Pembelajaran di Taman Kanak-kanak perlu memperhatikan karakteristik perkembangan anak dan tujuan pembelajaran itu sendiri.

Aktivitas jasmani merupakan aktivitas yang sangat penting diajarkan pada siswa TK mengingat salah satu aspek tahap perkembangan siswa TK adalah perkembangan fisik/motorik. Berbagai aktivitas yang dapat dilakukan dalam kegiatan pendidikan jasmani di TK, antara lain aktivitas gerak tubuh yang melatih kemampuan motorik halus dan kemampuan motorik kasar. Semua aktivitas yang dilakukan untuk anak usia dini disesuaikan dengan karakteristik siswa TK sehingga menghasilkan suatu aktivitas yang menyenangkan dan untuk mempermudah anak mengerti dan memahami segala kegiatan yang diberikan guru.

Pengetahuan mengenai pendidikan jasmani khususnya bagi guru TK sangat dibutuhkan dan diperlukan. Melalui pendidikan jasmani diharapkan anak-anak dapat berkembang dengan baik motorik halus dan motorik kasar. Akan tetapi guru yang tidak memiliki *basic* atau dasar dalam mengajar anak TK ditakutkan motorik anak tidak dapat berkembang dengan sempurna, terutama TK yang berada pada Kecamatan Karanganyar. Diharapkan guru-guru dapat memahami dan mengetahui kompetensi pembelajaran apa yang anak TK agar anak dapat berkembang maksimal. Hasil yang diharapkan dari pendidikan jasmani bagi anak TK yaitu (1) Memahami konsep aktivitas jasmani; (2) Memahami perbedaan jenis aktivitas jasmani bagi siswa TK; (3) Menguasai gerak aktivitas jasmani; (4)

Membuat aktivitas jasmani sesuai karakteristik siswa; (5) Menetapkan beban belajar sesuai karakteristik siswa dan; (6) Memilih metode pembelajaran aktivitas jasmani.

Berdasarkan uraian tersebut, bagan kerangka pikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

### C. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran yang telah peneliti lakukan pada beberapa sumber referensi, tidak ditemui penelitian yang secara substansial sama persis dengan penelitian berjudul “Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak Terhadap Aktivitas Jasmani Bagi Siswa TK Se Kecamatan Karangnom”. Peneliti dalam hal ini menemukan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki persamaan dan

perbedaan dengan penelitian peneliti. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu tersebut:

1. Penelitian Arisandi (2009) dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Bagi Anak Cerebral Palsy Kelas V.d Di SLB YPPLB Padang” penelitian tersebut mengkaji mengenai penerapan Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan bagi. Teknik penelitian menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa bahwa persiapan yang dilakukan guru penjas sebelum pembelajaran sangatlah terbatas. Guru penjas belum mampu merancang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan sehingga guru penjas hanya menggunakan rancangan program membelajarkan orang lain yang belum tentu sama tujuan pembelajaran yang akan dicapai nantinya, serta guru penjas belum mampu menghadirkan media belajar yang efektif dan membantu pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bagi anak cerebral palsy di SLB YPPLB Padang.
2. Penelitian Rukmana (2008) dengan judul “Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar”. Penelitian tersebut mengkaji bentuk-bentuk pendidikan jasmani agar dapat diterapkan pada siswa. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani berhubungan dengan hakekat pendidikan jasmani, kaitan pendidikan jasmani, dan model pendidikan gerak.
3. Penelitian Rismayanthi (2010) dengan judul “Optimalisasi Pembentukan Karakter Dan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Jasmani

Olahraga Dan Kesehatan”. Penelitian tersebut mengkaji penanaman penanaman karakter dan kedisiplinan melalui pendidikan olahraga dan kesehatan pada siswa-siswa. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pembentukan karakter, ada tiga hal yang berlangsung secara terintegrasi, yaitu: siswa mengerti baik dan buruk, mengerti tindakan apa yang harus diambil, mampu memberikan prioritas hal-hal yang baik. Guru pendidikan jasmani selaku memberikan motivasi kepada siswanya agar tidak mudah menyerah dan selalu berusaha dengan keras. Berusaha selalu menghargai waktu, karena kehilangan waktu sedikitpun akan banyak keberhasilan yang tertunda. Begitu pula dengan kegiatan olahraga yang menanamkan sikap disiplin untuk membuahkan hasil yang maksimal. Menanamkan sikap disiplin pada siswa merupakan tugas tenaga pengajar.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut belum pernah dilakukan penelitian mengenai pemahaman guru TK terhadap aktivitas jasmani. Penelitian-penelitian tersebut meneliti mengenai penerapan atau pelaksanaan jasmani terhadap siswa, dan bagaimana siswa menerapkan pendidikan kesehatan dan jasmani terhadap diri sendiri.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2006: 6). Lebih lanjut Sukmadinata (2011: 60) menyatakan penelitian kualitatif (*Qualitative research*) sebagai suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok.

Sukmadinata (2011: 54) menambahkan bahwa penelitian deskriptif tidak mengadakan manipulasi atau pengubahan variabel bebas, tetapi menggambarkan kondisi apa adanya. Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan pemahaman guru TK Se Kecamatan Karangnom terhadap Aktivitas Jasmani Bagi Siswa TK.

#### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Se Kecamatan Karangnom. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Juli-November 2014. Berikut ini merupakan tabel tahapan kegiatan dalam pelaksanaan penelitian:



**Tabel 3. Setting Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Pelaksanaan</b>
1	Perencanaan	Juli 2014
2	Pelaksanaan	Agustus 2014
3	Pengolahan Data	September-Oktober 2014
4	Pelaporan	November 2014

### **C. Subjek Penelitian**

Sugiyono (2012: 52) menyatakan bahwa pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi, dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu yang darinya diperoleh keterangan. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut informan. Pada penelitian ini, peneliti mengambil subjek utama penelitian yaitu guru TK Se Kecamatan Karanganom. TK diseluruh Kecamatan Karanganom berjumlah 38, yang tersebar di 19 Kelurahan. Masing-masing Kelurahan di Kecamatan Karanganom terdiri dari dua TK. Untuk mengetahui pemahaman guru TK terhadap aktivitas jasmani Se Kecamatan Karanganom, maka peneliti mengambil satu sampel TK dari masing-masing Kelurahan di Kecamatan Karanganom. Setelah data diperoleh dari guru TK Se Kecamatan Karanganom, data lalu ditriangulasi dengan data observasi dan dokumentasi untuk keakuratan data yang diperlukan dalam penelitian.

### **D. Sumber Data Penelitian**

Menurut Lofland dan Lofland (2010: 157) sebagaimana yang dikutip oleh Lexi J. Moleong (2006: 157) bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen

dan lain-lain. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber yaitu data hasil wawancara dan data observasi terkait dengan pembelajaran aktivitas jasmani pada taman kanak-kanak se Kecamatan Karanganom.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Wawancara (*Interview*)**

*Interview* yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*). *Interview* digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang (Arikunto, 2010: 198). Dengan *interview* atau wawancara ini diharapkan dapat memperoleh kesan langsung dan kebenaran langsung dari responden. Dalam kegiatan *interview* penulis melakukan wawancara langsung terhadap guru TK yang mengajar TK di seluruh Kecamatan Karanganom yang memberikan pemahaman terhadap aktivitas jasmani yang dilakukan siswa TK.

### **2. Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2005: 220). Observasi adalah studi yang sengaja yang sistematis tentang fenomena fisis dan sosial dengan jalan mengadakan pengamatan. Observasi ini juga merupakan suatu pengamatan dan

pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena (gejala-gejala) subjek atau masalah yang diselidiki.

Dalam kegiatan observasi ini penulis melakukan peninjauan langsung terhadap semua TK se kecamatan karanganom dan guru TK yang bersangkutan yang akan memberikan pemahaman terhadap aktivitas jasmani bagi siswa TK. Dengan teknik ini diharapkan dapat membantu pengamatan secara langsung dimana terdapat kemungkinan untuk mencatat hal-hal mengenai pemahaman guru TK terhadap aktivitas jasmani bagi siswa TK.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan pedoman wawancara, yaitu sebagai berikut :

### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan lembar yang berisi pedoman dalam melaksanakan pengamatan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di lapangan. Penyusunan lembar observasi di dasarkan pada pemikiran peneliti selanjutnya dilakukan *expert judgment* oleh ahlinya, pada hal ini *expert judgment* dilakukan oleh Bapak Wawan S Suherman, Prof. Dr. M.Ed pada tanggal 20 juni 2014. Berikut tabel kisi-kisi pedoman observasi:

**Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Observasi**

No.	Aspek Pengamatan	Keterangan	No. item
1	Pemahaman dalam menguasai bahan	Menguasai bahan aktivitas jasmani dan kurikulum sekolah	1
		Menguasai bahan pendalaman / aplikasi aktivitas jasmani	2
2	Pemahaman dalam mengelola program belajar	Merumuskan tujuan intruksional pembelajaran aktivitas jasmani.	3

No.	Aspek Pengamatan	Keterangan	No. item
	mengajar	Mengenal dan dapat menggunakan metode mengajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	4
		Memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat dalam pembelajaran aktivitas jasmani	5
		Melaksanakan program belajar mengajar aktivitas jasmani	6
		Mengenal kemampuan ( <i>entri behavior</i> ) anak didik dalam pembelajaran aktivitas jasmani	7
		Merencanakan dan melaksanakan pengajaran remedial dalam pembelajaran aktivitas jasmani	8
3	Pemahaman dalam pengelolaan kelas dengan pengalaman belajar	Mengatur tata ruang kelas untuk pengajaran aktivitas jasmani	9
		Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi dalam pembelajaran aktivitas jasmani	10
4	Pemahaman dalam penggunaan media/sumber dengan pengalaman belajar.	Menggunakan media/sumber dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	11
5	Pemahaman dalam pengelolaan interaksi belajar mengajar dengan pengalaman belajar.	Mengelola interaksi belajar mengajar dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	12
6	Pemahamanm dalam penilaian prestasi siswa dengan pengalaman belajar.	Menilai prestasi siswa dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	13
7	Pemahaman dalam pengenalan fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan dengan pengalaman belajar.	Mengenal fungsi, program layanan dan penyuluhan disekolah dalam pembelajaran aktivitas jasmani	14
		Menyelenggarakan program layanan bimbingan di sekolah dalam pembelajaran aktivitas jasmani	15

## 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi item-item pertanyaan wawancara kepada guru yang digunakan untuk mengetahui tentang pemahaman guru TK terhadap aktivitas jasmani tentang pembelajaran, perencanaan, pelaksanaan, pada aktivitas jasmani bagi siswa TK yang diterapkan di TK se Kecamatan Karanganom. Pedoman wawancara yang digunakan berbentuk lampiran.

**Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Wawancara**

<b>Indikator Pemahaman</b>	<b>No. Pertanyaan</b>
Memahami konsep aktivitas jasmani	<b>1,2,3,6</b>
Memahami perbedaan aktivitas jasmani bagi siswa TK	<b>7,8,9</b>
Memahami media pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran aktivitas jasmani	<b>4,5</b>
Memahami metode yang digunakan untuk pembelajaran aktivitas jasmani	<b>10</b>
Jumlah	<b>10</b>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Moleong (2006: 280) adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Lebih lanjut Moleong menyatakan bahwa analisis data bertujuan untuk menyederhanakan hasil olahan data kualitatif yang disusun secara terinci. Penelitian ini menggunakan analisis data berdasarkan model analisa interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Analisis pada model ini terdiri dari empat komponen yang saling berinteraksi, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses siklusnya dapat dilihat pada gambar berikut (Sugiyono, 2010: 246):

## 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data lapangan yang diperoleh kemudian dicatat dalam catatan lapangan berbentuk deskriptif tentang apa yang dilihat, apa yang didengar, dan apa yang dialami atau dirasakan oleh subjek penelitian.

## 2. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses di mana data yang diperoleh dari lapangan tersebut dilakukan reduksi, dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting serta disusun secara sistematis dengan tujuan agar data tersebut menjadi lebih mudah dipahami dan dikendalikan (Moleong, 2006: 288). Proses reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara merangkum hasil observasi, angket, wawancara dan hasil dokumentasi yang masih bersifat acak kedalam bentuk yang mudah dipahami. Data observasi terhadap aktivitas jasmani dianalisis secara deskriptif. Data hasil observasi dianalisis dengan cara mengatur dan mengelompokkan dengan aspek yang diamati untuk mengetahui pelaksanaan aktivitas jasmani berdasarkan kurikulum TK. Data hasil wawancara dianalisis secara deskriptif untuk melengkapi data dari hasil observasi, yaitu dengan cara mengatur dan mengelompokkan sesuai dengan aspek yang diamati. Peneliti melakukan pengkodean terhadap nama-nama informan pada penelitian ini, sehingga nama-nama informan ditunjukkan dengan kode untuk menjaga kerahasiaan identitas informan.

### 3. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data atau *display* data merupakan tampilan atau laporan yang merupakan informasi yang diperoleh sebagai hasil dari reduksi data yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Moleong, 2006: 288). Pada penelitian ini data disajikan secara sistematis dalam bentuk uraian deskriptif. Hasil penyajian data selanjutnya digunakan untuk membuat kesimpulan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif sesuai dengan aspek yang di amati sehingga lebih mudah dipahami.

### 4. Penarikan kesimpulan

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau ferivikasi. Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan telah dilakukan sejak penelitian dimulai dimana peneliti mencari makna dan data yang dikumpulkannya dan melakukan penarikan kesimpulan, pada awalnya masih bersifat tentatif atau kabur dan diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data maka kesimpulan tersebut menjadi lebih mendasar (Moleong, 2006: 289). Penarikan kesimpulan penelitian dilakukan sesuai dengan data-data yang diperoleh dalam penelitian dan telah dianalisis. Kesimpulan dalam hal ini merupakan jawaban dari rumusan pertanyaan penelitian yang dicari selama proses penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengkategorikan pemahaman guru menurut Sudjana (1992: 24), yang meliputi pemahaman tingkat terendah, pemahaman tingkat penafsiran, dan pemahaman tingkat *ekstrapolasi*..

## H. Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, penelitian menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2010: 330), “*triangulasi* adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. *Triangulasi* yang akan dilakukan yaitu membandingkan hasil pengamatan, hasil wawancara, dan hasil analisis dokumentasi.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas (Sugiyono: 2010).

Uji keabsahan data dalam metode kualitatif dapat diuraikan sebagai berikut :

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dan atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara

#### a. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan dalam penelitian ini ditunjukkan dengan selain peneliti melakukan pengamatan, peneliti juga mencari data mengenai pemahaman guru TK terhadap aktivitas jasmani bagi siswa TK.

#### b. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Data yang telah ditemukan dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.



## 2. Uji Transferabilitas

Pengujian transferabilitas atau keteralihan menunjukkan ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel diambil. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif maka peneliti membuat laporan yang rinci, jelas dan sistematis. Laporan penelitian ini dibuat dengan rinci dan jelas berisi data-data lengkap mengenai hasil penelitian mulai dari hasil wawancara dan dokumentasi berupa foto kegiatan, serta menggunakan kata-kata efektif dalam penyajian data sehingga mudah dibaca. Laporan hasil penelitian juga dibuat sistematis dengan isi dari laporan disampaikan secara urut sesuai dengan fokus penelitian.

## 3. Uji Dependabilitas

Pengujian dependabilitas atau kebergantungan dilakukan untuk mengatasi kesalahan pada konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan, dan pelaporan hasil penelitian. Pengujian dependabilitas penelitian ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Proses audit dilakukan oleh auditor yang independen yaitu dosen pembimbing penelitian. Dosen pembimbing melakukan proses audit dimulai dari bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan. Jika peneliti tidak mempunyai dan tidak dapat menunjukkan bukti keseluruhan proses, maka dependabilitas penelitiannya dapat diragukan. Proses peneliti menentukan masalah/fokus dapat dibuktikan dari surat pengajuan tema skripsi

yang diberikan kepada pembimbing. Proses memasuki lapangan dapat dibuktikan peneliti dari surat perijinan penelitian dari pihak fakultas, dinas pendidikan dan surat telah melakukan penelitian dari tiap sekolah. Proses menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan dapat dibuktikan dari catatan bimbingan yang dilakukan peneliti bersama pembimbing.

#### 4. Uji Konfirmabilitas

Pengujian konfirmabilitas atau kepastian diperlukan untuk mengetahui objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila telah disepakati banyak orang. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil dan dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas. Hasil penelitian ini telah dikaitkan dengan proses penelitian dan telah disepakati untuk dipertanggungjawabkan dalam sidang penelitian. Hasil penelitian yang telah disepakati dari peneliti dan pembimbing dan telah dikaitkan dengan proses penelitian dianggap telah memenuhi standar konfirmabilitas.

##### ***I. Expert Judgment***

*Expert Judgment* diberikan oleh dosen Pendidikan Guru sekolah dasar Pendidikan Jasmani yang menyatakan bahwa pendidikan guru TK seharusnya sesuai dengan bidangnya, karena anak TK adalah masa tumbuh kembang anak yang sangat butuh perhatian dari guru yang ahli dibidangnya agar anak dapat tumbuh berkembang sesuai dengan usianya. Guru yang mumpuni dalam

bidangnya lebih mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh anak dan apa saja yang harus dilakukan. Tidak memerlukan bimbingan yang intensif atau pengarahan yang mendalam karena guru TK yang memiliki pendidikan terakhir sebagai guru pendidikan anak usia dini telah mengetahui cara kerja dan apa saja yang harus dilakukan. Hal tersebut sangat baik untuk tumbuh kembang anak untuk masa-masa anak pra sekolah terutama TK dalam hal ini dalam pendidikan olahraga dan kesehatan. *Expert Judgment* ini sudah diperiksa, diketahui, dan disahkan pada tanggal 20 juni 2014 oleh bapak Wawan S Suherman, Prof. Dr.M.Ed selaku orang yang ahli dalam bidang *Expert Judgment* sehingga membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang dilakukan.

#### **J. Definisi Operasional Variabel**

1. Pemahaman Guru TK merupakan kemampuan seseorang guru TK untuk mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, menafsirkan, memperkirakan, menentukan, memperluas, menyimpulkan, menganalisis, memberi contoh, menuliskan kembali, mengklasifikasikan, dan mengikhtisarkan sesuatu. Pemahaman guru TK pada penelitian ini dikategorikan menjadi pemahaman tingkat terendah, pemahaman tingkat penafsiran, dan pemahaman tingkat *ekstrapolasi*
2. Aktivitas jasmani jasmani siswa TK merupakan aktivitas gerak fisik siswa TK yang meliputi gerak motorik halus dan gerak motorik kasar.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pendidikan Jasmani merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan individu secara menyeluruh. Melalui pendidikan jasmani siswa disosialisasikan ke dalam aktivitas jasmani, termasuk keterampilan berolahraga. Aktisitas jasmani siswa TK pada penelitian ini merupakan aktivitas siswa yang melibatkan aktivitas fisik siswa pada proses pembelajaran.

Pada penelitian ini, pemahaman guru TK terhadap aktivitas jasmani siswa TK meliputi tiga faktor, yaitu mengidentifikasi jenis aktivitas jasmani yang dilakukan oleh siswa TK, memahami konsep aktivitas jasmani dan karakteristik siswa TK, dan penerapan aktivitas jasmani dalam program belajar mengajar. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing faktor tersebut.

##### **1. Mengidentifikasi Jenis Aktivitas Jasmani yang Dilakukan oleh Siswa TK**

Pemahaman guru terhadap aktivitas jasmani siswa TK dapat dilihat dari pengetahuan guru dalam mengidentifikasi jenis aktivitas jasmani yang dilakukan oleh siswa TK. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru TK Se-Kecamatan Karanganom menunjukkan bahwa seluruh informan dapat memberikan contoh jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani di tingkat TK. Berikut kutipan hasil wawancara beberapa informan yang menyatakan hal tersebut.

“Iya..saya memberi contoh dalam pembelajaran di TK” (wawancara dengan Informan Q, 16 Agustus 2014)

Hal serupa juga diungkapkan oleh informan lain dari TK yang berbeda.

Berikut kutipan hasil wawancara yang menyatakan hal tersebut:

“Iya..saya memberikan contoh kepada siswa” (wawancara dengan Informan S, 19 Agustus 2014)

Guru-guru yang lain juga mengungkapkan bahwa mereka memberikan contoh jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani kepada siswa TK. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh informan sudah memberikan contoh aktivitas jasmani kepada siswa TK.

Selain itu, para informan juga memberikan contoh mengenai aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK. Salah satu aktivitas jasmani siswa adalah aktivitas yang menggunakan gerak tangan. Berikut kutipan hasil wawancara yang menyatakan hal tersebut:

“Yang pertama yaitu pas..pada waktu kegiatan awal..anak-anak disuruh menangkap benda dengan satu atau dua tangan...dua..merayap dengan berbagai variasi..tiga...merangkak dengan berbagai variasi..” (wawancara dengan Informan S, 19 Agustus 2014)

Lebih lanjut informan lain juga mengungkapkan bahwa aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa tidak hanya gerakan tangan saja, tetapi juga gerakan kepala. Berikut kutipan hasil wawancara yang menyatakan hal tersebut:

“Memberi contoh..ya..misalnya gerakan kepala..kepala, tangan, kaki, contohnya itu olahraga..terus gerakan kepala dicontohkan” (wawancara dengan Informan K, 8 Agustus 2014)

Selain melakukan gerakan tangan dan kepala, informan lain juga menyebutkan bahwa aktivitas jasmani siswa juga dilakukan dengan gerakan

kaki dan seluruh tubuh. Hal ini seperti diungkapkan oleh salah satu informan berikut ini:

“Misalnya memanjat, berayun. Bisa juga berlari di tempat, naik ke papan titian, banyak sekali, meliputi kegiatan motorik kasar.” (wawancara dengan Informan G, 19 Juli 2014)

Informan lain juga mengungkapkan bahwa gerakan aktivitas jasmani siswa dilakukan dengan kegiatan baris berbaris maupun kegiatan senam.

Berikut kutipan hasil wawancara yang menyatakan hal tersebut:

“Misalnya kegiatan baris-berbaris di dalam kelas, senam.” (wawancara dengan Informan I, 6 Agustus 2014)

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa para informan sebagai guru TK dapat memberikan contoh jenis aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK. Aktivitas jasmani tersebut meliputi aktivitas gerak kepala, gerak tangan, gerak kaki, dan gerak seluruh badan, yang berupa kegiatan senam.

Para informan sebagai guru TK juga dapat memberikan contoh gerakan motorik halus dan motorik kasar yang sering dilakukan oleh siswa TK. Kemampuan motorik halus misalnya adalah menulis, sedangkan motorik kasar misalnya adalah melompat. Berikut kutipan hasil wawancara yang menyatakan hal tersebut:

“Gerakan motorik halus misalnya melipat kertas, terus..apa..plasitin, membuat bentuk itu...mencocok, terus mewarnai, menggambar. Motorik kasarnya melompat, merangkak, terus apa...lari di tempat,” (wawancara dengan Informan F, 19 Juli 2014)

Kutipan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa gerak motorik halus merupakan gerak yang menggunakan kekuatan otot tangan, sedangkan

gerak motorik kasar lebih menggunakan kekuatan otot kaki dan koordinasi seluruh badan. Hal serupa juga diungkapkan oleh informan lain berikut ini:

“Contoh motorik halus...ya membuat garis..tegak, datar, miring, lengkung, ya terus zigzag..itu motorik halus..terus dengan cara menulis..anak-anak..menulis angka...satu, dua, tiga, terus dengan bermain plastic itu lho..ya itu termasuk melenturkan otot-otot...kalau kasar itu..ya gerakan olahraga tadi..gerakan kepala, tangan, kaki, perut...dengan cara olahraga gitu..motorik kasar itu..” (wawancara dengan Informan K, 8 Agustus 2014)

Lebih lanjut informan lain menjelaskan lebih detail mengenai aktivitas motorik halus dan aktivitas motorik kasar. Berikut kutipan hasil wawancara yang menyatakan hal tersebut:

“Kemampuan motorik halus contohnya mewarnai gambar, melipat kertas, menggunting kertas, mencocok gambar, dan sebagainya. Kalau motorik kasar itu seperti olahraga, bermain sepak bola, bermain lempar tangkap bola, yang menggerakkan aktivitas jasmani, seperti senam itu kan sudah sering diberikan kepada anak.” (wawancara dengan Informan E, 19 Juli 2014)

Hal serupa juga diungkapkan oleh salah satu informan berikut ini:

“Kalau contoh...iya..untuk macam-macamnya motorik halus itu di TK kami..dengan melipat, mewarnai...kalau motorik kasarnya..ee..gerakan aktivitas jasmani..yaitu masuk kelas dengan berbaris..” (wawancara dengan Informan H, 5 Agustus 2014)

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa guru dapat membedakan antara kemampuan motorik halus dengan kemampuan motorik kasar, serta dapat memberikan contoh aktivitas jasmani yang termasuk gerak motorik halus dan gerak motorik kasar.

Selain dapat menjelaskan mengenai kemampuan motorik halus dan kemampuan motorik kasar, informan juga mampu mengidentifikasi antara aktivitas jasmani dengan aktivitas olahraga. Beberapa informan menyatakan

bahwa aktivitas jasmani dan aktivitas olahraga merupakan hal yang sama. Hal ini seperti diungkapkan oleh informan berikut ini:

“Sama. Ya kan..kalau jasmani dan aktivitas olahraga kan kegiatannya kan menyeluruh lewat kepala, tangan, kaki...” (wawancara dengan Informan S, 19 Agustus 2014)

Informan tersebut menilai bahwa aktivitas jasmani dan aktivitas olahraga adalah sama. Hal serupa juga diungkapkan oleh informan lain sebagai berikut:

“Sama ya mbak, aktivitas jasmani dengan aktivitas olahraga itu sama berpusat pada motorik akal” (wawancara dengan Informan N, 12 Agustus 2014)

Lebih lanjut salah satu informan juga mengungkapkan bahwa aktivitas jasmani dan aktivitas olahraga memiliki kesamaan. Berikut kutipan hasil wawancara yang menyatakan hal tersebut:

“ee..untuk TK, hampir sama...alasannya itu juga sama menggerakkan alat tubuh semua bisa...biar bisa gerak dengan optimal..anak-anak juga untuk pendidikan, untuk kesehatan..itu dari ee...anggota tubuh kan bisa digerakkan..ya bisa untuk olahraga..ya bisa untuk pengetahuan” (wawancara dengan Informan M, 11 Agustus 2014)

Berbeda dengan kedua informan tersebut, informan lain mengungkapkan bahwa aktivitas jasmani berbeda dengan aktivitas olahraga. Menurut informan, aktivitas jasmani berhubungan dengan motorik saja, sedangkan aktivitas olahraga sudah ada aturan-aturannya. Berikut kutipan hasil wawancara yang menyatakan hal tersebut:

“Tidak sama. Kalau... aktivitas jasmani dengan aktivitas olahraga itu tiak sama. Menurut saya tidak sama. Kalau aktivitas jasmani itu segala aktivitas yang berhubungan jasmani dengan motorik akalnya saja. Kalau dengan olahraga itu sudah ada aturan-aturan. Misalkan kalau olahraga itu misalnya bermain...ee...misalnya kalau anak TK itu menendang bola. Itu berarti sudah ada permainan adanya sebuah aturan. Kalau aktivitas jasmani tidak harus ada aturan” (wawancara dengan Informan P, 14 Agustus 2014)



Lebih lanjut informan lain mengungkapkan bahwa aktivitas jasmani dan aktivitas olahraga pada jenjang pendidikan TK adalah sama. Hal ini disebabkan karena dalam jenjang pendidikan TK kurikulumnya adalah aktivitas jasmani, bukan aktivitas olahraga. Berikut kutipan hasil wawancara yang menyatakan hal tersebut:

“Kalau di TK itu sama ya mbak ya..kalau di TK nggak ada olahraga ya mbak...Karena itu kurikulumnya kan jasmani...nggak olahraga..”  
(wawancara dengan Informan L, 9 Agustus 2014)

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa guru menilai aktivitas jasmani sama dengan aktivitas olahraga. Hal ini sesuai dengan pengertian mengenai pendidikan jasmani, bahwa olahraga merupakan aktivitas jasmani. Namun, guru menilai bahwa pada jenjang pendidikan TK aktivitas olahraga disebut dengan aktivitas jasmani.

Uraian hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa seluruh informan sebagai guru TK dapat mengidentifikasi aktivitas jasmani yang dilakukan oleh siswa TK. Seluruh informan dapat menyebutkan contoh aktivitas jasmani yang termasuk dalam kemampuan motorik halus dan kemampuan motorik kasar. Selain itu, para informan juga dapat mengidentifikasi aktivitas jasmani dan aktivitas olahraga. Hasil wawancara secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran.

## **2. Memahami Konsep Aktivitas Jasmani dan Karakteristik Siswa TK**

Pemahaman guru terhadap aktivitas jasmani siswa TK tidak hanya sebatas mampu mengidentifikasi aktivitas jasmani, namun, guru-guru juga mampu memahami konsep aktivitas jasmani dan karakteristik siswa. Para

informan sebagai guru TK dapat menyebutkan jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani yang sering dilakukan guru TK. Beberapa diantaranya adalah gerakan kepala, gerakan tangan, dan gerakan kaki. Hal ini seperti diungkapkan salah satu informan berikut ini:

“Ee...mulai dari anggota tubuh..dari kepala, bisa menggelengkan kepala ke kanan dan ke kiri, untuk kepala...kalau untuk tangan, bisa gerakan bertepuk atau berhitung jari...kaki bisa untuk melompat, jalan atau berjinjit” (wawancara dengan Informan M, 11 Agustus 2014)

Informan lain mengungkapkan bahwa gerakan aktivitas jasmani dilakukan setiap memasuki kelas. Gerakan tersebut dilakukan agar siswa tidak malas untuk belajar. Berikut kutipan hasil wawancara yang menyatakan hal tersebut:

“Ya itu gerakan aktivitasnya kalau mau masuk kelas, itu kan tangan di atas, kemudian digelengkan, di pinggang biar anak-anak nggak malas untuk mulai belajar” (wawancara dengan Informan H, 5 Agustus 2014)

Selain itu, informan lain mengungkapkan bahwa gerakan-gerakan tersebut dilakukan dengan kegiatan permainan. Berikut kutipan hasil wawancara yang menyatakan hal tersebut:

“Kita sering permainan” (wawancara dengan Informan N, 12 Agustus 2014)

Dalam memberikan contoh aktivitas jasmani kepada siswa, guru mengacu pada pedoman pembelajaran yang ada. Hal ini seperti diungkapkan oleh salah satu informan berikut ini:

“Biasanya dalam program satu tahun ada panduannya. Mencari berbagai sumber untuk aktivitas jasmani di TK” (wawancara dengan Informan G, 19 Juli 2014)

Selain berdasarkan pedoman, guru juga mencari berbagai sumber sebagai bahan referensi. Salah satu sumber yang digunakan guru untuk mencari referensi mengenai aktivitas jasmani adalah internet. Berikut kutipan hasil wawancara yang menyatakan hal tersebut:

“Iya..mencari di internet..*browsing-browsing*..” (wawancara dengan Informan Q, 16 Agustus 2014)

Selain dari internet, informan juga mengungkapkan bahwa dirinya memperoleh sumber referensi tentang aktivitas jasmani dari kegiatan pelatihan dan observasi kegiatan sesama guru TK. Berikut kutipan hasil wawancara yang menyatakan hal tersebut:

“Ya, dari intrnet. Bisa dari kita observasi dari sesama rekan, dan juga itu dari pelatihan” (wawancara dengan Informan P, 14 Agustus 2014)

Informan lain mengungkapkan bahwa informasi mengenai aktivitas jasmani diperoleh juga dari buku-buku yang ada di perpustakaan. Berikut kutipan hasil wawancara yang menyatakan hal tersebut:

“Iya.. misalnya di perpus..di internet..” (wawancara dengan Informan I, 6 Agustus 2014)

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa informan sebagai guru TK sudah memahami konsep jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani. Guru mengacu pada pedoman pembelajaran dalam memberikan pembelajaran kepada siswa untuk melakukan gerakan aktivitas jasmani. Selain itu, guru juga mencari sumber referensi lain mengenai aktivitas jasmani melalui internet, melalui observasi sesama rekan guru, melalui buku-buku yang ada di perpustakaan, dan melalui pelatihan-pelatihan tentang aktivitas jasmani siswa.

Uraian hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa para informan sebagai guru TK dapat menjelaskan jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK. Para guru menggunakan pedoman pembelajaran dalam memberikan materi aktivitas jasmani kepada siswa. Selain itu, para guru juga berusaha mencari berbagai sumber referensi mengenai aktivitas jasmani di TK melalui internet, melalui observasi terhadap sesama guru, dan melalui pelatihan-pelatihan untuk guru TK. Hasil wawancara secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran.

### **3. Penerapan Aktivitas Jasmani dalam Program Belajar Mengajar**

Pemahaman guru terhadap aktivitas jasmani siswa TK tidak hanya sebatas mampu mengidentifikasi aktivitas jasmani dan memahami konsep aktivitas jasmani dan karakteristik siswa. Para informan sebagai guru TK sudah mampu menerapkan aktivitas jasmani dalam proses pembelajaran. Dalam penerapan tersebut, guru menyusun materi aktivitas jasmani yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Hal ini menjadi landasan utama bagi seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Berikut kutipan hasil wawancara yang menyatakan hal tersebut:

“Sudah. Itu harus menjadi pokok utama dalam sebuah pembelajaran.”  
(wawancara dengan Informan P, 14 Agustus 2014)

Selain itu, informan lain juga mengungkapkan bahwa penyusunan materi pelajaran harus disesuaikan dengan jenjang pendidikan, karena dalam jenjang pendidikan TK ada kelompok A dan kelompok B. Berikut kutipan hasil wawancara yang menyatakan hal tersebut:

“Ya, mbak. Ada kelompok A dan Kelompok B di TK, Setiap kelompok itu juga kita menyesuaikan kemampuan anak sesuai dengan umurnya.”(wawancara dengan Informan N, 12 Agustus 2014)

Selain menyusun materi, guru juga memperhatikan durasi waktu dalam pelaksanaan pembelajaran. Durasi waktu tidak menyesuaikan jumlah siswa, namun menyesuaikan jenis kegiatan. Hal ini seperti diungkapkan salah satu informan berikut ini:

“Kalau durasi waktu tidak disesuaikan dengan jumlah siswa..d disesuaikan dengan rencana kegiatan harian..kalau ada kegiatan awal tiga menit..kegiatan intinya tiga puluh menit..kegiatan penutupnya ada tiga puluh menit..jadi nggak sesuai jumlah siswa.” (wawancara dengan Informan I, 6 Agustus 2014)

Informan tersebut menyatakan bahwa durasi waktu yang digunakan untuk pembelajaran tidak menyesuaikan dengan jumlah siswa, namun menyesuaikan dengan jenis kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal serupa juga diungkapkan oleh informan lain berikut ini:

“Kita sudah ada pedomannya, kalau untuk kegiatan pembukaan biasanya kan kegiatannya jasmani, motorik kasar itu sudah ada. Misalkan kalau pembukaan itu 30 menit, jadi kita tidak menurut jumlah siswa.” (wawancara dengan Informan N, 12 Agustus 2014)

Lebih lanjut informan lain mengungkapkan bahwa durasi waktu lebih menekankan pada sasaran dan tujuan pembelajaran. Terkadang waktu yang dibutuhkan lebih panjang menyesuaikan karakteristik siswa. Berikut kutipan hasil wawancara yang menyatakan hal tersebut:

“Tidak. Bisa...karena kan ini mbak..kan setiap siswa kan tidak sama kemampuannya..jadi waktunya tidak tentu..bisa lebih panjang, karena di TK itu perlu pendekatan dulu..dan melakukan apa yang anak mengerti apa yang dikasih bu guru..maksudnya untuk pembelajarannya it seperti apa? sasarannya bagaimana? pengembangannya untuk bagaimana..itu jadi tidak tertentu dengan waktu. Tapi kalau untuk penyusunan ee...apa..susunan pembelajaran itu tertulisnya memang dibatasi waktu,

tapi untuk praktek tidak terbatas.” (wawancara dengan Informan R, 18 Agustus 2014)

Selain memperhatikan durasi waktu, guru juga memperhatikan metode pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Upaya tersebut dilakukan dengan melakukan persiapan-persiapan sebelum pembelajaran dan melakukan permainan saat pembelajaran.

Berikut kutipan hasil wawancara yang menyatakan hal tersebut:

“Melakukan persiapan-persiapan sebelum mengajar, terus suasana kelas itu juga disesuaikan dengan waktu dan anak-anaknya. Guru harus bisa mencari celah-celahnya. Oh ini anak lagi rewel, anak lagi ada kegiatan apa. Kalau lagi senang atau semangat diajak bermain sambil belajar” (wawancara dengan Informan E, 18 Juli 2014)

Informan lain mengungkapkan bahwa untuk menarik perhatian siswa maka kegiatan dilakukan sesuai dengan keinginan siswa. Berikut kutipan hasil wawancara yang menyatakan hal tersebut:

“Biasanya kalau kita memilih suatu kegiatan biasanya disesuaikan dengan keinginan anak. Biasanya kita sudah menyusun program-program kegiatan pembelajaran. Tetapi terkadang anak mau kegiatan yang lain. Jadi kita mengikuti, berpusat pada anak.” (wawancara dengan Informan G, 19 Juli 2014)

Penyesuaian kegiatan terhadap keinginan siswa dilakukan guru agar siswa merasa tertarik mengikuti proses pembelajaran. Berikut kutipan hasil wawancara yang menyatakan hal tersebut:

“Itu tadi, seperti yang tadi kalau kita pembelajarannya berpusat kepada anak, jadi apa yang anak suka dalam satu hari itu, misalkan: kita mau belajar apa? Kita mau main apa? Kita mau olahraga apa? Gitu nanti anak minta, terus nanti kita laksanakan. Jadi anak bisa aktif juga, terus menyenangkan juga.” (wawancara dengan Informan N, 12 Agustus 2014)

Lebih lanjut informan lain juga mengungkapkan bahwa pembelajaran dilakukan dengan permainan untuk menarik perhatian siswa. Berikut kutipan hasil wawancara yang menyatakan hal tersebut:

“Kita buat suasana yang menyenangkan..ya dengan berbagai permainan..belajar sambil bermain” (wawancara dengan Informan B, 16 Juli 2014)

Penerapan aktivitas jasmani yang dilakukan guru juga menggunakan alat-alat yang sudah disediakan oleh sekolah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara terhadap salah satu informan berikut ini:

“Yo itu no...dimanfaatkan sebaik mungkin alat-alatnya...yang sesuai dengan kemampuan anak.” (wawancara dengan Informan S, 19 Agustus 2014)

Lebih lanjut informan lain mengungkapkan bahwa, meskipun sekolah sudah menyediakan alat, namun guru tetap menyesuaikan penggunaan alat dengan kebutuhan pembelajaran siswa. Berikut kutipan hasil wawancara yang menyatakan hal tersebut:

“Kita memanfaatkan sesuai dengan gerakan yang dipilih anaknya, gerakan yang dipilih anak, ya, dengan alat-alat di sekolah. Memanfaatkan alat-alat yang tersedia, kita yang memanfaatkan alat-alat itu, terus ya sesuai dengan anaknya, jadi guru kok tidak terus. Guru tidak memaksakan anak harus memakai alat itu, biarkan anak sesuai kemampuannya.” (wawancara dengan Informan P, 14 Agustus 2014)

Selain menggunakan alat-alat yang sudah disediakan sekolah, guru juga menggunakan benda-benda yang ada di lingkungan sekitar untuk kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara terhadap salah satu informan berikut ini:

“Apa ya...o ya dengan menggunakan alat-alat seadanya ...umpamanya kita dengan apa ya? mungkin kaya simpai, dengan lantai, bola atau apa,

nanti lompat-lompat gitu” (wawancara dengan Informan H, 5 Agustus 2014)

Uraian hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa para informan sebagai guru TK sudah mampu menerapkan aktivitas jasmani dalam program belajar mengajar di TK. Penerapan aktivitas jasmani dalam program pembelajaran dimulai dengan penyusunan materi oleh guru. Penyusunan materi yang dilakukan menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Selain itu, dalam penyusunan materi guru juga menentukan durasi waktu dalam pelaksanaan pembelajaran. Namun, durasi waktu yang ditentukan tidak selalu sesuai karena terkadang siswa tidak mau melakukan gerakan seperti yang dicontohkan oleh guru, sehingga guru juga menyesuaikan dengan keinginan belajar siswa.

Para guru juga menggunakan metode pembelajaran yang menarik perhatian siswa agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran dan siswa mau melakukan aktivitas jasmani. Para guru menggunakan permainan untuk pembelajaran atau bermain sambil belajar. Hal ini akan memberikan perasaan senang bagi siswa, sehingga siswa mau mengikuti proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Selain menggunakan metode pembelajaran, para guru juga menggunakan alat-alat yang sudah disediakan sekolah untuk proses pembelajaran, seperti simpai dan bola. Guru juga memanfaatkan benda-benda yang ada di lingkungan sekolah untuk proses pembelajaran, seperti penggunaan tangga untuk gerakan naik turun tangga.

Hasil wawancara terhadap guru mengenai aktivitas jasmani siswa juga didukung oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti melakukan



observasi terkait dengan pemahaman guru TK terhadap aktivitas jasmani.

Berikut disajikan tabel hasil pengamatan.

**Tabel 6. Hasil Observasi Pemahaman Guru TK terhadap Aktivitas Jasmani**

No	Indikator Pemahaman	Aspek Pengamatan	Jumlah Guru	Persentase
1	Kemampuan menguasai bahan	Menguasai bahan aktivitas jasmani dan kurikulum sekolah	19	100%
		Menguasai bahan pendalaman / aplikasi aktivitas jasmani	19	100%
2	Kemampuan mengelola program belajar mengajar	Merumuskan tujuan intruksional pembelajaran aktivitas jasmani.	19	100%
		Mengenal dan dapat menggunakan metode mengajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	19	100%
		Memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat dalam pembelajaran aktivitas jasmani	19	100%
		Melaksanakan program belajar mengajar aktivitas jasmani	19	100%
		Mengenal kemampuan ( <i>entri behavior</i> ) anak didik dalam pembelajaran aktivitas jasmani	19	100%
		Merencanakan dan melaksanakan pengajaran remedial dalam pembelajaran aktivitas jasmani	19	100%
3	Kemampuan mengelola kelas dengan pengalaman belajar	Mengatur tata ruang kelas untuk pengajaran aktivitas jasmani	19	100%
		Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi dalam pembelajaran aktivitas jasmani	19	100%

No	Indikator Pemahaman	Aspek Pengamatan	Jumlah Guru	Persentase
4	Kemampuan menggunakan media/sumber dengan pengalaman belajar.	Menggunakan media/sumber dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	19	100%
5	Kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar dengan pengalaman belajar.	Mengelola interaksi belajar mengajar dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	19	100%
6	Kemampuan menilai prestasi siswa dengan pengalaman belajar.	Menilai prestasi siswa dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	19	100%
7	Kemampuan mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan dengan pengalaman belajar.	Mengenal fungsi, program layanan dan penyuluhan disekolah dalam pembelajaran aktivitas jasmani	19	100%
		Menyelenggarakan program layanan bimbingan di sekolah dalam pembelajaran aktivitas jasmani	19	100%

Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa guru TK sudah memiliki pemahaman yang baik dalam pembelajaran aktivitas jasmani. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan guru dalam menguasai bahan, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas dengan pengalaman belajar, menggunakan media/sumber dengan pengalaman belajar., mengelola interaksi belajar mengajar dengan pengalaman belajar, menilai prestasi siswa dengan pengalaman belajar, serta mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan dengan pengalaman belajar.

## **B. Pembahasan**

Aktivitas jasmani merupakan aktivitas yang penting bagi kesehatan dan kebugaran anak-anak, termasuk pada siswa TK. Menurut *Nasional Assosiation in Education for Young Children (NAEYC)* (Dewi dan Eveline, 2004: 351-356) salah satu aspek perkembangan PAUD adalah perkembangan fisik, baik motorik halus maupun motorik kasar. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas jasmani yang diberikan guru merupakan pembelajaran yang penting bagi siswa TK.

Aktivitas jasmani tidak terpisahkan dari aktivitas anak sehari-hari. Anak tumbuh, berkembang, dan belajar melalui aktivitas jasmani. Aktivitas jasmani merupakan gerak tubuh yang dilakukan secara teratur dan aktivitasnya bertahap dari yang paling ringan, moderat, dan berat. Terjadinya gerakan ini karena adanya penyaluran energi ke otot-otot dalam tubuh.

Aktivitas jasmani dirancang untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan (Aip Syaifuddin dan Muhadi, 1992: 4). Aktivitas jasmani sangat bermanfaat terhadap kebugaran jasmani. Artinya bahwa dengan melakukan aktivitas jasmani yang secara teratur dan terencana dengan baik, dapat membawa ke arah kesejahteraan hidup manusia dalam arti sehat jasmani dan rohani. Melalui bermain juga memberi kesempatan pada anak untuk melatih kemampuan gerak dasar seperti gerak lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa dalam

pendidikan jasmani terkandung manfaat yang tidak hanya dalam bentuk fisik, tetapi juga mental dan sosial.

Aktivitas jasmani merupakan aktivitas yang penting bagi siswa TK, sehingga pemahaman guru terhadap aktivitas jasmani merupakan hal yang harus diperhatikan agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Pemahaman guru terhadap aktivitas jasmani siswa TK merupakan kemampuan guru dalam menangkap pengertian tentang aktivitas jasmani dan mengidentifikasikannya. Hal ini sesuai dengan pengertian pemahaman menurut Ernawati (2003: 8) yang mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan pemahaman adalah kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan dalam bentuk lain yang dapat diilhami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengklasifikasikannya.

Hasil wawancara terhadap guru-guru TK Se-Kecamatan Karangnom menunjukkan bahwa seluruh guru TK di Kecamatan Karangnom sudah mampu mendefinisikan aktivitas jasmani untuk siswa TK serta memberikan contoh aktivitas jasmani pada siswa TK. Seluruh guru juga sudah mampu membedakan antara kemampuan motorik kasar dan kemampuan motorik halus serta menyebutkan contohnya masing-masing. Secara keseluruhan, para informan menyebutkan bahwa kemampuan motorik halus berkaitan dengan kemampuan otot tangan seperti mewarnai dan menggambar, sedangkan kemampuan motorik kasar berkaitan dengan koordinasi sebagian otot tubuh seperti melompat dan berlari. Hal ini sesuai dengan pengertian kemampuan motorik halus dan kemampuan motorik kasar menurut Soemiarti Patmonodewo (1995: 23) yang

menyatakan bahwa keterampilan motorik kasar adalah koordinasi sebagian otot tubuh misalnya melompat, main jungkat-jungkit, dan berlari, sedangkan keterampilan motorik halus misalnya, kegiatan membalik halaman buku, menggunakan gunting dan menggabungkan kepingan apabila bermain *puzzle*.

Suharsimi (2009: 118) menyatakan bahwa “pemahaman adalah bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan”. Dengan pemahaman, guru dapat memahami hubungan yang sederhana diantara konsep-konsep. Dalam pengertian ini, pemahaman guru TK terhadap aktivitas jasmani berarti kemampuan guru dalam memahami konsep aktivitas jasmani dan karakteristik siswa.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa seluruh guru TK Se-Kecamatan Karangnom mampu memahami konsep aktivitas jasmani dan karakteristik siswa. Aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK merupakan aktivitas jasmani dalam lingkup kemampuan motorik halus dan kemampuan motorik kasar. Guru mengajarkan gerakan aktivitas jasmani kepada siswa TK dengan menyesuaikan kemampuan siswa TK, sehingga aktivitas yang diajarkan banyak dilakukan melalui kegiatan bermain. Hal ini disebabkan karena pembelajaran untuk anak pada usia TK adalah pembelajaran yang bertujuan agar anak berkembang secara wajar. Sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang bersifat aktif dalam melakukan berbagai eksplorasi terhadap lingkungannya, maka aktivitas bermain merupakan bagian dari proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan Greeberg (Isjoni, 2006) yang melukiskan bahwa pembelajaran dapat

efektif jika anak dapat belajar melalui bekerja, bermain dan hidup bersama dengan lingkungannya.

Menurut Taksonomi Bloom (Bloom, 1956: 89-90), perilaku seseorang pada tingkatan setelah tahap memahami adalah tahap penerapan. Pada tingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, prinsip di dalam berbagai situasi. Pada penelitian ini, pemahaman guru terhadap aktivitas jasmani siswa sudah pada tahap penerapan aktivitas jasmani. Hasil wawancara terhadap seluruh informan menunjukkan bahwa seluruh informan guru TK Se-Kecamatan Karanganom sudah menerapkan aktivitas jasmani dalam proses pembelajaran di TK. Penerapan aktivitas jasmani dalam proses pembelajaran diawali guru dengan cara menyusun materi aktivitas jasmani yang akan diajarkan. Penyusunan materi tersebut disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik siswa TK. Selain itu, seluruh informan juga memperhatikan durasi waktu dalam pelaksanaan pembelajaran. Waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran tidak memperhatikan jumlah siswa, namun memperhatikan jenis kegiatan dan kemampuan siswa. Guru tidak memaksakan jenis aktivitas yang harus dilakukan siswa, melainkan guru menyesuaikan keinginan siswa dalam belajar.

Pelaksanaan pembelajaran juga dilakukan dengan pemilihan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Para guru memilih menggunakan permainan untuk menarik perhatian siswa. Dengan permainan, maka siswa akan merasa senang serta tidak takut dan tidak malu. Siswa akan mengikuti gerakan yang diminta oleh guru, sehingga siswa akan aktif dalam

melakukan aktivitas jasmani. Guru menganggap bahwa metode permainan merupakan metode yang tepat karena perkembangan kemampuan motorik anak akan dapat terlihat secara jelas melalui berbagai gerakan dan permainan yang dapat mereka lakukan (Bambang sujiono, 2005: 1.3). Guru sangat berhati-hati dalam menerapkan metode pembelajaran karena kesalahan pemilihan metode dapat menyebabkan perkembangan siswa menjadi tidak sesuai. Hal ini sesuai dengan pernyataan Soemiarti Patmonodewo (2003: 17) bahwa pemberian metode yang salah bisa menyebabkan terganggunya perkembangan psikologis anak.

Selain menggunakan metode pembelajaran yang tepat, penerapan aktivitas jasmani pada proses pembelajaran di TK juga memanfaatkan alat-alat pembelajaran yang sudah disediakan sekolah. Hasil wawancara terhadap informan menunjukkan bahwa seluruh guru TK Se-Kecamatan Karanganom menggunakan alat-alat dalam proses pembelajaran. Alat-alat yang digunakan guru dalam penerapan aktivitas jasmani pada proses pembelajaran diantaranya adalah bola, simpai, kertas, balok, dan lain sebagainya. Guru juga memanfaatkan benda-benda yang ada di lingkungan sekolah untuk penerapan aktivitas jasmani, misalnya menggunakan tangga yang ada di sekolah untuk aktivitas naik turun tangga.

Penerapan aktivitas jasmani dalam proses pembelajaran oleh seluruh guru TK Se-Kecamatan Karanganom juga sudah sesuai dengan prinsip pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Hasil observasi menunjukkan bahwa seluruh guru sudah melaksanakan pembelajaran melalui tiga tahapan kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan awal, guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa. Pemberian motivasi dilakukan guru

dengan cara mengajak siswa melakukan aktivitas jasmani saat akan memasuki kelas, seperti dengan kegiatan berlari. Pada proses pembelajaran, guru juga sudah menggunakan alat peraga, seperti benda tiruan binatang. Guru juga menggunakan media pembelajaran, seperti gambar hewan dan gambar tanaman. Selain itu, guru juga menyediakan tempat yang memungkinkan siswa dapat melatih gerak motoriknya, seperti saat proses pembelajaran di kelas maupun di luar ruang kelas.

Pada kegiatan inti, guru sudah dapat mengelola kelas dengan baik. Dalam menjelaskan materi guru selalu mengaitkan materi dengan lingkungan nyata. Guru juga selalu memberikan contoh tentang materi yang dipelajari. Hal ini bertujuan untuk mempermudah siswa memahami materi yang diajarkan guru. Dalam kegiatan tersebut, guru juga melakukan kegiatan tanya jawab. Hal ini dimaksudkan agar siswa memiliki sikap berani bertanya dan tidak malu. Guru juga memberikan pertanyaan kepada siswa agar siswa mau berpikir dan mengembangkan kreativitasnya.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi. Pada penelitian ini, guru mengajak siswa yang lain untuk memberikan tepuk tangan kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan guru dan melakukan aktivitas jasmani seperti yang diajarkan oleh guru. Setelah proses pembelajaran selesai, selanjutnya guru menutup pelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa agar selalu bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

Uraian tersebut menunjukkan bahwa para informan sebagai guru TK Se-Kecamatan Karanganom memiliki pemahaman terhadap aktivitas jasmani yang diajarkan pada siswa TK. Pemahaman guru-guru terhadap aktivitas jasmani



ditunjukkan dengan kemampuan guru mengidentifikasi aktivitas jasmani, memahami aktivitas jasmani dan karakteristik siswa, serta penerapan aktivitas jasmani dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengidentifikasi jenis aktivitas jasmani yang sering diajarkan dan dilakukan siswa TK ditunjukkan dengan kemampuan guru menyebutkan serta menjelaskan mengenai kemampuan motorik halus dan kemampuan motorik kasar siswa TK. Selain itu, guru juga sudah memahami kosdep aktivitas jasmani dan memahami karakteristik siswa TK. Guru sudah mengetahui jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani dan mencari sumber referensi mengenai aktivitas jasmani melalui internet dan pelatihan-pelatihan. Pemahaman guru-guru Se-Kecamatan Karangnom terhadap aktivitas jasmani juga sudah pada tingkat penerapan. Hal ini dibuktikan dengan adanya penerapan aktivitas jasmani dalam proses pembelajaran oleh guru. Penerapan aktivitas jasmani dilakukan guru dengan menyusun materi dan mengatur durasi waktu pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, guru juga menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dan menggunakan alat-alat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan temuan hasil penelitian tersebut, pemahaman guru TK terhadap pembelajaran aktivitas jasmani termasuk dalam pemahaman tingkat *ekstrapolasi*. Pemahaman tingkat ekstrapolasi yaitu mampu melihat dibalik yang tertulis, membuat estimasi, prediksi berdasarkan pengertian dan kondisi yang diterangkan dalam ide-ide, serta mampu membuat kesimpulan yang dihubungkan dengan implikasi dan konsekuensinya (Sudjana, 1992: 24). Hal ini dibuktikan dengan kemampuan guru memahami konsep aktivitas jasmani, memahami perbedaan jenis aktivitas jasmani bagi siswa TK, menguasai gerak aktivitas jasmani,

membuat aktivitas jasmani sesuai karakteristik siswa, menetapkan beban belajar sesuai karakteristik siswa, dan memilih metode pembelajaran aktivitas jasmani.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman guru-guru TK Se-Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten tahun 2014 terhadap aktivitas jasmani bagi siswa TK ditunjukkan dengan kemampuan guru mengidentifikasi jenis aktivitas jasmani yang dilakukan oleh siswa TK. Seluruh guru dapat mengidentifikasi aktivitas jasmani ke dalam kemampuan motorik halus dan kemampuan motorik kasar.
2. Pemahaman guru-guru TK Se-Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten tahun 2014 terhadap aktivitas jasmani bagi siswa TK ditunjukkan dengan kemampuan guru memahami konsep aktivitas jasmani dan karakteristik peserta didik. Seluruh guru dapat mengajarkan aktivitas jasmani kepada siswa sesuai dengan pedoman dan mencari referensi tentang aktivitas jasmani dari berbagai sumber.
3. Pemahaman guru-guru TK Se-Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten tahun 2014 terhadap aktivitas jasmani bagi siswa TK ditunjukkan dengan kemampuan guru menerapkan aktivitas jasmani dalam Program Belajar Mengajar (PBM). Seluruh guru dapat menerapkan aktivitas jasmani dalam proses pembelajaran melalui tahapan penyusunan materi, pengaturan durasi waktu pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran yang tepat, dan penggunaan alat-alat serta memanfaatkan benda-benda yang ada di lingkungan sekolah untuk proses pembelajaran.

4. Pemahaman guru-guru TK Se-Kecamatan Karanganom Kabupaten Klaten tahun 2014 terhadap aktivitas jasmani bagi siswa TK yang ditunjukkan dengan kemampuan guru mengidentifikasi jenis aktivitas jasmani yang dilakukan oleh siswa TK, memahami konsep aktivitas jasmani dan karakteristik peserta didik, dan menerapkan aktivitas jasmani dalam Program Belajar Mengajar (PBM) sudah dipahami guru dengan baik.
5. Pemahaman guru-guru TK Se-Kecamatan Karanganom Kabupaten Klaten tahun 2014 terhadap aktivitas jasmani bagi siswa TK termasuk pada pemahaman tingkat *ekstrapolasi*, yaitu guru mampu melihat teori aktivitas jasmani, membuat estimasi dan prediksi berdasarkan pengertian aktivitas jasmani dan kondisi aktivitas jasmani yang diterangkan dalam ide-ide, serta mampu membuat kesimpulan yang dihubungkan dengan implikasi dan konsekuensi dari aktivitas jasmani.
6. Guru-guru TK Se-Kecamatan Karanganom Kabupaten Klaten tahun 2014 sudah mampu menerapkan aktivitas jasmani dalam pembelajaran.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa guru-guru TK Sekecamatan Karanganom Kabupaten Klaten tahun 2014 telah cukup baik mengimplementasikan pemahaman terhadap aktivitas jasmani bagi siswa TK. Walau cukup banyak pengajar di TK Kecamatan Karanganom belum sesuai dengan pendidikan terakhir, akan tetapi kurikulum yang cukup jelas sangat membantu guru-guru TK mengaplikasikan kepada para siswa TK.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Tidak dapat dipungkiri bahwa pada penelitian ini peneliti mengalami beberapa keterbatasan, sehingga hasil penelitian tidak dapat mencakup seluruh kajian mengenai Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak Terhadap Aktivitas Jasmani Bagi Siswa TK Se Kecamatan Karanganom Kabupaten Klaten tahun 2014. Keterbatasan yang dimaksud lebih berhubungan dengan pencarian data. Peneliti mengalami kesulitan saat melakukan wawancara berlangsung. Para guru jarang yang memiliki waktu senggang. Disaat jam istirahat peneliti melakukan wawancara akan tetapi banyak anak didik TK yang menangis bahkan bertengkar atau berebut mainan, sehingga guru banyak fokus kepada anak didiknya. Ketika jam pulang sekolah guru tidak banyak memiliki waktu luang karena guru banyak yang akan segera pulang untuk menjemput anak-anaknya. Ditambah keterbatasan waktu penelitian, peneliti meneliti sejumlah TK di Kecamatan Karanganom Kabupaten Klaten tahun 2014. Oleh sebab itu hasil penelitian didasarkan pada data-data yang diperoleh dari beberapa guru TK se Kecamatan karanganom Kabupaten Klaten tahun 2014 sebagai subyek penelitian. Berdasarkan kondisi demikian, maka tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan penelitian lanjutan oleh peneliti lain terkait topik yang sama, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat saling melengkapi untuk memperkaya perkembangan keilmuan.

#### **D. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi Guru TK**

Guru hendaknya selalu meningkatkan pengetahuan tentang aktivitas jasmani pada siswa TK dengan cara mencari berbagai sumber referensi tentang aktivitas jasmani pada siswa TK dan menerapkannya dengan baik pada proses pembelajaran di TK.

##### **2. Bagi Sekolah**

Sekolah hendaknya memperhatikan penyediaan sarana dan prasarana sekolah yang lebih lengkap guna mendukung perkembangan motorik halus dan motorik kasar siswa. Selain itu, sarana dan prasarana yang lengkap juga akan menjadikan kegiatan bermain siswa menjadi lebih variatif dan menarik bagi siswa.

##### **3. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang aktivitas jasmani siswa TK.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syaifuddin dan Muhadi. (1992). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.
- Anas Sudjiono. (1996). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Anggi Arisandi. (2014). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Bagi Anak Cerebral Palsy Kelas V.d Di SLB YPPLB Padang. *E-JUPEKhu(Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus)*. Volume 3 Nomor 3 September 2014.
- Anin Rukmana. (2008). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar. "*JURNAL, Pendidikan Dasar* " Nomor: 9 - April 2008.
- Arma Abdullah & Manadji. (1994). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud.
- Beaty, Janice J. (1994). *Skills for Preschool Teachers, fifth edition*. New Jersey: Pretice Hall.
- Carol Seefeldt dan Barbara, A Wasik. (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Cerika Rismayanthi. (2010). Optimalisasi Pembentukan Karakter Dan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi*.
- Depdiknas. (2002). *Kurikulum dan Hasil Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Pusat Kuikulum, Balitbang Depdiknas.
- Depdiknas. (2009). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia no. 58 Tahun 2009*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- E. Mulyasa. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Elizabeth B. Hurlock. (1978). *Perkembangan Anak (Jilid 1 Edisi keenam)*. Jakarta: Erlangga.
- Endang Rini Sukamti. (2000). *Pengembangan Motorik*. (Diktat). Yogyakarta: FIK UNY.
- Gabbard, Carl. et al,. (1987). *Physical Education for Children: Building the Foundation*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.

Kartono Kartini. (1990). *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju.

Kartono Kartini. (1995). *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: Mandar Maju.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 0485/U/1992

Lexy J. Moleong. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.

Magill, Richard A. (1989). *Motorlearning Concepts and Application*. USA: C Brown Publishers.

Mansur. (2005). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Masitoh, dkk. (2003). *Pembelajaran Belajar Aktif di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas.

Nana Sudjana. (1992). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nana Syaodih Sukmadinata. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nuryani R. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Oemar Hamalik. (2003). *Proses belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Oemar Hamalik. (2004). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.

PP RI no 27 tahun 1990 Pendidikan Menengah

Rita Mariyana. (2010). *Kompetensi Profesional Guru*. Diunduh dari <http://file.upi.edu>.

Rusdinal, dkk. (2005). *Pengelolaan Kelas di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas Dikjen Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.



- Rusli Lutan. (2000). *Asas-asas Pendidikan Jasmani Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga, Depdiknas.
- Sardiman, A. M . (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit PT Raja. Grafindo Persada.
- Slamet Suyanto. (2005). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Soemiarti Patmonodewo. (1995). *Buku Ajar Pendidikan Prasekolah*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Soemiarti Patmonodewo. (2004). *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud.
- Solehuddin. (1997). *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Bandung: FIP IKIP Bandung.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi. Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. (1998). *Teori Germain*. Yogyakarta: FPOK IKIP.
- Syaiful Bahri Djamarah. (1994). *Prestasi Belajar Kompetensi Guru*. Surabaya: PT. Usaha Nasional.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2000). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Syamsuar Mochtar. (1987). *Dimensi Supervisi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003
- W.J.S. Poerwadarminta. (1985). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. Balai. Pustaka.
- Winkel. (1991). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Grafindo.

## Lampiran 1. Permohonan dan Pernyataan Judgment

### PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGMENT

Hal : Surat Permohonan Menjadi Expert Judgment

Lamp : Lembar Observasi dan Pedoman Wawancara

Kepada

Yth. Bapak Wawan S Suherman, Prof. Dr. M.Ed.

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul "Pemahaman Guru TK Se Kecamatan Karanganyar Terhadap Aktivitas Jasmani Bagi Siswa TK", maka dengan ini saya memohon Bapak untuk memberikan masukan terhadap instrument penelitian sebagai Expert Judgment. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatian saya ucapkan terima kasih

Yogyakarta, 20 Juni 2014

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



Dr. Sri Winarni, M.Pd

NIP. 197002051994032001

Hormat saya,



Kun Naswiatul S

NIM. 09604224081

## Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian

### SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wawan S. Suherman, Prof. Dr. M.Ed.

NIP : 19640707 198812 1 001

Setelah membaca,menelaah dan mencermati instrumen penelitian yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul “ Pemahaman Guru TK Se Kecamatan Karangnom Terhadap Aktivitas Jasmani Bagi Siswa TK “ yang dibuat oleh :

Nama : Kun Nasyiatul Sholikhah

NIM : 09604224081

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani (Penjas)

Fakultas : Ilmu Keolahragaan , UNY

Maka dengan ini menyatakan bahwa instrumen-penelitian ini \*

- a. Layak untuk digunakan penelitian dengan revisi sesuai saran sebagai berikut :

.....  
.....  
.....

- b. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi

- c. Tidak layak digunakan untuk penelitian

\*) Lingkari pada huruf sesuai kesimpulan bapak/ ibu.

Demikian keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Validator,



Wawan S. Suherman , Prof. Dr. M.Ed

NIP. 19640707 198812 1 001

### Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 466 /UN.34.16/PP/2014 28 Mei 2014  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian  
  
Yth. : Ka. Badan Kesbanglinmas  
Jl. Jenderal Sudirman No. 5  
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Kun Nasyiatul Sholikhah  
NIM : 09604224081  
Jurusan : POR  
Prodi : S1 PGSD Penjas  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : Juni s.d. Juli 2014  
Tempat/obyek : Guru TK Se-Kecamatan Karangnom/guru  
Judul Skripsi : Pemahaman Guru TK Se-Kecamatan Karangnom Terhadap Aktivitas Jasmani Dalam Kurikulum TK.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,  
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah TK .....
2. Kaprodi. S1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
(BADAN KESBANGLINMAS)  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Mei 2014

Nomor : 074/1421 /Kesbang/2014  
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth. :  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah  
Provinsi Jawa Tengah  
Di  
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Keolahragaan Yogyakarta  
Nomor : 466/34.16/PP/2014  
Tanggal : 28 Mei 2014  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul proposal :  
**"PEMAHAMAN GURU TK SE KECAMATAN KARANGANOM TERHADAP AKTIVITAS JASMANI DALAM KURIKULUM TK " "**, kepada:

Nama : KUN NASYIATUL SHOLIKHAH  
NIM : 09604224081  
No. HP : 085725460300  
Prodi/Jurusan : S1 PGSD Penjas /POR  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan UNY  
Lokasi : Guru Tk Se- Kecamatan Karanganom, Provinsi Jawa Tengah.  
Waktu : Juni s/d Juli 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Keolahragaan Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

#### Lampiran 4. Surat Rekomendasi Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487  
Fax : (024) 3549560 E-mail : [bpmd@jatengprov.go.id](mailto:bpmd@jatengprov.go.id) <http://bpmd.jatengprov.go.id>  
Semarang - 50131

Nomor : 070/655  
Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 05 Juni 2014

Kepada  
Yth. Bupati Klaten  
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol  
Kab. Klaten

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor 070/1326/04.1/2014 Tanggal 05 Juni 2014 atas nama KUN NASYIATUL SHOLIKHAH dengan judul proposal PEMAHAMAN GURU TK SE KECAMATAN KARANGANOM TERHADAP AKTIVITAS JASMANI DALAM KURIKULUM TK, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. KUN NASYIATUL SHOLIKHAH;
6. Arsip,-





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487  
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpm@jatengprov.go.id http ://bpm.jatengprov.go.id  
Semarang - 50131

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/1326/04.1/2014

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;  
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.  
4. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 27 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/1421/Kesbang/2014 tanggal 28 Mei 2014 perihal : Ijin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : KUN NASYIATUL SHOLIKHAH.
2. Alamat : Dlanggon Rt 001/Rw 004 Kel. Blanceran, Kec. Karanganyar, Kab. Klaten, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa S1.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PEMAHAMAN GURU TK SE KECAMATAN KARANGANYAR TERHADAP AKTIVITAS JASMANI DALAM KURIKULUM TK.
- b. Tempat / Lokasi : TK se Kecamatan Karanganyar, Klaten, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Olahraga.
- d. Waktu Penelitian : Juni - Juli 2014.
- e. Penanggung Jawab : Dr. Sri Winarni
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 05 Juni 2014





**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**(BAPPEDA)**

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730  
**KLATEN 57424**

Nomor : 072/66/VI/09  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Klaten, 10 Juni 2014  
Kepada Yth.  
Ka. TK Se Kecamatan Karanganom  
Di-

**KLATEN**

Menunjuk Surat dari Ka. BPMD Prop. Jateng No. 070/655 Tgl. 5 Juni 2014 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama : Kun Nasyiatul Sholikhah  
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta  
Pekerjaan : Mahasiswa UNY  
Penanggungjawab : Dr. Sri Winarni  
Judul/topik : Pemahaman Guru TK Se Kecamatan Karanganom terhadap Aktivitas Jasmani Dalam Kurikulum TK  
Jangka Waktu : 3 Bln. (10 Juni s/d 10 September 2014)  
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa **Hard Copy** Dan **Soft Copy** Ke Bidang PEPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Besar harapan kami, agar berkenan memberikan bantuan seperlunya.

An. BUPATI KLATEN  
Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten  
Ub. Sekretaris  
  
Han Budiono, SH  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19611008 198812 1 001

- Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
  2. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
  3. Yang Bersangkutan
  4. Arsip.



## Lampiran 5. Lembar Observasi

### Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Nama Guru yang diamati : .....

Kelas : .....

Materi Pokok : .....

Jam Mengajar : .....

Hari, tanggal : .....

Jumlah Siswa : .....

No	Aspek yang Diamati	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Menguasai bahan aktivitas jasmani dan kurikulum sekolah			
2.	Menguasai bahan pendalaman / aplikasi aktivitas jasmani			
3.	Merumuskan tujuan intruksional pembelajaran aktivitas jasmani.			
4.	Mengenal dan dapat menggunakan metode mengajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani			
5.	Memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat dalam pembelajaran aktivitas jasmani			
6.	Melaksanakan program belajar mengajar aktivitas jasmani			
7.	Mengenal kemampuan ( <i>entri behavior</i> ) anak didik dalam pembelajaran aktivitas jasmani			
8.	Merencanakan dan melaksanakan pengajaran remedial dalam pembelajaran aktivitas jasmani			
9.	Mengatur tata ruang kelas untuk pengajaran aktivitas jasmani			
10.	Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi dalam pembelajaran aktivitas jasmani			
11.	Menggunakan media/sumber dengan			

	pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani			
12.	Mengelola interaksi belajar mengajar dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani			
13.	Menilai prestasi siswa dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani			
14.	Mengenal fungsi, program layanan dan penyuluhan disekolah dalam pembelajaran aktivitas jasmani			
15.	Menyelenggarakan program layanan bimbingan di sekolah dalam pembelajaran aktivitas jasmani			

## **Lampiran 6. Pedoman Wawancara**

### **PEDOMAN WAWANCARA TERHADAP GURU**

1. Apakah ibu mengidentifikasi jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani di tingkat TK?
2. Apakah ibu bisa member contoh berbagai aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK?
3. Sebutkan berbagai macam kemampuan motorik halus dan motorik kasar serta berbagai macam gerakan aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK!
4. Bagaimana ibu memanfaatkan alat-alat yang tersedia di lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran peserta didik untuk melakukan gerakan aktivitas jasmani?
5. Apakah ibu mencari berbagai sumber belajar untuk aktivitas jasmani di TK?
6. Menurut ibu apakah aktivitas jasmani dengan aktivitas olahraga itu sama? Kalau sama alasannya apa? Kalau beda, yang membedakan dimana?
7. Jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani apa saja yang sering dilakukan oleh siswa TK di sekolah?
8. Apakah ibu dalam menyusun materi sudah disesuaikan dengan kemampuan peserta didik?
9. Apakah ibu dalam melakukan pembelajaran memperhatikan durasi waktu sesuai jumlah siswa?
10. Bagaimana ibu menerapkan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga nantinya peserta didik meningkatkan gerakan aktivitas jasmaninya?

## Lampiran 7. Hasil Observasi

### Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Nama Guru yang diamati : Sarsiyem  
 Kelas : A  
 Materi Pokok : .....  
 Jam Mengajar : .....  
 Hari, tanggal : Selasa, 15 Juli 2014  
 Jumlah Siswa : 7 Anak

Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
Menguasai bahan aktivitas jasmani dan kurikulum sekolah	√		
Menguasai bahan pendalaman / aplikasi aktivitas jasmani	√		
Merumuskan tujuan intruksional pembelajaran aktivitas jasmani.	√		
Mengenal dan dapat menggunakan metode mengajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Melaksanakan program belajar mengajar aktivitas jasmani	√		
Mengenal kemampuan ( <i>entri behavior</i> ) anak didik dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Merencanakan dan melaksanakan pengajaran remedial dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengatur tata ruang kelas untuk pengajaran aktivitas jasmani	√		
Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menggunakan media/sumber dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengelola interaksi belajar mengajar dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menilai prestasi siswa dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		

Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
Mengenal fungsi, program layanan dan penyuluhan disekolah dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menyelenggarakan program layanan bimbingan di sekolah dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		

#### Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Nama Guru yang diamati : Ririn Retnawati  
 Kelas : A  
 Materi Pokok : .....  
 Jam Mengajar : .....  
 Hari, tanggal : Rabu, 16 Juli 2014  
 Jumlah Siswa : 16 Anak

Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
Menguasai bahan aktivitas jasmani dan kurikulum sekolah	√		
Menguasai bahan pendalaman / aplikasi aktivitas jasmani	√		
Merumuskan tujuan intruksional pembelajaran aktivitas jasmani.	√		
Mengenal dan dapat menggunakan metode mengajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Melaksanakan program belajar mengajar aktivitas jasmani	√		
Mengenal kemampuan ( <i>entri behavior</i> ) anak didik dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Merencanakan dan melaksanakan pengajaran remedial dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengatur tata ruang kelas untuk pengajaran aktivitas jasmani	√		
Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menggunakan media/sumber dengan	√		

Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani			
Mengelola interaksi belajar mengajar dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menilai prestasi siswa dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengenal fungsi, program layanan dan penyuluhan disekolah dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menyelenggarakan program layanan bimbingan di sekolah dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		

#### Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Nama Guru yang diamati : Rikul Muyasaroh  
 Kelas : A  
 Materi Pokok : .....  
 Jam Mengajar : 30  
 Hari, tanggal : Kamis, 17 Juli 2014  
 Jumlah Siswa : 24 Anak

Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
Menguasai bahan aktivitas jasmani dan kurikulum sekolah	√		
Menguasai bahan pendalaman / aplikasi aktivitas jasmani	√		
Merumuskan tujuan intruksional pembelajaran aktivitas jasmani.	√		
Mengenal dan dapat menggunakan metode mengajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Melaksanakan program belajar mengajar aktivitas jasmani	√		
Mengenal kemampuan ( <i>entri behavior</i> ) anak didik dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		

Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
Merencanakan dan melaksanakan pengajaran remedial dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengatur tata ruang kelas untuk pengajaran aktivitas jasmani	√		
Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menggunakan media/sumber dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengelola interaksi belajar mengajar dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menilai prestasi siswa dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengenal fungsi, program layanan dan penyuluhan disekolah dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menyelenggarakan program layanan bimbingan di sekolah dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		

#### Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Nama Guru yang diamati : Mujiyem, Spd. AUD  
 Kelas : A+B  
 Materi Pokok : Fisik Motorik  
 Jam Mengajar : 30  
 Hari, tanggal : Jumat, 18 Juli 2014  
 Jumlah Siswa : 26 Anak

Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
Menguasai bahan aktivitas jasmani dan kurikulum sekolah	√		
Menguasai bahan pendalaman / aplikasi aktivitas jasmani	√		
Merumuskan tujuan intruksional pembelajaran aktivitas jasmani.	√		
Mengenal dan dapat menggunakan metode mengajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		

Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
Memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Melaksanakan program belajar mengajar aktivitas jasmani	√		
Mengenal kemampuan ( <i>entri behavior</i> ) anak didik dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Merencanakan dan melaksanakan pengajaran remedial dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengatur tata ruang kelas untuk pengajaran aktivitas jasmani	√		
Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menggunakan media/sumber dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengelola interaksi belajar mengajar dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menilai prestasi siswa dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengenal fungsi, program layanan dan penyuluhan disekolah dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menyelenggarakan program layanan bimbingan di sekolah dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		

#### Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Nama Guru yang diamati : Sri Lestiyanningsih  
 Kelas : B  
 Materi Pokok : .....  
 Jam Mengajar : .....  
 Hari, tanggal : Sabtu, 19 juli 2014  
 Jumlah Siswa : 10 Anak

Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
Menguasai bahan aktivitas jasmani dan kurikulum sekolah	√		



Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
Menguasai bahan pendalaman / aplikasi aktivitas jasmani	√		
Merumuskan tujuan intruksional pembelajaran aktivitas jasmani.	√		
Mengenal dan dapat menggunakan metode mengajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Melaksanakan program belajar mengajar aktivitas jasmani	√		
Mengenal kemampuan ( <i>entri behavior</i> ) anak didik dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Merencanakan dan melaksanakan pengajaran remedial dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengatur tata ruang kelas untuk pengajaran aktivitas jasmani	√		
Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menggunakan media/sumber dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengelola interaksi belajar mengajar dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menilai prestasi siswa dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengenal fungsi, program layanan dan penyuluhan disekolah dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menyelenggarakan program layanan bimbingan di sekolah dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		

### Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Nama Guru yang diamati : Syarifatul isnaini  
 Kelas : B  
 Materi Pokok : .....  
 Jam Mengajar : .....  
 Hari, tanggal : Rabu, 6 Agustus 2014  
 Jumlah Siswa : 31 Anak

Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
Menguasai bahan aktivitas jasmani dan kurikulum sekolah	√		
Menguasai bahan pendalaman / aplikasi aktivitas jasmani	√		
Merumuskan tujuan intruksional pembelajaran aktivitas jasmani.	√		
Mengenal dan dapat menggunakan metode mengajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Melaksanakan program belajar mengajar aktivitas jasmani	√		
Mengenal kemampuan ( <i>entri behavior</i> ) anak didik dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Merencanakan dan melaksanakan pengajaran remedial dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengatur tata ruang kelas untuk pengajaran aktivitas jasmani	√		
Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menggunakan media/sumber dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengelola interaksi belajar mengajar dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menilai prestasi siswa dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengenal fungsi, program layanan dan penyuluhan disekolah dalam pembelajaran	√		

Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
aktivitas jasmani			
Menyelenggarakan program layanan bimbingan di sekolah dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		

#### Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Nama Guru yang diamati : Restiyani  
Kelas : A  
Materi Pokok : .....  
Jam Mengajar : .....  
Hari, tanggal : Kamis, 7 Agustus 2014  
Jumlah Siswa : 22 Anak

Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
Menguasai bahan aktivitas jasmani dan kurikulum sekolah	√		
Menguasai bahan pendalaman / aplikasi aktivitas jasmani	√		
Merumuskan tujuan intruksional pembelajaran aktivitas jasmani.	√		
Mengenal dan dapat menggunakan metode mengajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Melaksanakan program belajar mengajar aktivitas jasmani	√		
Mengenal kemampuan ( <i>entri behavior</i> ) anak didik dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Merencanakan dan melaksanakan pengajaran remedial dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengatur tata ruang kelas untuk pengajaran aktivitas jasmani	√		
Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menggunakan media/sumber dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		

Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
Mengelola interaksi belajar mengajar dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menilai prestasi siswa dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengenal fungsi, program layanan dan penyuluhan disekolah dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menyelenggarakan program layanan bimbingan di sekolah dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		

#### Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Nama Guru yang diamati : Sumarni  
 Kelas : A+B  
 Materi Pokok : .....  
 Jam Mengajar : .....  
 Hari, tanggal : Jumat, 8 Agustus 2014  
 Jumlah Siswa : 30 Anak

Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
Menguasai bahan aktivitas jasmani dan kurikulum sekolah	√		
Menguasai bahan pendalaman / aplikasi aktivitas jasmani	√		
Merumuskan tujuan intruksional pembelajaran aktivitas jasmani.	√		
Mengenal dan dapat menggunakan metode mengajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Melaksanakan program belajar mengajar aktivitas jasmani	√		
Mengenal kemampuan ( <i>entri behavior</i> ) anak didik dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Merencanakan dan melaksanakan pengajaran remedial dalam pembelajaran	√		

Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
aktivitas jasmani			
Mengatur tata ruang kelas untuk pengajaran aktivitas jasmani	√		
Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menggunakan media/sumber dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengelola interaksi belajar mengajar dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menilai prestasi siswa dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengenal fungsi, program layanan dan penyuluhan disekolah dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menyelenggarakan program layanan bimbingan di sekolah dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		

#### Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Nama Guru yang diamati : Yeni Ari Setyaningsih  
 Kelas : B  
 Materi Pokok : .....  
 Jam Mengajar : .....  
 Hari, tanggal : Sabtu, 9 Agustus 2014  
 Jumlah Siswa : 15 Anak

Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
Menguasai bahan aktivitas jasmani dan kurikulum sekolah	√		
Menguasai bahan pendalaman / aplikasi aktivitas jasmani	√		
Merumuskan tujuan intruksional pembelajaran aktivitas jasmani.	√		
Mengenal dan dapat menggunakan metode mengajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Memilih dan menyusun prosedur	√		

Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
instruksional yang tepat dalam pembelajaran aktivitas jasmani			
Melaksanakan program belajar mengajar aktivitas jasmani	√		
Mengenal kemampuan ( <i>entri behavior</i> ) anak didik dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Merencanakan dan melaksanakan pengajaran remedial dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengatur tata ruang kelas untuk pengajaran aktivitas jasmani	√		
Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menggunakan media/sumber dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengelola interaksi belajar mengajar dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menilai prestasi siswa dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengenal fungsi, program layanan dan penyuluhan disekolah dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menyelenggarakan program layanan bimbingan di sekolah dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		

#### Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Nama Guru yang diamati : Christiana Tutik Mariyanti  
 Kelas : A/B  
 Materi Pokok : .....  
 Jam Mengajar : .....  
 Hari, tanggal : Senin, 11 Agustus 2014  
 Jumlah Siswa : 12 Anak

Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
Menguasai bahan aktivitas jasmani dan kurikulum sekolah	√		

Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
Menguasai bahan pendalaman / aplikasi aktivitas jasmani	√		
Merumuskan tujuan intruksional pembelajaran aktivitas jasmani.	√		
Mengenal dan dapat menggunakan metode mengajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Melaksanakan program belajar mengajar aktivitas jasmani	√		
Mengenal kemampuan ( <i>entri behavior</i> ) anak didik dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Merencanakan dan melaksanakan pengajaran remedial dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengatur tata ruang kelas untuk pengajaran aktivitas jasmani	√		
Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menggunakan media/sumber dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengelola interaksi belajar mengajar dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menilai prestasi siswa dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengenal fungsi, program layanan dan penyuluhan disekolah dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menyelenggarakan program layanan bimbingan di sekolah dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		

### Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Nama Guru yang diamati : Siti Zulaikah  
 Kelas : A  
 Materi Pokok : .....  
 Jam Mengajar : .....  
 Hari, tanggal : Selasa, 12 Agustus 2014  
 Jumlah Siswa : 12 Anak

Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
Menguasai bahan aktivitas jasmani dan kurikulum sekolah	√		
Menguasai bahan pendalaman / aplikasi aktivitas jasmani	√		
Merumuskan tujuan intruksional pembelajaran aktivitas jasmani.	√		
Mengenal dan dapat menggunakan metode mengajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Melaksanakan program belajar mengajar aktivitas jasmani	√		
Mengenal kemampuan ( <i>entri behavior</i> ) anak didik dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Merencanakan dan melaksanakan pengajaran remedial dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengatur tata ruang kelas untuk pengajaran aktivitas jasmani	√		
Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menggunakan media/sumber dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengelola interaksi belajar mengajar dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menilai prestasi siswa dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengenal fungsi, program layanan dan penyuluhan disekolah dalam pembelajaran	√		



Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
aktivitas jasmani			
Menyelenggarakan program layanan bimbingan di sekolah dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		

#### Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Nama Guru yang diamati : Endang Setyowati  
Kelas : B  
Materi Pokok : .....  
Jam Mengajar : .....  
Hari, tanggal : Kamis, 14 Agustus 2014  
Jumlah Siswa : 18 Anak

Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
Menguasai bahan aktivitas jasmani dan kurikulum sekolah	√		
Menguasai bahan pendalaman / aplikasi aktivitas jasmani	√		
Merumuskan tujuan intruksional pembelajaran aktivitas jasmani.	√		
Mengenal dan dapat menggunakan metode mengajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Melaksanakan program belajar mengajar aktivitas jasmani	√		
Mengenal kemampuan ( <i>entri behavior</i> ) anak didik dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Merencanakan dan melaksanakan pengajaran remedial dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengatur tata ruang kelas untuk pengajaran aktivitas jasmani	√		
Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menggunakan media/sumber dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengelola interaksi belajar mengajar	√		

Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani			
Menilai prestasi siswa dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengenal fungsi, program layanan dan penyuluhan disekolah dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menyelenggarakan program layanan bimbingan di sekolah dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		

#### Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Nama Guru yang diamati : Haryanti, S.pd  
 Kelas : A  
 Materi Pokok : .....  
 Jam Mengajar : .....  
 Hari, tanggal : Rabu, 13 Agustus 2014  
 Jumlah Siswa : 17 Anak

Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
Menguasai bahan aktivitas jasmani dan kurikulum sekolah	√		
Menguasai bahan pendalaman / aplikasi aktivitas jasmani	√		
Merumuskan tujuan intruksional pembelajaran aktivitas jasmani.	√		
Mengenal dan dapat menggunakan metode mengajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Melaksanakan program belajar mengajar aktivitas jasmani	√		
Mengenal kemampuan ( <i>entri behavior</i> ) anak didik dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Merencanakan dan melaksanakan pengajaran remedial dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengatur tata ruang kelas untuk pengajaran aktivitas jasmani	√		

Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menggunakan media/sumber dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengelola interaksi belajar mengajar dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menilai prestasi siswa dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengenal fungsi, program layanan dan penyuluhan disekolah dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menyelenggarakan program layanan bimbingan di sekolah dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		

#### Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Nama Guru yang diamati : Dwi Andriyani  
 Kelas : A  
 Materi Pokok : .....  
 Jam Mengajar : .....  
 Hari, tanggal : Jumat, 15 Agustus 2014  
 Jumlah Siswa : 13 Anak

Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
Menguasai bahan aktivitas jasmani dan kurikulum sekolah	√		
Menguasai bahan pendalaman / aplikasi aktivitas jasmani	√		
Merumuskan tujuan intruksional pembelajaran aktivitas jasmani.	√		
Mengenal dan dapat menggunakan metode mengajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Melaksanakan program belajar mengajar aktivitas jasmani	√		

Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
Mengenal kemampuan ( <i>entri behavior</i> ) anak didik dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Merencanakan dan melaksanakan pengajaran remedial dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengatur tata ruang kelas untuk pengajaran aktivitas jasmani	√		
Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menggunakan media/sumber dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengelola interaksi belajar mengajar dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menilai prestasi siswa dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengenal fungsi, program layanan dan penyuluhan disekolah dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menyelenggarakan program layanan bimbingan di sekolah dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		

#### Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Nama Guru yang diamati : Yuliana Dwi A, S.pd  
 Kelas : A  
 Materi Pokok : .....  
 Jam Mengajar : .....  
 Hari, tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2014  
 Jumlah Siswa : 16 Anak

Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
Menguasai bahan aktivitas jasmani dan kurikulum sekolah	√		
Menguasai bahan pendalaman / aplikasi aktivitas jasmani	√		
Merumuskan tujuan intruksional pembelajaran aktivitas jasmani.	√		

<b>Aspek Pengamatan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Keterangan</b>
Mengenal dan dapat menggunakan metode mengajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Melaksanakan program belajar mengajar aktivitas jasmani	√		
Mengenal kemampuan ( <i>entri behavior</i> ) anak didik dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Merencanakan dan melaksanakan pengajaran remedial dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengatur tata ruang kelas untuk pengajaran aktivitas jasmani	√		
Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menggunakan media/sumber dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengelola interaksi belajar mengajar dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menilai prestasi siswa dengan pengalaman belajar dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Mengenal fungsi, program layanan dan penyuluhan disekolah dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		
Menyelenggarakan program layanan bimbingan di sekolah dalam pembelajaran aktivitas jasmani	√		

### Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Nama Guru yang diamati : Dwi Hastuti  
 Kelas : B  
 Materi Pokok : .....  
 Jam Mengajar : .....  
 Hari, tanggal : Jumat, 18 Juli 2014  
 Jumlah Siswa : 12 Anak

No	Aspek yang Diamati	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Guru membuka pelajaran	√		
2.	Guru menggunakan alat peraga alat peraga dalam proses pembelajaran	√		
3.	Guru menggunakan media saat pembelajaran	√		
4.	Guru menyediakan tempat yang memungkinkan siswa dapat melatih motoriknya	√		
5.	Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa	√		
6.	Guru dapat mengelola kelas dengan baik	√		
7.	Guru menginformasikan pentingnya materi dalam kehidupan	√		
8.	Guru mengkaitkan materi pembelajaran dalam kehidupan nyata	√		
9.	Guru memberikan contoh tentang materi yang akan disampaikan	√		
10.	Guru mengajak siswa berdiskusi	√		
11.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√		
12.	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa	√		
13.	Guru memberikan jawaban atas pertanyaan siswa	√		
14.	Guru mengajak siswa untuk membuat rangkuman	√		
15.	Guru memberikan soal kepada siswa untuk latihan	√		
16.	Guru membahas soal latihan	√		
17.	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi walau dengan tepuk tangan	√		
18.	Guru menutup pelajaran	√		

### Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Nama Guru yang diamati : Heni Retnowati  
 Kelas : B  
 Materi Pokok : .....  
 Jam Mengajar : .....  
 Hari, tanggal : Sabtu, 19 Agustus 2014  
 Jumlah Siswa : 14 Anak

No	Aspek yang Diamati	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Guru membuka pelajaran	√		
2.	Guru menggunakan alat peraga alat peraga dalam proses pembelajaran	√		
3.	Guru menggunakan media saat pembelajaran	√		
4.	Guru menyediakan tempat yang memungkinkan siswa dapat melatih motoriknya	√		
5.	Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa	√		
6.	Guru dapat mengelola kelas dengan baik	√		
7.	Guru menginformasikan pentingnya materi dalam kehidupan	√		
8.	Guru mengkaitkan materi pembelajaran dalam kehidupan nyata	√		
9.	Guru memberikan contoh tentang materi yang akan disampaikan	√		
10.	Guru mengajak siswa berdiskusi	√		
11.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√		
12.	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa	√		
13.	Guru memberikan jawaban atas pertanyaan siswa	√		
14.	Guru mengajak siswa untuk membuat rangkuman	√		
15.	Guru memberikan soal kepada siswa untuk latihan	√		
16.	Guru membahas soal latihan	√		
17.	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi walau dengan tepuk tangan	√		
18.	Guru menutup pelajaran	√		

### Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Nama Guru yang diamati : Yuliana  
 Kelas : B  
 Materi Pokok : .....  
 Jam Mengajar : .....  
 Hari, tanggal : Selasa, 5 Agustus 2014  
 Jumlah Siswa : 16 Anak

No	Aspek yang Diamati	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Guru membuka pelajaran	√		
2.	Guru menggunakan alat peraga alat peraga dalam proses pembelajaran	√		
3.	Guru menggunakan media saat pembelajaran	√		
4.	Guru menyediakan tempat yang memungkinkan siswa dapat melatih motoriknya	√		
5.	Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa	√		
6.	Guru dapat mengelola kelas dengan baik	√		
7.	Guru menginformasikan pentingnya materi dalam kehidupan	√		
8.	Guru mengkaitkan materi pembelajaran dalam kehidupan nyata	√		
9.	Guru memberikan contoh tentang materi yang akan disampaikan	√		
10.	Guru mengajak siswa berdiskusi	√		
11.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√		
12.	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa	√		
13.	Guru memberikan jawaban atas pertanyaan siswa	√		
14.	Guru mengajak siswa untuk membuat rangkuman	√		
15.	Guru memberikan soal kepada siswa untuk latihan	√		
16.	Guru membahas soal latihan	√		
17.	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi walau dengan tepuk tangan	√		
18.	Guru menutup pelajaran	√		



### Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Nama Guru yang diamati : Rita Kuswindari  
 Kelas : B  
 Materi Pokok : .....  
 Jam Mengajar : .....  
 Hari, tanggal : Rabu, 16 Juli 2014  
 Jumlah Siswa : 16 Anak

No	Aspek yang Diamati	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Guru membuka pelajaran	√		
2.	Guru menggunakan alat peraga alat peraga dalam proses pembelajaran	√		
3.	Guru menggunakan media saat pembelajaran	√		
4.	Guru menyediakan tempat yang memungkinkan siswa dapat melatih motoriknya	√		
5.	Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa	√		
6.	Guru dapat mengelola kelas dengan baik	√		
7.	Guru menginformasikan pentingnya materi dalam kehidupan	√		
8.	Guru mengkaitkan materi pembelajaran dalam kehidupan nyata	√		
9.	Guru memberikan contoh tentang materi yang akan disampaikan	√		
10.	Guru mengajak siswa berdiskusi	√		
11.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√		
12.	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa	√		
13.	Guru memberikan jawaban atas pertanyaan siswa	√		
14.	Guru mengajak siswa untuk membuat rangkuman	√		
15.	Guru memberikan soal kepada siswa untuk latihan	√		
16.	Guru membahas soal latihan	√		
17.	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi walau dengan tepuk tangan	√		
18.	Guru menutup pelajaran	√		

## Lampiran 8. Hasil Wawancara

### HASIL WAWANCARA TERHADAP GURU TK PERTIWI BEKU

Nama informan : Dwi Hastuti

Tanggal wawancara : Jumat, 18 Agustus 2014

- P : Mengidentifikasi jenis aktivitas jasmani yang dilakukan oleh peserta didik atau siswa TK. Yang pertama..apakah ibu member contoh jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani di tingkat TK?
- I : Iya..
- P : Yang kedua..apakah ibu bias member contoh berbagai aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK?
- I : Iya..
- P : Ketiga...sebutkan berbagai macam kemampuan motorik halus dan motorik kasar serta berbagai macam gerakan aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK!
- I : Motorik halus itu ya melipat...terus ee..bermain plasitin..menggambar, mewarnai,..
- P : kalau motorik kasarnya...
- I : Motorik kasarnya ya...berlari, jongkok, duduk, berdiri, jalan...
- P : Terus menurut ibu apakah aktivitas jasmani dengan aktivitas olahraga itu sama? Kalau sama alasannya apa? Kalau beda, yang membedakan dimana?
- I : Hamper sama..
- P : He'e....
- I : Karena dua-duanya itu ee..menggunakan..apa..motorik kasar...jadi dua-duanya aktivitas jasmani...
- P : o...ya..trus memahami konsep aktivitas jasmani dan karakteristik peserta didik. Pertanyaannya, jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani apa saja yang sering dilakukan oleh siswa TK di sekolah?
- I : Berbaris, eee...berlari, berjalan...
- P : o..ya..ya..terus...apakah ibu mencari berbagai sumber untuk aktivitas jasmani di TK?
- I : Iya..
- P : Terus penerapan aktivitas jasmani dalam program belajar mengajar atau PBM. Pertanyaannya..apakah ibu dalam menyusun materi sudah disesuaikan dengan kemampuan peserta didik?
- I : Iya...sesuai umur..
- P : O ya...terus...apakah ibu dalam melakukan pembelajaran memperhatikan durasi waktu sesuai jumlah siswa?
- I : Iya...
- P : Yang kesembilan...bagaimana ibu menerapkan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga nantinya peserta didik meningkatkan gerakan aktivitas jasmaninya?
- I : Dengan penerapan kurikulum pembelajaran yang dibuat untuk

- kegiatan setiap harinya..
- P : O ya... terus bagaimana ibu memanfaatkan alat-alat yang tersedia di lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran peserta didik untuk melakukan gerakan aktivitas jasmani?
- I : ee..dengan menyetel tv itu bias untuk..ee..apa...senam..trus kalau hari sabtu kan jalan-jalan..nanti anak-anak diadakan kaya lomba-lomba gitu...yang paling pinter...yang paling habis duluan...yang rapi, yang bersih, nggak berantakan..
- P : O ya..

**Keterangan:**

P: Pewawancara

I: Informan

**HASIL WAWANCARATERHADAP GURU TK PERTIWI 1 BRANGKAL**

**Nama informan : Cristina Titik Maryani**

**Tanggal wawancara : Senin, 11 Agustus 2014**

- P : Mengidentifikasi jenis aktivitas jasmani yang dilakukan oleh peserta didik atau siswa TK... Yang pertama..apakah ibu memberi contoh jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani di tingkat TK?
- I : Iya..
- P : Yang kedua..apakah ibu bisa memberikan contoh berbagai aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK?
- I : Bisa..
- P : sebutkan berbagai macam kemampuan motorik halus dan motorik kasar serta berbagai macam gerakan aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK!
- I : Untuk motorik kasar..contohnya untuk jasmani itu melompat, lari, dan merayap..terus... banyaklah..yang sering saya kasih untuk anak TK..contohnya itu tadi motorik kasar...motorik halusnya bias meronce, melipat, trus itu bisa menempel dengan berbagai macam bahan, bahan- bahan yang bisa didaur ulang...bisa kertas..itu bisa...
- P : Terus menurut ibu apakah aktivitas jasmani dengan aktivitas olahraga itu sama?
- I : ee..untuk TK, hamper sama...alasannya itu juga sama menggerakkan alat tubuh semua bisa...biar bisa gerak dengan optimal..anak-anak juga untuk pendidikan, untuk kesehatan..itu dari ee...anggota tubuh kan bisa digerakkan..ya bisa untuk olahraga..ya bisa untuk pengetahuan.
- P : memahami konsep aktivitas jasmani dan karakteristik peserta didik. Pertanyaannya, jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani apa saja yang sering dilakukan oleh siswa TK di sekolah?

- I : ee...mulai dari anggota tubuh..dari kepala, bisa menggelengkan kepala ke kanan dan ke kiri, untuk kepala...kalau untuk tangan, bisa gerakan bertepuk atau berhitung jari...kaki bisa untuk melompat, jalan atau berjinjit
- P : terus...apakah ibu mencari berbagai sumber untuk aktivitas jasmani di TK?
- I : Iya..
- P : penerapan aktivitas jasmani dalam program belajar mengajar atau PBM. Pertanyaannya..apakah ibu dalam menyusun materi sudah disesuaikan dengan kemampuan peserta didik?
- I : iya
- P : terus...apakah ibu dalam melakukan pembelajaran memperhatikan durasi waktu sesuai jumlah siswa?
- I : tidak
- P : Terus?
- I : Bisa...karena kan ini mbak..kan setiap siswa kan tidak sama kemampuannya..jadi waktunya tidak tentu..bisa lebih panjang, karena di TK itu perlu pendekatan dulu..dan melakukan apa yang anak mengerti apa yang dikasih bu guru..maksudnya untuk pembelajarannya it seperti apa..sasarannya bagaimana..pengembangannya untuk bagaimana..itu jadi tidak tertentu dengan waktu. Tapi kalau untuk penyusunan ee...apa..susunan pembelajaran itu tertulisnya memang dibatasi waktu, tapi untuk praktek tidak terbatas untuk waktu..
- P : Terus bagaimana ibu menerapkan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, afektif, dan menyenangkan sehingga nantinya peserta didik meningkatkan gerakan aktivitas jasmaninya?
- I : Kita sesuaikan dengan kondisi..kondisi anak paling enggak postur tubuh denga kekuatan anak, maksudnya...anak itu kan..setiap guru kan harus tahu karakter anaknya bagaimana..kemampuan sampai seberapa..kita sesuaikan dengan itu. Jadi kita untuk member isian atau pembelajaran sesuai dengan kemampuan anak.
- P : terus pertanyaan terakhir. Bagaimana ibu memanfaatkan alat-alat yang tersedia di lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran peserta didik untuk melakukan gerakan aktivitas jasmani?
- I : Memang ala-alat bantu itu memang penting digunakan...kalau untuk di Tk ini ada simpai..bola.. Itu kalau di TKitu alat apapun bisa digunakan..tinggal kita memberikan skrip untuk anak-anak itu..kalau simpai itu bisa untuk menggelindingkan itu kan juga jasmani..gerak tangan dan kaki..digelindingkan atau diputar..bisa main holahob..itu kan juga jenis jasmani nggih..bola bisa untuk dilempar, ditangkap, ditendang, banyak sekali..

**Keterangan:**

P: Pewawancara

I: Informan

## HASIL WAWANCARA TERHADAP GURU TK PERTIWI JEBLOG

**Nama informan : Endang Setyowati**

**Tanggal wawancara : Kamis, 14 Agustus 2014**

- P : Mengidentifikasi jenis aktivitas jasmani yang dilakukan oleh peserta didik atau siswa TK... Yang pertama..apakah ibu memberi contoh jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani di tingkat TK?
- I : Oh.. iya
- P : Yang kedua..apakah ibu bisa memberikan contoh berbagai aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK?
- I : Bisa
- P : sebutkan berbagai macam kemampuan motorik halus dan motorik kasar serta berbagai macam gerakan aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK!
- I : Motorik halusnya, misalnya melipat. Opo neh, melipat, menggunting, menulis, dan lain-lain itu termasuk motorik halus. Motorik kasarnya permainan di luar, termasuk naik-naik, panjat bola dunia, naik tangga pelangi, menari, menangkap bola.
- P : Yang keempat, apakah menurut ibu apakah aktivitas jasmani dengan aktivitas olahraga itu sama?
- I : Tidak sama. Kalau... aktivitas jasmani dengan aktivitas olahraga itu tiak sama. Menurut saya tidak sama. Kalau aktivitas jasmani itu segala aktivitas yang berhubungan jasmani dengan motorik akal nya saja. Kalau dengan olah raga itu sudah ada aturan-aturan. Misalkan kalau olah raga itu misalnya bermain...ee...misalnya kalau anak TK itu menendang bola. Itu berarti sudah ada permainan adanya sebuah aturan. Kalau aktivitas jasmani tidak harus ada aturan
- P : memahami konsep aktivitas jasmani dan karakteristik peserta didik. Pertanyaannya, jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani apa saja yang sering dilakukan oleh siswa TK di sekolah?
- I : jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani apa saja yang sering dilakukan oleh siswa TK di sekolah. Di luar membuat...kita menggandeng-gandengkan tangan. Terus masuk aktivitas jasmani. Terus seperti olah raga yang ringan-ringan. Itu sudah termasuk aktivitas jasmani, apa ya... meniti di atas papan titian
- P : terus...apakah ibu mencari berbagai sumber untuk aktivitas jasmani di TK?
- I : Ya. Dari intrnet. Bisa dari kita observasi dari sesama rekan, dan juga itu dari pelatihan-pelatihan.
- P : penerapan aktivitas jasmani dalam program belajar mengajar atau PBM. Pertanyaannya..apakah ibu dalam menyusun materi sudah disesuaikan dengan kemampuan peserta didik?
- I : Sudah. Itu harus menjadi pokok utama dalam sebuah pembelajaran.

## HASIL WAWANCARATK PERTIWI JUNGKARE

**Nama informan : Sarsiyem**

**Tanggal wawancara : Sabtu, 19 Juli 2014**

- : Mengidentifikasi jenis aktivitas jasmani yang dilakukan oleh peserta didik atau siswa TK... Yang pertama..apakah ibu memberi contoh jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani di tingkat TK?
- I : Iya.
- P : Yang kedua..apakah ibu bisa memberikan contoh berbagai aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK?
- I : Misalnya memanjat, beraqyun. Bisa juga berlari di tempat, naik ke papan titian, banyak sekali, meliputi kegiatan motorik kasar.
- P : sebutkan berbagai macam kemampuan motorik halus dan motorik kasar serta berbagai macam gerakan aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK!
- I : Ya kegiatan motorik halus, bisa juga mewarnai, menganyam, membaca, menulis huruf, meruncing, dan masih banyak lagi. Kalau motorik kasar misalnya berlari, mengangkat beban,
- P : Yang keempat, apakah menurut ibu apakah aktivitas jasmani dengan aktivitas olahraga itu sama?
- I : Hampir sama. Alasannya semua menggunakan kekuatan fisik. Menyertakan anggota organ tubuh.
- P : memahami konsep aktivitas jasmani dan karakteristik peserta didik. Pertanyaannya, jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani apa saja yang sering dilakukan oleh siswa TK di sekolah?
- I : Berlari, melompat, mungkin itu, tarik tambang, menangkap dan melempar bola, memanjat dan berayun,
- P : terus...apakah ibu mencari berbagai sumber untuk aktivitas jasmani di TK?
- I : Biasanya dalam program satu tahun ada panduannya. encari berbagai sumber untuk aktivitas jasmani di TK, sudah ada indikatornya Mbak.
- P : penerapan aktivitas jasmani dalam program belajar mengajar atau PBM. Pertanyaannya..apakah ibu dalam menyusun materi sudah disesuaikan dengan kemampuan peserta didik?
- I : Ya, tentu. Disesuaikan dengan tingkat usianya.
- P : terus...apakah ibu dalam melakukan pembelajaran memperhatikan durasi waktu sesuai jumlah siswa?
- I : Misal dalam satu hari dalam satu pembelajaran itu 150 menit. Jadi, dalam satu hari itu juga semua aspek perkembangan anak harus terpenuhi. Jadi tidak sesuai jumlah siswa.
- P : Terus bagaimana ibu menerapkan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, afektif, dan menyenangkan sehingga nantinya peserta didik meningkatkan gerakan aktivitas jasmaninya?

## HASIL WAWANCARA TK PERTIWI KADIREJO

**Nama informan : Siti Zulaikah**

**Tanggal wawancara : Selasa, 12 Agustus 2014**

- : Mengidentifikasi jenis aktivitas jasmani yang dilakukan oleh peserta didik atau siswa TK... Yang pertama..apakah ibu memberi contoh jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani di tingkat TK?
- I : Ya, setiap hari kita dalam kegiatan pembukaan, kita adakan kegiatan jasmani, kalau sebagai guru menjadi model, anak meniru,
- P : Yang kedua..apakah ibu bisa memberikan contoh berbagai aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK?
- I : Senam fantasi bentuk meniru, misalkan meniru gerakan binatang, gerakan tanaman, atau nanti berjalan di atas papan titian.
- P : sebutkan berbagai macam kemampuan motorik halus dan motorik kasar serta berbagai macam gerakan aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK!
- I : Kalau kemampuan motorik halus itu kita bisa mewarnai, mencocok, finger painting, dan motorik kasar itu tadi, bisa melompat dari ketinggian 20-30 cm, terus menirukan gerakan binatang,
- P : Yang keempat, apakah menurut ibu apakah aktivitas jasmani dengan aktivitas olahraga itu sama?
- I : Sama ya mbak, aktivitas jasmani dengan aktivitas olahraga itu sama berpusat pada motorik akal,
- P : memahami konsep aktivitas jasmani dan karakteristik peserta didik. Pertanyaannya, jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani apa saja yang sering dilakukan oleh siswa TK di sekolah?
- I : Kita sering permainan, permainan yang berpusat pada motorik kasar, yang nanti juga ada pemanasan, nanti juga ada kegiatannya, nanti juga ada pendinginan juga.
- P : terus...apakah ibu mencari berbagai sumber untuk aktivitas jasmani di TK?
- I : Di dalam pembelajaran kita kurikulum sudah ada memang...ee...setiap harinya kita ada RKS, rencana kegiatan siswa. Tapi kita sebagai guru harus kreatif juga mencari sumber-sumber yang lain, gitu
- P : penerapan aktivitas jasmani dalam program belajar mengajar atau PBM. Pertanyaannya..apakah ibu dalam menyusun materi sudah disesuaikan dengan kemampuan peserta didik?
- I : Ya, mbak. Ada kelompok A dan Kelompok B di TK, Setiap kelompok itu juga kita menyesuaikan kemampuan anak sesuai dengan umurnya.
- P : terus...apakah ibu dalam melakukan pembelajaran memperhatikan durasi waktu sesuai jumlah siswa?
- I : Kita sudah ada pedomannya, kalau untuk kegiatan pembukaan biasanya kan kegiatannya jasmani, motorik kasar itu sudah ada.

## HASIL WAWANCARA TERHADAP GURU TK PERTIWI 1 GLEDEG

**Nama informan : Sri Listyaningsih**

**Tanggal wawancara : Sabtu, 19 Juli 2014**

- P : Mengidentifikasi jenis aktivitas jasmani yang dilakukan oleh peserta didik atau siswa TK. Yang pertama..apakah ibu memberi contoh jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani di tingkat TK?
- I : Iya..
- P : Yang kedua..apakah ibu bisa member contoh berbagai aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK?
- I : Iya..
- P : Sebutkan berbagai macam kemampuan motorik halus dan motorik kasar serta berbagai macam gerakan aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK!
- I : Gerakan motorik halus misalnya melipat kertas, terus..apa..plasitin, membuat bentuk itu...mencocok, terus mewarnai, menggambar..
- P : Terus motorik kasarnya?
- I : Motorik kasarnya meloncat, merangkak, terus apa...lari di tempat,
- P : Terus menurut ibu apakah aktivitas jasmani dengan aktivitas olahraga itu sama?
- I : Sama..
- P : Alasannya?
- I : Karena kan..gerakan jasmani itu kan gerakan tubuh, organ tubuh, jadi fisiknya...
- P : memahami konsep aktivitas jasmani dan karakteristik peserta didik. Pertanyaannya, jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani apa saja yang sering dilakukan oleh murid TK di sekolah?
- I : Jongkok, terus melompat, merangkak, merayap,
- P : terus...apakah ibu mencari berbagai sumber untuk aktivitas jasmani di TK?
- I : Ya kadang..sering lihat di tv, untuk variasi pembelajaran..
- P : Terus penerapan aktivitas jasmani dalam program belajar mengajar atau PBM. Apakah ibu dalam menyusun materi sudah disesuaikan dengan kemampuan peserta didik?
- I : Iya
- P : terus...apakah ibu dalam melakukan pembelajaran memperhatikan durasi waktu sesuai jumlah siswa?
- I : Iya...
- P : Terus bagaimana ibu menerapkan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, afektif, dan menyenangkan sehingga nantinya peserta didik meningkatkan gerakan aktivitas jasmaninya?
- I : Ya kita adakan satu permainan, misalnya kaya ulartangga, terus bermain jamuran..



## HASIL WAWANCARA TK PERTIWI 1 JURANGJERO

**Nama informan : Heny Retnawati**

**Tanggal wawancara : Sabtu, 19 Agustus 2014**

- P : Mengidentifikasi jenis aktivitas jasmani yang dilakukan oleh peserta didik atau siswa TK. Yang pertama..apakah ibu memberi contoh jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani di tingkat TK?
- I : Iya..
- P : Yang kedua..ibu bisa memberi contoh berbagai aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK?
- I : Yang pertama yaitu pas..pada waktu kegiatan awal..anak-anak disuruh menangkap benda dengan satu atau dua tangan...dua..merayap dengan berbagai variasi..tiga...merangkak dengan berbagai variasi..
- P : Terus Sebutkan macam kemampuan motorik halus dan motorik kasar serta berbagai macam gerakan aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK!
- I : Pada kelompok A biasanya motorik halus yang digunakan di TK kami..yang pertama..awal tahun pelajaran yaitu..mengelompokkan benda-benda geometri menurut warna..terus meronce dengan manic-manik..biasanya itu.
- P : Kalau motorik kasarnya..biasanya?
- I : Motorik kasar...pada waktu awal pembelajaran biasanya berlari dengan berbagai variasi..
- P : Yang keempat..menurut ibu..apakah aktivitas jasmani dengan aktivitas olahraga itu sama? Kalau sama alasannya apa? Kalau beda, pembedanya dimana?
- I : Boleh diulang?
- P : Bisa.. menurut ibu..apakah aktivitas jasmani dengan aktivitas olahraga itu sama?
- I : Sama..
- P : Alasannya?
- I : Ya kan..kalau jasmani dan aktivitas olahraga kan kegiatannya kan menyeluruh lewat kepala, tangan, kaki...
- P : o..ya..memahami konsep aktivitas jasmani dan karakteristik peserta didik. Yang kelima, jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani apa saja yang sering dilakukan oleh murid TK di sekolah?
- I : Jasmani?
- P : Iya..
- I : Berlari..berlari dengan berbagai variasi..berdiri dengan tumit..pada waktu anak mau masuk kelas..memutar dan mengayunkan lengan..
- P : Terus..Apakah ibu mencari berbagai sumber untuk aktivitas jasmani di TK?
- I : Nggak..kegiatan biasanya langsung praktek...bu guru mengajari dulu,

## HASIL WAWANCARA TERHADAP GURU TK PERTIWI 2 KARANGAN

**Nama informan : Restiyani**

**Tanggal wawancara : Kamis, 7 Agustus 2014**

- P : Mengidentifikasi jenis aktivitas jasmani yang dilakukan oleh peserta didik atau siswa TK. Yang pertama..apakah ibu memberi contoh jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani di tingkat TK?
- I : Iya..
- P : Yang kedua..apakah ibu bisa memberi contoh berbagai aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK?
- I : Bisa..
- P : Terus Sebutkan macam kemampuan motorik halus dan motorik kasar serta berbagai macam gerakan aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK!
- I : Motorik halus itu permainan di dalam..motorik kasar, permainan di luar..
- P : Terus yang keempat.. menurut ibu..apakah aktivitas jasmani dengan aktivitas olahraga itu sama?
- I : Sama..
- P : Alasannya?
- I : Anu...melalui gerakan...kalau anak TK itu pengenalan kan mbak..panca indera...
- P : Ya..gitu..terus..memahami konsep aktivitas jasmani dan karakteristik peserta didik. pertanyaannya, jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani apa saja yang sering dilakukan oleh murid TK di sekolah?
- I : Pengenalan panca indera..
- P : Terus..Apakah ibu mencari berbagai sumber untuk aktivitas jasmani di TK?
- I : Iya..
- P : Terus Penerapan aktivitas jasmani dalam program belajar mengajar atau PBM. Apakah ibu dalam menyusun materi sudah disesuaikan dengan kemampuan siswa TK?
- I : Sudah..melalui kurikulum..
- P : O ya.. apakah ibu dalam melakukan pembelajaran memperhatikan durasi waktu sesuai jumlah siswa?
- I : Sesuai anu mbak..sesuai ketentuan pembelajaran..
- P : Terus bagaimana ibu menerapkan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, afektif, dan menyenangkan sehingga nantinya peserta didik meningkatkan gerakan aktivitas jasmaninya?
- I : Melalui bermain..terus pembelajaran, melalui metode belajar..
- P : terus yang terakhir...bagaimana ibu memanfaatkan alat-alat yang tersedia di lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran peserta didik untuk melakukan gerakan aktivitas jasmani?

**HASIL WAWANCARA TERHADAP GURU  
TK PERTIWI KARANGANOM**

**Nama informan : Sumarni**

**Tanggal wawancara : Jumat, 8 Agustus 2014**

- P : Mengidentifikasi jenis aktivitas jasmani yang dilakukan oleh peserta didik atau siswa TK. Yang pertama..apakah ibu memberi contoh jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani di tingkat TK?
- I : Iya..
- P : Yang kedua..apakah ibu bias member contoh berbagai aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK?
- I : Member contoh?..ya..misalnya gerakan kepala..kepala, tangan, kaki, contohnya itu olahraga..terus gerakan kepala dicontohkan?
- P : O nggak usah..terus...sebutkan berbagai macam kemampuan motorik halus dan motorik kasar serta berbagai macam gerakan aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK!
- I : Contoh motorik halus...ya membuat garis..tegak, datar, miring, lengkung, ya terus zigzag..itu motorik halus..terus dnegan cara menulis..anak-anak..menulis angka...satu, dua, tiga, terus dengan bermain plastic itu lho..ya itu termasuk melenturkan otot-otot...kalau kasar itu..ya gerakan olahraga tadi..gerakan kepala, tangan, kaki, perut...dengan cara olahraga gitu..motorik kasar itu..
- P : Terus menurut ibu apakah aktivitas jasmani dengan aktivitas olahraga itu sama?
- I : Jasmani dan olahraga?...sama...
- P : Alasannya?
- I : Alasannya kalau jasmani itu kan ya jasmani..kalau fisik kan ya olahraga ya..setiap pagi itu ya melaksanakan olahraga gitu..
- P : o...ya..trus memahami konsep aktivitas jasmani dan karakteristik peserta didik. Pertanyaannya, jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani apa saja yang sering dilakukan oleh murid TK di sekolah?
- I : Ya itu ya senam..senam SKJ, senam sehat ceria, senam fantasi...fantasi itu menirukan geraka-gerakan pohon, gerakan-gerakan binatang, itu...senam-senam itu...ya sering setiap minggu sekali itu bersenam diiringi music itu lho...
- P : terus...apakah ibu mencari berbagai sumber untuk aktivitas jasmani di TK?
- I : Berbagai sumber? Ya...itu penataran..itu lho..di pelatihan-pelatihan itu..sumbernya dari kaset-kaset itu..kan sini ada kasetnya, contohnya senam itu..
- P : Terus penerapan aktivitas jasmani dalam program belajar mengajar atau PBM. Pertanyaannya..apakah ibu dalam menyusun materi sudah

## HASIL WAWANCARA TERHADAP GURU TK PERTIWI 1 KUNDEN

**Nama informan : Ririn Retnawati**

**Tanggal wawancara : Rabu, 16 Juli 2014**

- P : Mengidentifikasi jenis aktivitas jasmani yang dilakukan oleh peserta didik atau siswa TK... Yang pertama..apakah ibu memberi contoh jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani di tingkat TK?
- I : Iya..
- P : Yang kedua..apakah ibu bisa memberikan contoh berbagai aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK?
- I : Bisa..
- P : sebutkan berbagai macam kemampuan motorik halus dan motorik kasar serta berbagai macam gerakan aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK!
- I : Kemampuan motorik halus seperti meremas koran..terus membuat berbagai macam buah menggunakan plastisin, terus menggunting kertas, mewarnai gambar, ..
- P : Kalau motorik kasarnya?
- I : Motorik kasarnya berjalan, berlari, berbaris, melompat, dan itu mbak, meniti di atas papan titian misalnya.
- P : Terus menurut ibu..apakah aktivitas jasmani dengan aktivitas olahraga itu sama?
- I : Sama..karena semua aktivitas fisik
- P : Memahami konsep aktivitas jasmani dan karakteristik peserta didik. pertanyaannya, jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani apa saja yang sering dilakukan oleh murid TK di sekolah?
- I : Senam, berlari, berbaris, melompat
- P : Terus..Apakah ibu mencari berbagai sumber untuk aktivitas jasmani di TK?
- I : Iya.. lewat internet, pelatihan juga
- P : Terus Penerapan aktivitas jasmani dalam program belajar mengajar atau PBM. Apakah ibu dalam menyusun materi sudah disesuaikan dengan kemampuan peserta didik?
- I : Sesuai
- P : Apakah ibu dalam melakukan pembelajaran memperhatikan durasi waktu sesuai jumlah siswa?
- I : Memperhatikan durasi ya mbak. Tapi yang penting adalah tahapan pembelajarannya dan siswanya. Kadang siswa tidak mau, jadi ya kita menuruti keinginan siswa juga.
- P : O ya..Terus bagaimana ibu menerapkan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, afektif, dan menyenangkan sehingga nantinya peserta didik meningkatkan gerakan aktivitas jasmaninya?
- I : Pakai permainan yang menarik perhatian siswa

## HASIL WAWANCARA TK PERTIWI 2 NGABEYAN

**Nama informan : Yeni Ari Setyaningsih**

**Tanggal wawancara : Sabtu 9 Agustus 2014**

- P : Mengidentifikasi jenis aktivitas jasmani yang dilakukan oleh peserta didik atau siswa TK. Yang pertama..apakah ibu memberi contoh jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani di tingkat TK?
- I : Iya..
- P : Yang kedua..apakah ibu bisa memberi contoh berbagai aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK?
- I : Iya bisa..
- P : Yang ketiga..Sebutkan berbagai macam kemampuan motorik halus dan motorik kasar serta berbagai macam gerakan aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK!...sebutkan bu macam motorik halus...
- I : motorik halus tu pegang pensil mbak..dari awal kan anak itu diajari pensil dulu...cara pegang pensil yang benar...
- P : Kalau motorik kasarnya?
- I : Motorik kasarnya itu seperti...lari...yang sering dilakukan anak itu...
- P : Terus menurut ibu apakah aktivitas jasmani dengan aktivitas olahraga itu sama?
- I : Kalau di TK itu sama ya mbak ya..kalau di TK nggak ada olahraga ya mbak...
- P : O ya..he'e..Alasannya?
- I : Karena itu kurikulumnya kan jasmani...nggak olahraga..
- P : O ya..terus memahami konsep aktivitas jasmani dan karakteristik peserta didik. Pertanyaannya, jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani apa saja yang sering dilakukan oleh murid TK di sekolah?
- I : Misalnya Kepala, pundak, pegang pundak, pegang lutut, melompat gitu...
- P : terus...apakah ibu mencari berbagai sumber untuk aktivitas jasmani di TK?
- I : Saya sering ikut pelatihan, dari situ dikembangkan di sekolah buat anak didik saya..
- P : Terus penerapan aktivitas jasmani dalam program belajar mengajar atau PBM. Apakah ibu dalam menyusun materi sudah disesuaikan dengan kemampuan peserta didik?
- I : Iya..sebisa mungkin disesuaikan...
- P : terus...apakah ibu dalam melakukan pembelajaran memperhatikan durasi waktu sesuai jumlah siswa?
- I : Ya...semaksimal mungkin kita berusaha untuk melakukan itu mbak...sehingga kita perhatikan benar-benar walaupun muridnya...
- P : O ya..ya..Terus bagaimana ibu menerapkan metode pembelajaran yang

## HASIL WAWANCARA TERHADAP GURU TK PERTIWI PADAS

Nama informan : Dwi Andriyani

Tanggal wawancara : Selasa, 15 Juli 2014

- P : Mengidentifikasi jenis aktivitas jasmani yang dilakukan oleh peserta didik atau siswa TK. Yang pertama..apakah ibu memberi contoh jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani di tingkat TK?
- I : Iya..
- P : Yang kedua..ibu bisa memberi contoh berbagai aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK?
- I : Bisa..
- P : Terus Sebutkan macam kemampuan motorik halus dan motorik kasar serta berbagai macam gerakan aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK!
- I : Motorik halus ki kan nek anak TK kan masih permulaan..meremas...biar tangannya lemas..kalau permulaan kan kaya gitu...
- P : Kalau motorik kasarnya?
- I : Kalau motorik kasar biasanya belajar menata..apa itu...(WAWANCARA TIDAK JELAS KARENA BISING SUARA ANAK-ANAK TK YANG RIBUT)
- P : Terus.. menurut ibu..apakah aktivitas jasmani dengan aktivitas olahraga itu sama?
- I : Sama..
- P : Alasannya?
- I : Ya kan semua sama-sama menggerakkan tubuh..
- P : terus..memahami konsep aktivitas jasmani dan karakteristik peserta didik. pertanyaannya, jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani apa saja yang sering dilakukan oleh murid TK di sekolah?
- I : Kalau mau masuk, berbaris dulu..kalau senin mengadakan upacara, terus...ee..sepur-sepuran itu lho..
- P : Terus..Apakah ibu mencari berbagai sumber untuk aktivitas jasmani di TK?
- I : Iya..kadang-kadang iya... di warnet,
- P : Terus Penerapan aktivitas jasmani dalam program belajar mengajar atau PBM. Apakah ibu dalam menyusun materi sudah disesuaikan dengan kemampuan peserta didik?
- I : Sudah..
- P : Terus apakah ibu dalam melakukan pembelajaran memperhatikan durasi waktu sesuai jumlah siswa?
- I : Iya...
- P : Terus bagaimana ibu menerapkan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, afektif, dan menyenangkan sehingga nantinya peserta didik meningkatkan gerakan aktivitas jasmaninya?

## HASIL WAWANCARA TERHADAP GURU TK PERTIWI PONDOK

**Nama informan : Syarifatul Isnaini**

**Tanggal wawancara : Rabu, 6 Agustus 2014**

- P : Mengidentifikasi jenis aktivitas jasmani yang dilakukan oleh peserta didik atau siswa TK. Yang pertama..apakah ibu memberi jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani di tingkat TK?
- I : Iya..
- P : Yang kedua..apakah ibu bisa memberi contoh berbagai aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK?
- I : Misalnya kegiatan baris-berbaris di dalam kelas, senam,
- P : Terus Sebutkan macam kemampuan motorik halus dan motorik kasar serta berbagai macam gerakan aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK!
- I : Kalau Motorik halus misalnya menggunting, menempel kertas, melipt kertas..kalau motorik kasar kan lari, terus apa itu namanya...melompat..ee..berjalan di atas papan titian..itu motorik kasar..
- P : Terus menurut ibu..apakah aktivitas jasmani dengan aktivitas olahraga itu sama?
- I : Sama..kalau misalnya sama..soalnya semua melibatkan fisik anak kan..
- P : Memahami konsep aktivitas jasmani dan karakteristik peserta didik. pertanyaannya, jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani apa saja yang sering dilakukan oleh murid TK di sekolah?
- I : Senam, tepuk tangan, terus berlari, melompat..
- P : Terus..Apakah ibu mencari berbagai sumber untuk aktivitas jasmani di TK?
- I : Iya.. misalnya di perpustakaan..di internet..
- P : Terus Penerapan aktivitas jasmani dalam program belajar mengajar atau PBM. Apakah ibu dalam menyusun materi sudah disesuaikan dengan kemampuan peserta didik?
- I : Sudah..
- P : Apakah ibu dalam melakukan pembelajaran memperhatikan durasi waktu sesuai jumlah siswa?
- I : Kalau durasi waktu tidak disesuaikan dengan jumlah siswa..d disesuaikan dengan rencana kegiatan harian..kalau ada kegiatan awal tiga menit..kegiatan intinya tiga puluh menit..kegiatan penutupnya ada tiga puluh menit..jadi nggak sesuai jumlah siswa.
- P : O ya..Terus bagaimana ibu menerapkan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, afektif, dan menyenangkan sehingga nantinya peserta didik meningkatkan gerakan aktivitas jasmaninya?
- I : Misalnya lewat lagu yang menarik bagi anak..
- P : Terus..bagaimana ibu memanfaatkan alat-alat yang tersedia di

## HASIL WAWANCARA TK PERTIWI SOROPATEN

**Nama informan : Rikhul Muyasaroh**

**Tanggal wawancara : Kamis, 17 Juli 2014**

- P : Yang pertama...Mengidentifikasi jenis aktivitas jasmani yang dilakukan oleh peserta didik... Yang pertama..apakah ibu memberi contoh jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani di tingkat TK?
- I : Iya..
- P : Terus apakah ibu bisa memberi contoh berbagai aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK?
- I : Bisa..
- P : sebutkan berbagai macam kemampuan motorik halus dan motorik kasar serta berbagai macam gerakan aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK!
- I : Motorik halus?
- P : Iya..
- I : Ya meronce...
- P : Kalau Motorik kasar?
- I : Motorik kasar seperti nari, senam..
- P : Terus menurut ibu apakah aktivitas jasmani dengan aktivitas olahraga itu sama? Kalau sama alasannya apa? Kalau beda, yang membedakan dimana?
- I : sama..
- P : Kalau sama alasannya apa?
- I : Kan sama-sama menggerakkan fisik...
- P : o...ya..trus memahami konsep aktivitas jasmani dan karakteristik peserta didik. Pertanyaannya, jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani apa saja yang sering dilakukan oleh siswa TK di sekolah?
- I : Senam...
- P : o..ya terus...apakah ibu mencari berbagai sumber untuk aktivitas jasmani di TK?
- I : Iya..nyari..
- P : Terus selanjutnya penerapan aktivitas jasmani dalam program belajar mengajar atau PBM. Pertanyaannya..apakah ibu dalam menyusun materi sudah disesuaikan dengan kemampuan peserta didik?
- I : Sudah.
- P : terus...apakah ibu dalam melakukan pembelajaran memperhatikan durasi waktu sesuai jumlah siswa?
- I : Iya...diperhatikan.
- P : Terus bagaimana ibu menerapkan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, afektif, dan menyenangkan sehingga nantinya peserta didik meningkatkan gerakan aktivitas jasmaninya?
- I : Dengan Tanya jawab,



## HASIL WAWANCARA TERHADAP GURU TK PERTIWI TARUBASAN

**Nama informan : Yuliana Dwi. A, S.Pd**

**Tanggal wawancara : Sabtu, 16 Agustus 2014**

- P : Mengidentifikasi jenis aktivitas jasmani yang dilakukan oleh peserta didik atau siswa TK... Apakah ibu memberi contoh jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani di tingkat TK?
- I : Iya..saya member contoh dalam pembelajaran di TK.
- P : Terus apakah ibu memberikan contoh berbagai aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK?
- I : Iya...
- P : Terus sebutkan berbagai macam kemampuan motorik halus dan motorik kasar serta berbagai macam gerakan aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK!
- I : Motorik halus itu mewarnai, menggambar atau menulis..motorik kasar itu seperti bergelantungan di pintu, jendela, atau di tempat bermain..terus main ayunan..itu kan motorik kasar..melompat...
- P : Terus menurut ibu apakah aktivitas jasmani dengan aktivitas olahraga itu sama?
- I : Berbeda.
- P : Alasannya?
- I : Jasmani kan Cuma untuk badan..maksudnya tidak anu...aktivitase...
- P : Aktivitasnya gimana ini?
- I : Nggak bisa dilakukan di dalam...di luar...kalau olahraga kan seperti main bola, terus anu...basket, lari..kalau jasmani itu kan Cuma dalam tubuh..contohnya senam
- P : Terus memahami konsep aktivitas jasmani dan karakteristik peserta didik. Jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani apa saja yang sering dilakukan oleh murid TK di sekolah?
- I : Seperti gerakan tubuh...tangan, kepala, kaki, terus berlari...
- P : terus...apakah ibu mencari berbagai sumber untuk aktivitas jasmani di TK?
- I : Iya..mencari di internet..browsing-browsing..
- P : penerapan aktivitas jasmani dalam program belajar mengajar atau PBM. Apakah ibu dalam menyusun materi sudah disesuaikan dengan kemampuan peserta didik?
- I : Iya sudah..
- P : Apakah ibu dalam melakukan pembelajaran memperhatikan durasi waktu sesuai jumlah siswa?
- I : Iya memperhatikan...
- P : Terus bagaimana ibu menerapkan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, afektif, dan menyenangkan sehingga nantinya peserta didik

## HASIL WAWANCARA TERHADAP GURU TK PERTIWI 1 TROSO

**Nama informan : Yuliana**

**Tanggal wawancara : Selasa, 5 Agustus 2014**

- P : Mengidentifikasi jenis aktivitas jasmani yang dilakukan oleh peserta didik atau siswa TK. Yang pertama..apakah ibu memberi contoh jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani di tingkat TK?
- I : Iya..
- P : Yang kedua..apakah ibu bisa memberi contoh berbagai aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK?
- I : Iya bisa..
- P : Yang ketiga..Sebutkan berbagai macam kemampuan motorik halus dan motorik kasar serta berbagai macam gerakan aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK!
- I : Kalau contoh...iya..untuk macam-macamnya motorik halus itu di TK kami..dengan melipat, mewarnai...kalau motorik kasarnya..ee..gerakan aktivitas jasmani..yaitu masuk kelas dengan berbaris..
- P : Terus menurut ibu apakah aktivitas jasmani dengan aktivitas olahraga itu sama?
- I : O sama..
- P : Alasannya?
- I : Alasannya sama-sama menggerakkan anggota badan..
- P : memahami konsep aktivitas jasmani dan karakteristik peserta didik. Pertanyaannya, jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani apa saja yang sering dilakukan oleh murid TK di sekolah?
- I : Ya itu gerakan aktivitasnya kalau mau masuk kelas, itu kan tangan di atas, kemudian digelengkan, di pinggang biar anak-anak nggak malas untuk mulai belajar..
- P : Apakah ibu mencari berbagai sumber untuk aktivitas jasmani di TK?
- I : Iya..
- P : Penerapan aktivitas jasmani dalam program belajar mengajar atau PBM. Apakah ibu dalam menyusun materi sudah disesuaikan dengan kemampuan peserta didik?
- I : Iya..iya..
- P : terus...apakah ibu dalam melakukan pembelajaran memperhatikan durasi waktu sesuai jumlah siswa?
- I : Kayanya enggak..
- P : Terus bagaimana ibu menerapkan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, afektif, dan menyenangkan sehingga nantinya peserta didik meningkatkan gerakan aktivitas jasmaninya?
- I : ee...anak-anak diajak untuk menirukan ibu guru, melakukan gerakan yang ringan-ringan, dengan...sambil bernyanyi..

## HASIL WAWANCARATK PERTIWI 2 JAMBEYAN

**Nama informan : Rita Kuswindari**

**Tanggal wawancara : Rabu, 16 Juli 2014**

- : Mengidentifikasi jenis aktivitas jasmani yang dilakukan oleh peserta didik atau siswa TK... Yang pertama..apakah ibu memberi contoh jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani di tingkat TK?
- I : Oh.. iya
- P : Yang kedua..apakah ibu bisa memberikan contoh berbagai aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK?
- I : Ya.
- P : sebutkan berbagai macam kemampuan motorik halus dan motorik kasar serta berbagai macam gerakan aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK!
- I : Motorik halus. Menggambar, . terus kalau yang kasar, gurunya kan di depan, bawa gambar binatang atau apa, supaya siswa menyanyi
- P : Yang keempat, apakah menurut ibu apakah aktivitas jasmani dengan aktivitas olahraga itu sama?
- I : Sama. Ya umpama, senam kan pakai itu, musik kan. Terus menirukan,
- P : memahami konsep aktivitas jasmani dan karakteristik peserta didik. Pertanyaannya, jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani apa saja yang sering dilakukan oleh siswa TK di sekolah?
- I : Ya meliputi kegiatan, yang pertama mewarnai, kan
- P : terus...apakah ibu mencari berbagai sumber untuk aktivitas jasmani di TK?
- I : Menyesuaikan pada silabus
- P : penerapan aktivitas jasmani dalam program belajar mengajar atau PBM. Pertanyaannya..apakah ibu dalam menyusun materi sudah disesuaikan dengan kemampuan peserta didik?
- I : Sudah.
- P : terus...apakah ibu dalam melakukan pembelajaran memperhatikan durasi waktu sesuai jumlah siswa?
- I : Iya
- P : Terus bagaimana ibu menerapkan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, afektif, dan menyenangkan sehingga nantinya peserta didik meningkatkan gerakan aktivitas jasmaninya?
- I : Seumpama anak, kan saya mengajarnya yang baru, belum bisa memegang pensil, kita arahkan. Terus pinjam meminjam bola. Anak kan tahu. Biasanya anak kan ada yang gini, jadi dikasih tahu yang benar kan gini,
- P : terus pertanyaan terakhir. Bagaimana ibu memanfaatkan alat-alat yang tersedia di lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran peserta didik untuk melakukan gerakan aktivitas jasmani?

## HASIL WAWANCARA TERHADAP GURU TK PERTIWI BLANCERAN

**Nama informan : Haryanti, S.Pd**

**Tanggal wawancara : Rabu, 13 Agustus 2014**

- P : Mengidentifikasi jenis aktivitas jasmani yang dilakukan oleh peserta didik atau siswa TK... Yang pertama..apakah ibu memberi contoh jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani di tingkat TK?
- I : Iya.
- P : Yang kedua..apakah ibu bisa memberikan contoh berbagai aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK?
- I : Bisa.
- P : sebutkan berbagai macam kemampuan motorik halus dan motorik kasar serta berbagai macam gerakan aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK!
- I : Kalau kemampuan motorik halus seperti meremas koran, terus mewarnai gambar dalam bentuk sederhana, menggunting kertas, membuat berbagai macam bentuk buah dari plastisin, terus membentuk bangunan dari balok-balok. Kalau kemampuan motorik kasar seperti berjalan maju ke depan, membungkukkan badan, mengayunkan lengan, terus melempar bola, menangkap benda dengan satu tangan atau dua tangan,
- P : Yang keempat, apakah menurut ibu apakah aktivitas jasmani dengan aktivitas olahraga itu sama?
- I : Sama. Hampir sama. Sama-sama menggerakkan badan.
- P : memahami konsep aktivitas jasmani dan karakteristik peserta didik. Pertanyaannya, jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani apa saja yang sering dilakukan oleh siswa TK di sekolah?
- I : Berjalan di dalam kelas, terus berkeliling. Kadang anak lari-larian, terus itu ada yang melempar bola, bermain bola, terus ada lagi yang bermain bangunan, balok.
- P : terus...apakah ibu mencari berbagai sumber untuk aktivitas jasmani di TK?
- I : Iya. Ya dari buku-buku. Terus, ya internet,
- P : penerapan aktivitas jasmani dalam program belajar mengajar atau PBM. Pertanyaannya..apakah ibu dalam menyusun materi sudah disesuaikan dengan kemampuan peserta didik?
- I : Sudah
- P : terus...apakah ibu dalam melakukan pembelajaran memperhatikan durasi waktu sesuai jumlah siswa?
- I : Iya.
- P : Terus bagaimana ibu menerapkan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, afektif, dan menyenangkan sehingga nantinya peserta didik meningkatkan gerakan aktivitas jasmaninya?

## HASIL WAWANCARA TK PERTIWI GEMPOL

**Nama informan : Mujiyem**

**Tanggal wawancara : Jumat, 18 Juli 2014**

- P : Mengidentifikasi jenis aktivitas jasmani yang dilakukan oleh peserta didik atau siswa TK... Yang pertama..apakah ibu memberi contoh jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani di tingkat TK?
- I : Iya
- P : Yang kedua..apakah ibu bisa memberikan contoh berbagai aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK?
- I : Iya.
- P : sebutkan berbagai macam kemampuan motorik halus dan motorik kasar serta berbagai macam gerakan aktivitas jasmani yang sering dilakukan oleh siswa TK!
- I : kemampuan motorik halus contohnya mewarnai gambar, melipat kertas, menggunting kertas, mencocok gambar, dan sebagainya. Kalau motorik kasar itu seperti olah raga, bermain sepak bola, bermain lempar tangkap bola, yang menggerakkan aktivitas jasmani, seperti senam itu kan sudah sering diberikan kepada anak.
- P : Yang keempat, apakah menurut ibu apakah aktivitas jasmani dengan aktivitas olahraga itu sama?
- I : Sama. Karena badannya bergerak. Olah raga kan membuat badan bergerak, aktivitas jasmani juga.
- P : memahami konsep aktivitas jasmani dan karakteristik peserta didik. Pertanyaannya, jenis-jenis gerakan aktivitas jasmani apa saja yang sering dilakukan oleh siswa TK di sekolah?
- I : gerakan aktivitas jasmani misalkan mengangkat kedua tangan ke atas, ke samping kanan, ke kiri, ke depan, menggelengkan kepala, terus mengangkat badan, membungkukkan badan.
- P : terus...apakah ibu mencari berbagai sumber untuk aktivitas jasmani di TK?
- I : Contohnya pada buku, dari internet juga.
- P : penerapan aktivitas jasmani dalam program belajar mengajar atau PBM. Pertanyaannya..apakah ibu dalam menyusun materi sudah disesuaikan dengan kemampuan peserta didik?
- I : Sudah
- P : terus...apakah ibu dalam melakukan pembelajaran memperhatikan durasi waktu sesuai jumlah siswa?
- I : Iya
- P : Terus bagaimana ibu menerapkan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, afektif, dan menyenangkan sehingga nantinya peserta didik meningkatkan gerakan aktivitas jasmaninya?
- I : Melakukan persiapan-persiapan sebelum mengajar, terus suasana kelas

### Lampiran 9. Kode Informan

No	Kode	Informan
1	A	Any Rahayu Selasa, 15 Juli 2014
2	B	Ririn Retnawati Rabu, 16 Juli 2014
3	C	Rita Kuswindari Rabu, 16 Juli 2014
4	D	Rikhul Muyasaroh Kamis, 17 Juli 2014
5	E	Mujiyem Jumat, 18 Juli 2014
6	F	Sri Listyaningsih Sabtu, 19 Juli 2014
7	G	Mujiatun Sabtu, 19 Juli 2014
8	H	Eny Widiastuti Selasa, 5 Agustus 2014
9	I	Syarifatul Isnaini Rabu, 6 Agustus 2014
10	J	Restiyani Kamis, 7 Agustus 2014
11	K	Sumarni Jumat, 8 Agustus 2014
12	L	Yeni Ari Setyaningsih Sabtu 9 Agustus 2014
13	M	Cristina Titik Maryani Senin, 11 Agustus 2014
14	N	Siti Zulaikah Selasa, 12 Agustus 2014
15	O	Haryanti, S.Pd Rabu, 13 Agustus 2014
16	P	Endang Setyowati Kamis, 14 Agustus 2014
17	Q	Yuliana Dwi. A, S.Pd Sabtu, 16 Agustus 2014
18	R	Dwi Hastuti Jumat, 18 Agustus 2014
19	S	Heny Retnawati Sabtu, 19 Agustus 2014

**Lampiran 10. Rencana Kegiatan Pembelajaran**

**RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN</b> <b>SEMESTER 1</b> <b>TAHUN AJARAN 2014/2015</b>					
indikator	Kegiatan pembelajaran	Alat peraga, sumber bahan	Penilaian perkembangan anak		Pendidikan karakter dan kewirausahaan
			Alat	Hasil	
<p>Nilai keagamaan 2 menyebutkan tempat-tempat ibadah.</p> <p>Fisik motorik 1. senam fantasi bentuk meniru. (Misal: menirukan gerakan tanaman yang terkena angin sepoi-sepoi angin seperti angin kencang dan kencang sekali dengan lincah)</p> <p>Bahasa 13 mengucapkan syair dari berbagai lagu.</p> <p>Kognitif 30 membilang atau menyebut urutan bilangan 1+10</p>	<p>Kegiatan awal 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berbaris</li> <li>Berdoa awal kegiatan</li> <li>tujuan tempat-tempat ibadah yang di anut</li> <li>DM/PT senam fantasi bentuk meniru</li> <li>DM/PT, mengucapkan syair “dua mata saya”</li> </ul> <p>Kegiatan inti 60 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Area matematika : PT membilang dengan benda-benda 1-10</li> </ul>	<p>Guru dan anak</p> <p>Gb. masjid</p> <p>Guru dan anak</p> <p>Guru dan anak</p> <p>Jari</p>	<p>Observasi</p> <p>Percakapan</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>observasi</p> <p>Hasil kerja</p>	<p></p> <p></p> <p></p> <p></p> <p></p>	<p>Religius</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Komunikatif</p> <p>Komunikatif</p> <p>Tanggung jawab</p>

<p>Bahasa 5 menyebutkan kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb)</p> <p>Fisik motorik 35 menyusun berbagai bentuk dengan balok.</p> <p>Sosial emosional 4 memasang dan membuka tali sepatu sendiri</p> <p>Nilai keagamaan 6 berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Area bahasa : PT menyebutkan kata sifat pada diri anak</li> <li>Area balok : PT menyusun balok menjadi bentuk rumah</li> </ul> <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cuci tangan sebelum dan sesudah makan</li> <li>➤ Berdoa sebelum dan sesudah makan</li> <li>➤ Bermain</li> </ul> <p>Kegiatan akhir 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT membuka tali sepatu</li> <li>• Ulasan kegiatan satu hari</li> <li>• Berdoa akhir kegiatan</li> </ul>	tangan	Hasil kerja		Komunikatif
		Majalah cerita	Hasil karya		Kreatifitas
		Balok	Observasi		Mandiri
		Air, sabun, serbet	Observasi		
		Bekal anak	Unjuk kerja		
		Media bermain	Observasi		Religius
		Sepatu			
		Guru dan anak			



## **LAMPIRAN 11. Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Responden**

### **SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN**

Penelitian tentang :

**“Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Terhadap Aktivitas Jasmani Bagi Siswa TK Se Kecamatan Karanganyar Kabupaten Klaten Tahun 2014”**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Andriyani

Pendidikan Terakhir : S1 AUD

Tempat Mengajar : TK Padas

Bersedia berpartisipasi menjadi Subjek/Responden penelitian yang akan dilakukan oleh Kun Nasyiatul S dari PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta guna mendukung penelitian yang peneliti lakukan. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa unsur paksaan.

Klaten, 15 Juli 2014

Responden



(Dwi Andriyani)

## **SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN**

Penelitian tentang :

**“Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Terhadap Aktivitas Jasmani  
Bagi Siswa TK Se Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Tahun 2014”**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ririn Retnawati

Pendidikan Terakhir : S1 AUD

Tempat Mengajar : TK Kunden

Bersedia berpartisipasi menjadi Subjek/Responden penelitian yang akan dilakukan oleh Kun Nasyiatul S dari PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta guna mendukung penelitian yang peneliti lakukan. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa unsur paksaan.

Klaten, 16 Juli 2014

Responden



(Ririn Retnawati)

## **SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN**

Penelitian tentang :

**“Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Terhadap Aktivitas Jasmani  
Bagi Siswa TK Se Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Tahun 2014”**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rita Kuswindari

Pendidikan Terakhir : SMA

Tempat Mengajar : TK Jambeyan

Bersedia berpartisipasi menjadi Subjek/Responden penelitian yang akan dilakukan oleh Kun Nasyiatul S dari PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta guna mendukung penelitian yang peneliti lakukan. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa unsur paksaan.

Klaten, 16 Juli 2014

Responden



(Rita Kuswindari)

## **SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN**

Penelitian tentang :

**“Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Terhadap Aktivitas Jasmani  
Bagi Siswa TK Se Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Tahun 2014”**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rikhul Musyaroh

Pendidikan Terakhir : SMA

Tempat Mengajar : TK Soropaten

Bersedia berpartisipasi menjadi Subjek/Responden penelitian yang akan dilakukan oleh Kun Nasyiatul S dari PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta guna mendukung penelitian yang peneliti lakukan. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa unsur paksaan.

Klaten, 17 Juli 2014

Responden



(Rikhul Musyaroh)

## **SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN**

Penelitian tentang :

**“Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Terhadap Aktivitas Jasmani  
Bagi Siswa TK Se Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Tahun 2014”**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mujiyem S.Pd

Pendidikan Terakhir : S1 AUD

Tempat Mengajar : TK Gempol

Bersedia berpartisipasi menjadi Subjek/Responden penelitian yang akan dilakukan oleh Kun Nasyiatul S dari PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta guna mendukung penelitian yang peneliti lakukan. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa unsur paksaan.

Klaten, 18 Juli 2014

Responden



(Mujiyem S.Pd)

## **SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN**

Penelitian tentang :

**“Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Terhadap Aktivitas Jasmani  
Bagi Siswa TK Se Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Tahun 2014”**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Listyaningsih

Pendidikan Terakhir : S1 AUD

Tempat Mengajar : TK Gledek

Bersedia berpartisipasi menjadi Subjek/Responden penelitian yang akan dilakukan oleh Kun Nasyiatul S dari PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta guna mendukung penelitian yang peneliti lakukan. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa unsur paksaan.

Klaten, 19 Juli 2014

Responden



(Sri Listyaningsih)

## **SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN**

Penelitian tentang :

**“Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Terhadap Aktivitas Jasmani  
Bagi Siswa TK Se Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Tahun 2014”**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mujiatun

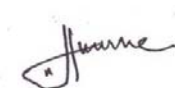
Pendidikan Terakhir : S1 AUD

Tempat Mengajar : TK Kunden II

Bersedia berpartisipasi menjadi Subjek/Responden penelitian yang akan dilakukan oleh Kun Nasyiatul S dari PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta guna mendukung penelitian yang peneliti lakukan. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa unsur paksaan.

Klaten, 19 Juli 2014

Responden



(Mujiatun)

## **SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN**

Penelitian tentang :

**“Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Terhadap Aktivitas Jasmani  
Bagi Siswa TK Se Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Tahun 2014”**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuliana

Pendidikan Terakhir : SMA

Tempat Mengajar : TK Troso

Bersedia berpartisipasi menjadi Subjek/Responden penelitian yang akan dilakukan oleh Kun Nasyiatul S dari PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta guna mendukung penelitian yang peneliti lakukan. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa unsur paksaan.

Klaten, 5 Agustus 2014

Responden



(Yuliana)



## **SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN**

Penelitian tentang :

**“Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Terhadap Aktivitas Jasmani  
Bagi Siswa TK Se Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Tahun 2014”**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yeni Ari Setyoningsih

Pendidikan Terakhir : D2 TK

Tempat Mengajar : TK Ngabeyan

Bersedia berpartisipasi menjadi Subjek/Responden penelitian yang akan dilakukan oleh Kun Nasyiatul S dari PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta guna mendukung penelitian yang peneliti lakukan. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa unsur paksaan.

Klaten, 5 Agustus 2014

Responden



(Yeni Ari S)

## **SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN**

Penelitian tentang :

**“Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Terhadap Aktivitas Jasmani  
Bagi Siswa TK Se Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Tahun 2014”**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syarifatul isnaini

Pendidikan Terakhir : SMK

Tempat Mengajar : TK Pondok

Bersedia berpartisipasi menjadi Subjek/Responden penelitian yang akan dilakukan oleh Kun Nasyiatul S dari PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta guna mendukung penelitian yang peneliti lakukan. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa unsur paksaan.

Klaten, 6 Agustus 2014

Responden



(Syarifatul isnaini)

## **SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN**

Penelitian tentang :

**“Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Terhadap Aktivitas Jasmani  
Bagi Siswa TK Se Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Tahun 2014”**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Restiyani

Pendidikan Terakhir : D2 TK

Tempat Mengajar : TK Karangnom

Bersedia berpartisipasi menjadi Subjek/Responden penelitian yang akan dilakukan oleh Kun Nasyiatul S dari PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta guna mendukung penelitian yang peneliti lakukan. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa unsur paksaan.

Klaten, 7 Agustus 2014

Responden



(Restiyani)

## **SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN**

Penelitian tentang :

**“Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Terhadap Aktivitas Jasmani  
Bagi Siswa TK Se Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Tahun 2014”**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sumarni

Pendidikan Terakhir : D2 TK

Tempat Mengajar : TK Karangnom

Bersedia berpartisipasi menjadi Subjek/Responden penelitian yang akan dilakukan oleh Kun Nasyiatul S dari PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta guna mendukung penelitian yang peneliti lakukan. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa unsur paksaan.

Klaten, 8 Agustus 2014

Responden



(Sumarni)

## **SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN**

Penelitian tentang :

**“Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Terhadap Aktivitas Jasmani  
Bagi Siswa TK Se Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Tahun 2014”**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Zulaekah

Pendidikan Terakhir : D2 TK

Tempat Mengajar : TK Kadirejo

Bersedia berpartisipasi menjadi Subjek/Responden penelitian yang akan dilakukan oleh Kun Nasyiatul S dari PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta guna mendukung penelitian yang peneliti lakukan. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa unsur paksaan.

Klaten, 12 Agustus 2014

Responden



(Siti Zulaekah)

## **SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN**

Penelitian tentang :

**“Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Terhadap Aktivitas Jasmani  
Bagi Siswa TK Se Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Tahun 2014”**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Christiana Tutik Mariyanti

Pendidikan Terakhir : D2 TK

Tempat Mengajar : TK Brangkal

Bersedia berpartisipasi menjadi Subjek/Responden penelitian yang akan dilakukan oleh Kun Nasyiatul S dari PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta guna mendukung penelitian yang peneliti lakukan. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa unsur paksaan.

Klaten, 11 Agustus 2014

Responden



(Christiana Tutik M )

## **SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN**

Penelitian tentang :

**“Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Terhadap Aktivitas Jasmani  
Bagi Siswa TK Se Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Tahun 2014”**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Haryanti S.Pd

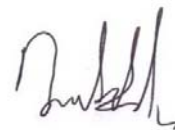
Pendidikan Terakhir : S1 AUD

Tempat Mengajar : TK Blanceran

Bersedia berpartisipasi menjadi Subjek/Responden penelitian yang akan dilakukan oleh Kun Nasyiatul S dari PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta guna mendukung penelitian yang peneliti lakukan. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa unsur paksaan.

Klaten, 13 Agustus 2014

Responden



(Haryanti S.Pd)

## **SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN**

Penelitian tentang :

**“Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Terhadap Aktivitas Jasmani  
Bagi Siswa TK Se Kecamatan Karanganyar Kabupaten Klaten Tahun 2014”**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Endang Setyowati

Pendidikan Terakhir : SI AUD

Tempat Mengajar : TK Kunden II

Bersedia berpartisipasi menjadi Subjek/Responden penelitian yang akan dilakukan oleh Kun Nasyiatul S dari PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta guna mendukung penelitian yang peneliti lakukan. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa unsur paksaan.

Klaten, 14 Agustus 2014

Responden



(Endang Setyowati)



## **SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN**

Penelitian tentang :

**“Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Terhadap Aktivitas Jasmani  
Bagi Siswa TK Se Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Tahun 2014”**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuliana Dwi A

Pendidikan Terakhir : SI PKN

Tempat Mengajar : TK Tarubasan

Bersedia berpartisipasi menjadi Subjek/Responden penelitian yang akan dilakukan oleh Kun Nasyiatul S dari PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta guna mendukung penelitian yang peneliti lakukan. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa unsur paksaan.

Klaten, 16 Agustus 2014

Responden



(Yuliana Dwi A)

## **SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN**

Penelitian tentang :

**“Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Terhadap Aktivitas Jasmani  
Bagi Siswa TK Se Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Tahun 2014”**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Hastuti

Pendidikan Terakhir : SI AUD

Tempat Mengajar : TK Beku

Bersedia berpartisipasi menjadi Subjek/Responden penelitian yang akan dilakukan oleh Kun Nasyiatul S dari PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta guna mendukung penelitian yang peneliti lakukan. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa unsur paksaan.

Klaten, 18 Agustus 2014

Responden



(Dwi Hastuti)

## **SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN**

Penelitian tentang :

**“Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Terhadap Aktivitas Jasmani  
Bagi Siswa TK Se Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Tahun 2014”**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heni Retnowati

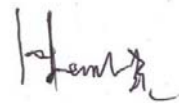
Pendidikan Terakhir : D2 TK

Tempat Mengajar : TK Jurangjero

Bersedia berpartisipasi menjadi Subjek/Responden penelitian yang akan dilakukan oleh Kun Nasyiatul S dari PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta guna mendukung penelitian yang peneliti lakukan. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa unsur paksaan.

Klaten, 19 Agustus 2014

Responden

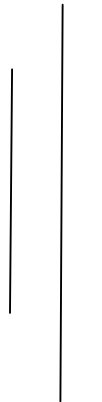


(Heni Retnowati)

**LAMPIRAN 12. Silabus**

**SILABUS TK**

**SILABUS PEMBELAJARAN DI TK  
KELOMPOK A  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



**UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN KARANGANOM  
KABUPATEN KLATEN**

NO	LINGKUP PERKEMBANGAN	TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	TEMA DAN PERKIRAAN WAKTU DALAM SEMINGGU	SEMESTER 1					SEMESTER 2					
			INDIKATOR	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3
				DIRI SENDIRI	LINGKUNGAN	KEBUTUHAN	BINATANG	TANAMAN	REKREASI	PEKERJAAN	AIR, UDARA, API	ALAT KOMINIKASI	TANAH AIR	ALAM SEMESTA
I.	1. Nilai-nilai agama dan moral	1. Mengenal Tuhan melalui agama yang dianutnya	2. Menyanyikan lagu-lagu keagamaan yang sederhana											
			3. Menyebutkan tempat-tempat ibadah											
			4. Menyebutkan hari-hari besar agama											
		2. Menirukan gerakan beribadah	5. Menyebutkan ciptaan-ciptaan Tuhan misal: manusia, bumi, langit, tanaman dan hewan											
		3. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu	6. Melaksanakan gerakan ibadah secara sederhana namun perlu bimbingan											
			7. Memimpin doa											
		4. Mengenal perilaku baik	8. Menyiram tanaman, memberi makan binatang											
			9. Menghargai teman											
			10. Meminta tolong dengan baik											
			11. Mendengarkan											
			12. Tidak mengganggu teman											
		5. Membiasakan diri berperilaku baik	13. Mau menolong teman											
			14. Mau membagi miliknya, misal: makanan, mainan, dll											
			15. Meminjamkan miliknya dengan senang hati											

			16. Bersikap ramah														
			17. Berterimakasih jika memperoleh sesuatu														
			18. Berbahasa sopan dalam berbicara														
			19. Mau mengalah														
		6. Mengucapkan salam dan membalas salam	20. Mengucapkan salam														
			21. Mau menyapa dan menjawab sapaan dengan ramah														
2.	Fisik A. Motorik Kasar	1. Menirukan gerakan binatang pohon tertiup angin, pesawat terbang, dsb.	1. Senam fantasi bentuk meniru (misal: menirukan berbagai gerakan hewan, menirukan gerakan tanaman yang terkena angin sepoi-sepoi, angin kencang dan kencang sekaligus lincah)														
			2. Berjalan ke berbagai arah dengan berbagai cara, misalnya: berjalan maju di atas garis lurus, berjalan kedepan, berjalan kedepan jinjit (angkat tumit) berjalan mundur														
			3. Membungkukkan badan														

NO	LINGKUP PERKEMBANGAN	TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	TEMA DAN PERKIRAAN WAKTU DALAM SEMINGGU	SEMESTER 1					SEMESTER 2						
			INDIKATOR	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	
				DIRI SENDIRI	LINGKUNGAN	KEBUTUHAN	BINATANG	TANAMAN	REKREASI	PEKERJAAN	AIR, UDARA, API	ALAT KOMINIKASI	TANAH AIR	ALAM SEMESTA	KET
		2. Melakukan gerakan menggantung (bergelayut)	4. Memanjat, bergelantung, dan berayun												

		3. Melakukan gerakan melompat, meluncur, dan berlari terkoordinasi	5. Melompat ke berbagai arah dengan satu atau dua kaki																
			6. Meloncat dari ketinggian 20-30cm																
			7. Berlari kemudian melompat dengan seimbang tanpa jatuh																
		4. Melempar sesuatu secara terarah	8. Memutar dan mengayunkan lengan																
		5. Menangkap sesuatu secara tepat	9. Menangkap benda dengan 1 tangan / 2 tangan																
			10. Menangkap benda dengan berbagai variasi																
		6. Melakukan gerakan antisipasi	11. Meliuk tubuh																
			12. Merayap dengan berbagai variasi																
			13. Merangkak dengan berbagai variasi																
		7. Menendang sesuatu secara terarah	14. Berlari dengan berbagai variasi (menyamping, ke depan, ke belakang)																
		8. Memanfaatkan alat permainan di luar kelas	15. Berdiri dengan tumit																
			16. Menaiki benda beroda (contoh: menaiki sepeda beroda dua dengan bantuan roda kecil dua)																
			17. Menggerakkan kepala, tangan atau kaki mengikuti irama musik atau ritmik																
			18. Mengekspresikan diri secara bebas sesuai irama musik																
	B. Motorik Halus	1. Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri, garis kanan, dan lingkaran	19. Membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dan lingkaran																
			20. Menggambar bebas dari bentuk lingkaran dan segi empat																
			21. Menggambar orang dengan lengkap dan sederhana																
		2. Menjiplak bentuk	22. Menjiplak dan meniru garis tegak, datar, miring lengkung dan lingkaran																

		3. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit	23. Meniru melipat kertas sederhana (1-4 lipatan)													
			24. Merekat atau menempel													
			25. memegang pensil belum sempurna													
			26. Meronce dengan manik-manik													
			27. Menggunting sesuatu bentuk melingkar , zig-zag, dll													
			28. Menjahit jelujur 10 lubang dengan tali sepatu													
			29. Mewarnai bentuk gambar sederhana													
			30. Mewarnai bentuk-bentuk geometri dengan ukuran besar													

NO	LINGKUP PERKEMBANGAN	TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	TEMA DAN PERKIRAAN WAKTU DALAM SEMINGGU	SEMESTER 1					SEMESTER 2						
			INDIKATOR	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	
				DIRI SENDIRI	LINGKUNGAN	KEBUTUHAN	BINATANG	TANAMAN	REKREASI	PEKERJAAN	AIR, UDARA, API	ALAT KOMINIKASI	TANAH AIR	ALAM SEMESTA	KET
			31. Menyusun bentuk-bentuk bangun sederhana dari balok												
			32. Menyusun bentuk dari kepingan geometri yang sederhana												



		4. Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media	33. Meremas kertas/ koran, meremas parutan kelapa dan lain-lain																
		5. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media	34. Membuat berbagai bentuk dengan menggunakan plastisin, playdough/tanah liat																
			35. Menyusun berbagai bentuk dengan balok																
			36. Menggambar bebas dengan berbagai media (pensil warna, krayon, arang, dan lain-lain																
			37. Mencap dengan berbagai media (pelepah pisang batang pepaya, karet busa, dan lain-lain																
			38. mencetak berbagai media (pasir, adonan tepung, dll)																
			39. Merangkai bentuk dengan lidi																
			40. Membuat dan jumpitan sederhana																
			41. Mencocok dengan pola buatan guru																
			42. Bermain warna dengan berbagai media misalnya: krayon, cat air, dll																
			43. Melukis dengan jari ( <i>finger painting</i> )																
			44. Membuat bunyi-bunyian dengan berbagai alat																
			45. Membuat alat perkusi sederhana (misal: membuat kerincingan dari tutup botol)																
			46. Bermain dengan berbagai alat musik sederhana																
			47. Bertepuk tangan dengan dua pola untuk membuat pola																
	C. Kesehatan Fisik	1. Memiliki kesesuaian antara usia dengan berat badan	48. Menimbang berat badan																
		2. Memiliki kesesuaian antara usia dengan tinggi badan	49. Mengukur tinggi badan																

		3. memiliki kesesuaian antara tinggi badan dengan berat badan	50. Bermain bola basket												
			51. Pemeriksaan dokter												
			52. Makan bersama dengan makanan bergizi												

NO	LINGKUP PERKEMBANGAN	TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	TEMA DAN PERKIRAAN WAKTU DALAM SEMINGGU	SEMESTER 1					SEMESTER 2						
			INDIKATOR	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	
				DIRI SENDIRI	LINGKUNGAN KU	KEBUTUHAN KU	BINATANG	TANAMAN	REKREASI	PEKERJAAN	AIR, UDARA, API	ALAT KOMINIKASI	TANAH AIR KU	ALAM SEMESTA	KET
	KOGNITIF														
	A. Pengetahuan Umum dan Sain	1. Mengenal benda berdasarkan fungsi (pisau untuk memotong)	1. Memasangkan benda sesuai dengan pasangannya												
			2. Menyebutkan sedikitnya 12 benda berikut fungsinya												
		2. Menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik (kursi sebagai mobil)	3. Menggunakan benda sekitar sebagai permainan simbolik												
		3. Mengenal gejala sebab akibat yang terkait dirinya	4. Menceritakan kejadian sebab akibat yang terjadi pada dirinya												

		4. Mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari (gerimis, hujan, gelap, terang, temaram, dsb)	5. Menceritakan kembali suatu informasi berdasarkan ingatannya																
			6. Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi jika warna dicampur, proses pertumbuhan tanaman (biji-bijian, umbi-umbian, batang-batangan) balon ditiup lalu di lepaskan, benda-benda dimasukan ke dalam air (terapung, melayang, tenggelam), benda-benda yang dijatuhkan (gravitasi) percobaan dengan magnit, mengamati dengan kaca pembesar, mencoba dan membedakan bermacam-macam rasa, bau dan suara																
			7. Membedakan konsep kasar-halus melalui panca indera																
			8. Menyebutkan konsep depan-belakang-tengah-atas-bawah, luar-dalam, pertama-terakhir, keluar-masuk, naik-turun, maju-mundur																
			9. Membedakan konsep panjang-pendek, jauh-dekat melalui mengukur dengan satuan baku (langkah, jengkal, benang atau tali)																
			10. Membedakan konsep berat-ringan, gemuk-kurus melalui menimbang benda dengan timbangan buatan dan panca indera																
			11. Membedakan konsep penuh-kosong melalui mengisi wadah dengan air, pasir, biji-bijian, dll																
			12. Membedakan konsep tebal tipis																
			13. Membedakan konsep tinggi rendah																
			14. Membedakan konsep besar-kecil																
			15. Membedakan konsep cepat-lambat																
			16. Membedakan waktu (pagi, siang, malam)																
			17. Menyebutkan nama-nama hari dalam satu minggu bulan dan tahun																

NO	LINGKUP PERKEMBANGAN	TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	TEMA DAN PERKIRAAN WAKTU DALAM SEMINGGU	SEMESTER 1					SEMESTER 2					
			INDIKATOR	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3
				DIRI SENDIRI	LINGKUNGAN	KEBUTUHAN	BINATANG	TANAMAN	REKREASI	PEKERJAAN	AIR, UDARA, API	ALAT KOMINIKASI	TANAH AIRKU	ALAM SEMESTA
			18. Mengetahui berbagai macam profesi (contoh: Dokter, Polisi dan lain-lain)											
			19. Mengetahui berbagai macam alat angkutan sederhana (contoh: mobil, motor, dll)											
		5. Mengkreasi sesuatu sesuai dengan idenya sendiri	20. Mengerjakan maze (mencari jejak) yang sederhana											
	B. Konsep bentuk, warna, ukuran dan pola	1. Mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk atau warna atau ukuran	21. Mengelompokkan benda dengan berbagai cara yang diketahui anak, misal: menurut warna, bentuk, ukuran, jenis dan lain-lain											
			22. Menunjuk sebanyak-banyaknya benda, hewan, tanaman yang mempunyai warna, bentuk atau ukuran atau menurut ciri-ciri tertentu											
			23. Mengelompokkan bentuk-bentuk geometri (lingkaran, segitiga, segi empat)											
			24. Menyebutkan kembali benda-benda yang menunjukkan bentuk-bentuk geometri											
		2. Mengklasifikasi benda kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan	25. Menunjuk 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit											

			26. Menyebutkan hasil penambahan (menghubungkan 2 kumpulan benda)														
		3. Mengenal orang pola AB-AB dan ABC-ABC	27. Memperkirakan urutan berikutnya setelah melihat bentuk 2 pola yang berurutan. misal: merah-putih, merah-putih, merah-putih-biru, merah-putih-biru														
		4. Mengurutkan benda berdasarkan lima serasi ukuran atau warna	28. Meronce dengan merjan														
	C. Konsep bilangan lambang bilangan dan huruf	1. Mengetahui konsep banyak dan sedikit	29. Mengenal konsep banyak-sedikit, lebih-kurang tidak sama														
		2. Membilang banyak benda satu sampai sepuluh	30. Membilang / menyebut urutan bilangan minimal dari 1 sampai 10														
		3. Mengenal konsep bilangan	31. Membilang dengan menunjuk benda (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda sampai 5														
			32. Menghubungkan / memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 5 (anak tidak disuruh menulis)														

NO	LINGKUP PERKEMBANGAN	TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	TEMA DAN PERKIRAAN WAKTU DALAM SEMINGGU	SEMESTER 1					SEMESTER 2						
			INDIKATOR	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	

				DIRI SENDIRI	LINGKUNGAN	KEBUTUHAN	BINATANG	TANAMAN	REKREASI	PEKERJAAN	AIR, UDARA, API	ALAT KOMINIKASI	TANAH AIR	ALAM SEMESTA	KET
			33. Menyebutkan kembali pengurangan, (memisahkan kumpulan benda) dengan benda sampai 5												
		4. Mengenal lambang bilangan	34. Menunjukkan urutan benda untuk bilangan 1-5												
		5. Mengenal lambang huruf	35. Menghubungkan lambang bilangan dengan huruf												
	BAHASA														
	A. Menerima Bahasa	1. Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya)	1. Mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita secara sederhana												
		2. Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan	2. Menirukan kembali 3-4 urutan kata												
			3. Melakukan 2-3 perintah secara sederhana												
		3. Memahami cerita yang dibacakan	4. Mendengarkan cerita yang dibacakan												
		4. Mengenal perbendaharaan kata mengenal kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb)	5. Menyebutkan kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb)												
	B. Mengungkapkan Bahasa	1. Mengulang kalimat sederhana	6. Mengulang kalimat sederhana misal: ibu pergi kepasar, adik sedang tidur												
			7. Menyebutkan nama diri, nama orang tua, jenis kelamin, alamat rumah secara sederhana												
		2. Menjawab pertanyaan sederhana	8. Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi secara sederhana												

		3. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek,dsb)	9. Mengekspresikan perasaan dengan kata sifat													
			10. Menyanyikan lagu secara lengkap													
			11. Menyanyikan beberapa lagu anak-anak													
			12. Mencipta, mengarang syair lagu													
			13. Mengucapkan syair dari berbagai lagu													
		4. Menyebutkan kata-kata yang dikenal	14. Menyebutkan bermacam-macam kata benda yang ada dilingkungan sekitar													
			15. Menyebutkan kata-kata dengan suku kata yang sama misal: kaki-kali / suku kata akhir yang sama misal: nama-sama													
			16. Menyebutkan waktu (pagi, siang, malam)													

NO	LINGKUP PERKEMBANGAN	TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	TEMA DAN PERKIRAAN WAKTU DALAM SEMINGGU	SEMESTER 1					SEMESTER 2						
			INDIKATOR	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	
				DIRI SENDIRI	LINGKUNGAN	KEBUTUHAN	BINATANG	TANAMAN	REKREASI	PEKERJAAN	AIR, UDARA, API	ALAT KOMINIKASI	TANAH AIR	ALAM SEMESTA	KET
		5. Mengutarakan pendapat dengan orang lain	17. Bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri												

[illegible]



NO	LINGKUP PERKEMBANGAN	TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	TEMA DAN PERKIRAAN WAKTU DALAM SEMINGGU	SEMESTER 1					SEMESTER 2						
			INDIKATOR	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	
				DIRI SENDIRI	LINGKUNGAN	KEBUTUHAN	BINATANG	TANAMAN	REKREASI	PEKERJAAN	AIR, UDARA, API	ALAT KOMINIKASI	TANAH AIRKU	ALAM SEMESTA	KET
			11. Mengurus dirinya sendiri dengan bantuan, misalnya: berpakaian												
		2. Mau berbagi, menolong, dan membantu teman	12. Mau bekerja sama dengan teman dalam kelompok ketika melakukan kegiatan												
		3. Menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif	13. Membuat keputusan ketika bermain dengan teman sebaya (misal: memutuskan siapa yang memulai bermain)												
		4. Mengendalikan perasaan	14. Mau berpisah dengan ibu tanpa menangis												
			15. Dapat dibujuk agar tidak cengeng lagi dan berhenti menangis pada waktunya												
		5. Mentaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan	16. Berbicara dengan teman sebaya tentang rencana dalam bermain (misal: membuat aturan bermain)												
			17. Melaksanakan tata tertib yang ada												
			18. Mengikuti aturan permainan												
			19. Mengembalikan alat permainan pada tempatnya												
			20. sabar menunggu giliran												
			21. Berhenti bermain pada waktunya												



## LAMPIRAN 13

### Dokumentasi Penelitian



Gambar 2. Proses Observasi



Gambar 3. Proses Observasi



Gambar 4. Proses Observasi



Gambar 5. Proses Wawancara



Gambar 6. Proses Wawancara



Gambar 7. Proses Wawancara